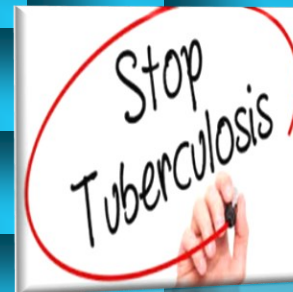


PROFIL KESEHATAN



PROFIL DINAS KESEHATAN 2024



PEMERINTAH KABUPATEN PESIR BARAT DINAS KESEHATAN TIM PROFIL DINAS KESEHATAN

Jl. Fatmawati Soekarno Jalur 2 Bandara Pekon Seray
Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

SEPTONO, SKM., M.M.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat

Wakil Penanggung Jawab

RULLY HANAFI, S. Kep., MM

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat

Ketua

GURITNO ISWANDOKO, S. Kep

Perencana Ahli Muda Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat

Editor

MAHDI ANTONI, S. Kep

Ns. NURHAMSYAH, S. Kep

Kontributor

Sub. Bagian Bina Program dan Informasi,

Sub. Bagian Kepegawaian dan Umum

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Seksi Pelayanan Kesehatan, JKN & Kesehatan Tradisional

Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Seksi SDM Kesehatan

Bidang Kesehatan Masyarakat

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi dan Masyarakat

Seksi Kesehatan Lingkungan, Makanan dan Minuman, KesjaOr

Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Seksi Surveilans dan Imunisasi

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

KATA PENGANTAR

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR BARAT



Berkat rahmat Allah SWT, buku ***“Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024”*** ini dapat diterbitkan sebagai suatu rangkaian penyajian data dan informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat. Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024 merupakan kelanjutan dari profil tahun sebelumnya dan menyajikan data sesuai dengan tahun yang tercantum.

Dalam penyusunan profil kesehatan ini, sumber data yang digunakan yaitu bidang/unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat, profil kesehatan puskesmas, lintas sektor terkait serta dari berbagai sumber lainnya. Data dan informasi dijamin akurasi karena telah dilakukan validasi melalui mekanisme pemutakhiran data, baik ditingkat puskesmas/kecamatan maupun dinas kesehatan/kabupaten. Berbagai hambatan dan masalah dalam kelengkapan data, ketepatan waktu dan informasi dibahas dan disepakati penyelesaiannya melalui mekanisme ini.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024 ini berisi narasi, gambar dan analisa situasi umum serta lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi sumber daya, situasi upaya pelayanan kesehatan, situasi derajat kesehatan dan lampiran berupa data yang disajikan dalam gambar.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat berikutnya, diharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Krui, 30 April 2024
Rt. KEPALA DINAS



SEPTONO, SKM., M.M.
Pembina
NIP 197904241998031001

KATA SAMBUTAN BUPATI PESISIR BARAT



Data dan informasi merupakan salah satu komponen krusial dalam pembangunan kesehatan yang berperan pada tahap perencanaan sebelum pengambilan keputusan dilakukan. Oleh karena itu, Saya menyambut gembira atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Kesehatan secara gamblang mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Dengan demikian sudah menjadi tugas kita bersama selaku pemangku kepentingan, salah satunya di sektor kesehatan untuk menyediakan data informasi yang berkualitas. Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024 sebagai media publikasi data dan informasi kesehatan terus melakukan perbaikan dan pembenahan sehingga dapat menyajikan data dan informasi yang lebih berkualitas, valid, dan konsisten. Pemenuhan kelengkapan data dan ketepatan waktu pengiriman data baik dari segi cakupan wilayah maupun indikator merupakan masalah utama yang ditemui dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan komitmen terhadap integrasi data dan informasi serta koordinasi antara dinas kesehatan dengan RSUD dan UPTD puskesmas di wilayah Kabupaten Pesisir Barat.

Apresiasi yang setinggi-tingginya Saya berikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024 dari hulu sampai hilir. Saya sangat berharap publikasi ini bisa menjadi acuan dalam hal data dan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat.

Krui, 30 April 2024
BUPATI PESISIR BARAT

DEDI IRAWAN

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024, Merupakan sarana penyedia data dan informasi kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat, dengan ini saya sahkan untuk dapat dipergunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

Krui, 30 April 2024
Pit. KEPALA DINAS



SEPTONO, SKM., M.M.
Pembina
NIP 197904241998031001

LEMBAR PERSETUJUAN

Data – data yang dipergunakan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024 telah dikoreksi, divalidasi dan dinyatakan akurat.

SEKRETARIS
DINAS KESEHATAN



RULLY HANAFI, S. Kep., M.M.
NIP 197101071992021001

KEPALA BIDANG PELAYANAN
DAN SUMBER DAYA KESEHATAN



LIA OKTAVIA, SKM., M.M.
NIP 198210312005012004

KEPALA BIDANG KESEHATAN
MASYARAKAT



ARFI JULIZAR, SKM., M.M.
NIP 197607081995021002

KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT



LISMA YUNITA, S.ST., M.M.
NIP 197206011992022002

DAFTAR ISI

	Hal
TIM PENYUSUN PROFIL	i
KATA PENGATAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR GAMBAR DALAM BAB	xi
DAFTAR TABEL DALAM BAB	xv
BAB I DEMOGRAFI	
A. Keadaan Penduduk	3
B. Keadaan Ekonomi	4
C. Keadaan Pendidikan	5
D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	6
BAB II SARANA KESEHATAN	
A. Sarana Kesehatan	7
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	8
C. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)	12
D. Pelayanan Kefarmasian	13
BAB III TENAGA KESEHATAN	
A. Tenaga Kesehatan	15
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Pembiayaan Kesehatan	17
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
A. Kesehatan Ibu	19
B. Perbaikan Gizi Masyarakat	29
C. Penjaringan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar/Setingkat	44
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. Morbiditas	46
B. Indikator Yang Akan Dicapai (SPM)	60
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. Keadaan Lingkungan	62
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

1.	ABJ	: Angka bebas jentik
2.	AFP	: Acut Flacid Paralyse
3.	AIDS	: Acquired Immuno Deficiency Syndrome
4.	AKABA	: Angka Kematian Balita
5.	AKB	: Angka Kematian Bayi
6.	AKI	: Angka Kematian Ibu
7.	AMI	: Annual Malaria Incidence
8.	ANC	: Ante Natal Care
9.	APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
10.	APBN	: Anggaran Pendapatan Negara
11.	ASI	: Air Susu Ibu
12.	BBLR	: Bayi Berat Badan Lahir Rendah
13.	BGM	: Bawah Garis Merah
14.	BOR	: Bed Occupancy Rate
15.	BTA	: Basil Tahan Asam
16.	CBR	: Crude Birth Rate
17.	CFR	: Case Fatality Rate
18.	D/S	: Ditimbang/Jumlah Seluruh Balita
19.	DAU	: Dana Alokasi Umum
20.	DBD	: Demam Berdarah Dengue
21.	DDTK	: Deteksi Dini Tingkat Tumbuh Kembang
22.	DHA	: Distric Health Account
23.	DO	: Drop Out
24.	DOTS	: Directly Observed Treatment Shortcourse
25.	GAKY	: Gangguan Akibat Kekurangan Yodium
26.	GDR	: Gross Death Rate
27.	GHTR	: Gigitan Hewan Tersangka Rabies
28.	HB	: Hemaglobin
29.	HIV	: Human Immuno Virus
30.	IIS	: Indikator Indonesia Sehat
31.	IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
32.	IR	: Incidence Rate

33.	IU	: International Unit
34.	JPK	: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
35.	JPKM	: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat
36.	K1	: Kunjungan Ibu Hamil pertama
37.	K4	: Kunjungan Ibu Hamil Keempat
38.	KB	: Keluarga Berencana
39.	KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
40.	KIE	: Knowledge Information and education
41.	KK	: Kepala Keluarga
42.	KLB	: Kejadian luar Biasa
43.	KLL	: Kecelakaan Lalu Lintas
44.	Km2	: Kilometer Persegi
45.	KMS	: Kartu Menuju Sehat
46.	KN	: Kunjungan Neonatus
47.	KPAD	: Komisi Penanggulangan Aids Daerah
48.	KVA	: Kekurangan Vitamin A
49.	KW-SPM	: Kewenangan Wajib Standar Pelayanan Minimal
50.	LOS	: Leng Of Stay
51.	MKET	: Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih
52.	MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
53.	MTBM	: Manajemen Terpadu Balita Muda
54.	MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
55.	N/D	: Naik/Ditimbang
56.	NAPZA	: Narkitika, Psikotropika dan Zat Adiktif
57.	NCHS	: National Center for Health statistics
58.	NDR	: Net Death Rate
59.	OAM	: Obat Anti Malaria
60.	PAH	: Penampungan Air Hujan
61.	PHA	: Provincial Health statistics
62.	PHBS	: Perilaku Hidup Bersih Sehat
63.	PHLN	: Pinjaman/ Hibah Luar Negeri
64.	PKK	: Penggerak Pemberdayaan Kesehatan Keluarga
65.	PMA	: Perlindungan Mata Air
66.	PMS	: Penyakit Menular Seksual

67.	POLINDES	: Pondok Bersalin Desa
68.	POSYANDU	: Pos Pelayanan Terpadu
69.	PP	: Perpipaan
70.	PSG	: Pemantauan Status Gizi
71.	PSM	: Peran Serta Masyarakat
72.	PUS	: Pasangan Usia Subur
73.	RS	: Rumah Sakit
74.	SAT	: Serum Anti Tetanus
75.	SD/MI	: Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah
76.	SDM	: Sumber Daya Manusia
77.	SIK	: Sistem Informasi Kesehatan
78.	SKD	: Sistem Kewaspadaan Dini
79.	SKPG	: Sistem Kewaspadaan Pangan Pangan dan Gizi
80.	SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
81.	SPR	: Slide Parasit Rate
82.	SPT	: Surat Perintah Tugas
83.	STS	: Survey for Sero Test
84.	TB	: Tinggi Badan
85.	TD	: Tekanan Darah
86.	TFR	: Total Fertility Rate
87.	TFU	: Tinggi Fundus Uteri
88.	TGR	: Total Goiter Rate
89.	TOGA	: Tanaman Obat Keluarga
90.	TPM	: Tempat Pengelolaan Makanan
91.	TPP	: Tempat Pengelolaan Pestisida
92.	TT	: Tetanus Toxoid
93.	TTU	: Tempat – Tempat Umum
94.	TPUM	: Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan
95.	TOI	: Turn Over Interval
96.	UCI	: Universal Child Immunization
97.	UHH	: Umur Harapan Hidup
98.	UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumber – Daya Masyarakat
99.	UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
100.	UU	: Undang – Undang

- 101. VAR : Vaksin Anti Rabies
- 102. WHO : World Health Organization
- 103. WUS : Wanita Usia Subur

DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2024

NO GAMBAR	JUDUL GAMBAR	Hal
Gambar 1	Peta Wilayah Kabupaten Pesisir Barat	2
Gambar 2	Piramida Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	4
Gambar 3	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020-2024	5
Gambar 4	Pendidikan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	5
Gambar 5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pesisir Barat Tahun	6
Gambar 6	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	8
Gambar 7	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan dan Gangguan Jiwa Per Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	9
Gambar 8	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	9
Gambar 9	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Dan Rawat Inap Di Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	10
Gambar 10	Jumlah Rs Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	12
Gambar 11	Persentase Posyandu Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	13
Gambar 12	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	13
Gambar 13	Distribusi Tenaga Kesehatan Pada Sarana Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	15
Gambar 14	Persentase Peserta JKN Terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	18
Gambar 15	Persentase JKN Menurut Jenisnya Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	18
Gambar 16	Kasus Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	19
Gambar 17	Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	20
Gambar 18	Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	21
Gambar 19	Cakupan Deteksi Dini Ibu Hamil Dengan Komplikasi Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	22
Gambar 20	Cakupan Deteksi Dini Neonatus Dengan Komplikasi Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	23
Gambar 21	Angka Kematian Neonatal Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	24
Gambar 22	Persentase Penyebab Kematian Neonatal Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	24
Gambar 23	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 dan Neonatus Lengkap Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	26

NO GAMBAR	JUDUL GAMBAR	Hal
Gambar 24	Cakupan Imunisasi Bayi Per Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	28
Gambar 25	Cakupan D/S Menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	29
Gambar 26	Cakupan D/S Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	30
Gambar 27	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	31
Gambar 28	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	32
Gambar 29	Cakupan Pemberian Tablet FE Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	33
Gambar 30	Cakupan Pemberian Tablet FE Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	33
Gambar 31	Jumlah Balita Gizi Buruk Per Kecamatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	34
Gambar 32	Jumlah Kasus BBLR Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	35
Gambar 33	Distribusi Kasus BBLR Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	35
Gambar 34	Jumlah Kasus Balita Dengan Gizi Buruk dan BGM Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2019-2024	36
Gambar 35	Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	37
Gambar 36	Sebaran Persentase Balita <i>Underweight</i> Menurut Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	37
Gambar 37	Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	38
Gambar 38	Persentase Baduta dan Balita <i>Stunting</i> Menurut Kelompok Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	39
Gambar 39	Persentase Balita <i>Stunting</i> Menurut Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	39
Gambar 40	Jumlah Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	40
Gambar 41	Persentase Balita <i>Wasting</i> Menurut Kelompok Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	41
Gambar 42	Persentase Balita <i>Wasting</i> Menurut Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	41
Gambar 43	Cakupan Asi Eksklusif Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	42
Gambar 44	Jumlah Angka Kematian Bayi Per 1000 Kelahiran Hidup Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	43
Gambar 45	Jumlah Angka Kematian AKABA Per 1000 Kelahiran Hidup Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	44
Gambar 46	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	45
Gambar 47	Kasus Pneumonia Pada Balita Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	48
Gambar 48	Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut	48

NO GAMBAR	JUDUL GAMBAR	Hal
	Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	
Gambar 49	Incidence Rate DBD Per 100.000 Penduduk & Case Fatality Rate DBC Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	49
Gambar 50	Distribusi Kasus DBD Kabupaten Pesisir Barat Per Kecamatan Tahun 2024	50
Gambar 51	Cakupan Case Detection Rate (CDR) Dan Cure Rate (CR) TBC BTA+ Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	52
Gambar 52	Succes Rate TB Paru (Angka Keberhasilan Pengobatan) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	53
Gambar 53	Angka Kesakitan Diare Balita Per 1000 Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	55
Gambar 54	<i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) Rate Per 100.000 Penduduk <15 Tahun Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	56
Gambar 55	Angka Kesakitan Campak Per 1000 Balita Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	57
Gambar 56	Cakupan Imunisasi Campak Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	57
Gambar 57	Cakupan Imunisasi Campak Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	58
Gambar 58	Kasus Kusta Baru Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	58
Gambar 59	Angka Kesakitan HIV/AIDS Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	59
Gambar 60	Cakupan Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	62
Gambar 61	Cakupan Keluarga Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	63
Gambar 62	Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	64
Gambar 63	Jumlah TFU Dan TFU Yang Memenuhi Syarat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	65
Gambar 64	Jumlah TPP Dan TPP Yang Menuhi Syarat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	65

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Hal
1	Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	3
2	Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin & Golongan Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	3
3	Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	11
4	Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	16
5	Perkembangan Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024	17
6	Sepuluh Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	47
7	Realisasi Program P2dbd Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024	51
8	Realisasi Spm Bidang Kesehatan Tahun 2024	60

BAB I

DEMOGRAFI

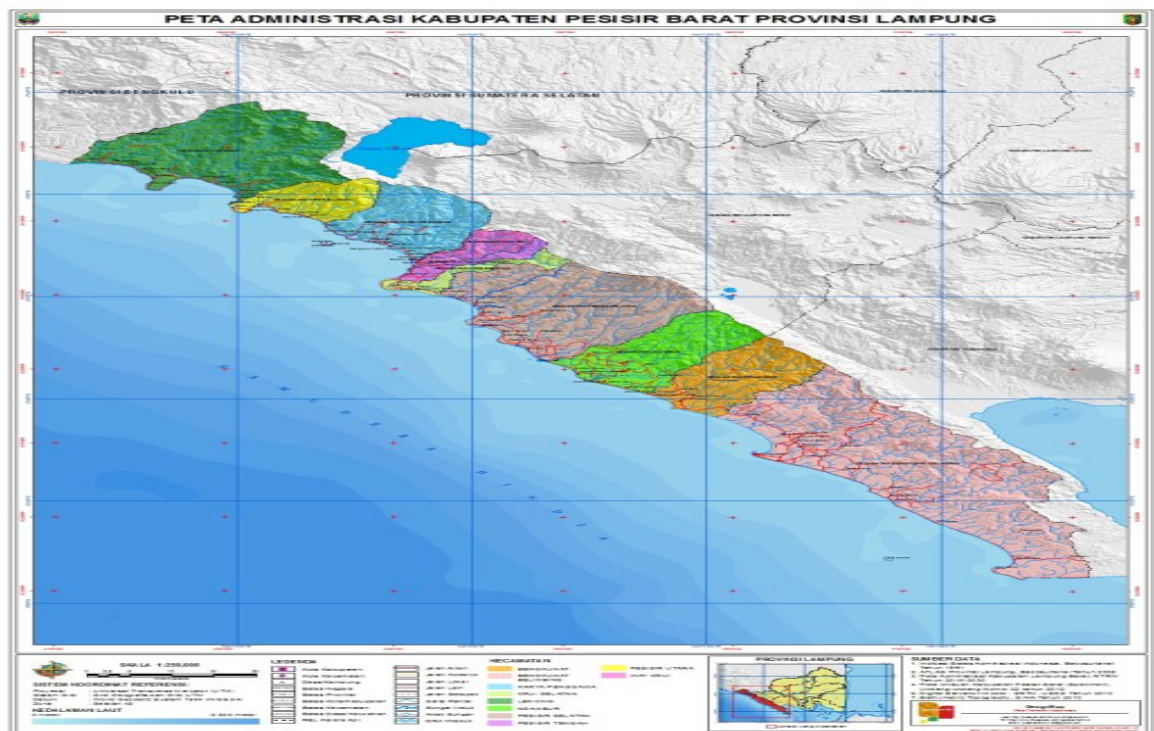
Kabupaten Pesisir Barat (KPB), merupakan salah satu kabupaten termuda di Provinsi Lampung, yang merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Lampung Barat berdasarkan Undang-undang Nomor 22 tahun 2012 yang disahkan pada sidang Paripurna DPR tanggal 25 Oktober 2012, dilanjutkan dengan peresmian pada tanggal 25 April 2013.

Daerah Kabupaten Pesisir Barat berjarak 250 km dari Kota Bandar Lampung (Ibu Kota Provinsi Lampung) meliputi luas daerah 2.907,23 km² atau 8,39% dari luas Propinsi Lampung, memiliki garis pantai 221,5 KM (Daratan dan garis pulau-pulau) termasuk salah satu pulau yang ada diwilayah Kabupaten Pesisir Barat serta garis pantai daratan 210 KM, dengan jumlah penduduk 172.316 jiwa (berdasarkan data BPS Kabupaten Lampung Barat 2024) yang rata-rata mata pencarian penduduknya adalah petani dan nelayan.

Kabupaten Pesisir Barat terletak cukup strategis, yaitu berbatasan langsung dengan 2 (dua) Provinsi dan 3 (tiga) Kabupaten, adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ujung Rembun, Desa Pancur Mas, Desa Sukabanjar Kecamatan Lumbok Seminung, Desa Kubu Perahu Kecamatan Balik Bukit, Desa Kutabesi, Desa Sukabumi Kecamatan Batu Brak, Desa Sukamarga, Desa Ringinsari, Desa Sumber Agung, Desa Tugu Ratu Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat, Desa Gunung Doh Kecamatan Bandar Negeri Semuong, Desa Ngarit, Desa Rejo sari, Desa Petekayu, Desa Simagalih Kecamatan Ulu Belu, Desa Datar Lebuay Kecamatan Naningan Kabupaten Tanggamus, Desa Way Beluah, dan Desa Melaya Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan;
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tampang Tua Kecamatan Pematang Sawa, Desa Sedayu, Desa Sidomulyo Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus;
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia; dan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tebing Rambutan Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Gambar 1 : Peta Wilayah Kabupaten Pesisir Barat



Ibukota Kabupaten Pesisir Barat adalah Krui Kecamatan Pesisir Tengah. Secara Geografis Kabupaten Pesisir Barat terletak pada kedudukan : Koordinat $4^{\circ}, 40', 0''$ – $6^{\circ}, 0', 0''$ Lintang Selatan dan $103^{\circ}, 30', 0''$ – $104^{\circ}, 50', 0''$ Bujur Timur.

Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari 11 (Sebelas) kecamatan yang meliputi kecamatan-kecamatan sebagai berikut :

1. Kecamatan Lemong
2. Kecamatan Pesisir Utara
3. Kecamatan Pulau Pisang
4. Kecamatan Karya Penggawa
5. Kecamatan Way Krui
6. Kecamatan Pesisir Tengah
7. Kecamatan Krui Selatan
8. Kecamatan Pesisir Selatan
9. Kecamatan Ngambur
10. Kecamatan Ngaras
11. Kecamatan Bangkunt

Dengan jumlah desa/pekon dan kelurahan, luas wilayah, jumlah penduduk perkecamatan serta kepadatan penduduk di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Perkecamatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
1	Lemong	13	454.97	12.417	27,29
2	Pesisir Utara	12	84.27	8.645	102,59
3	Pulau Pisang	6	64	1.664	26,00
4	Karya Penggawa	12	211.11	16.370	77,54
5	Way Krui	10	40.92	9.045	221,04
6	Pesisir Tengah	8	120.64	20.561	170,43
7	Krui Selatan	10	36.25	11.647	321,30
8	Pesisir Selatan	15	409.17	28.899	70,63
9	Ngambur	9	327.17	23.772	72,66
10	Ngaras	9	215.03	10.551	49,07
11	Bangkunat	14	943.7	28.745	30,46

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat 2024

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar di Kabupaten Pesisir Barat yaitu Kecamatan Bangkunat (943.7 km²), sedangkan kecamatan dengan luas terkecil di Kabupaten Pesisir Barat yaitu Kecamatan Pulau Pisang (64 Km²).

A. Keadaan Penduduk

Menurut hasil proyeksi penduduk Kabupaten Pesisir Barat tahun 2024 yaitu 172.316 jiwa. Kepadatan penduduk Kabupaten Pesisir Barat sebesar 59.27 Jiwa/km².

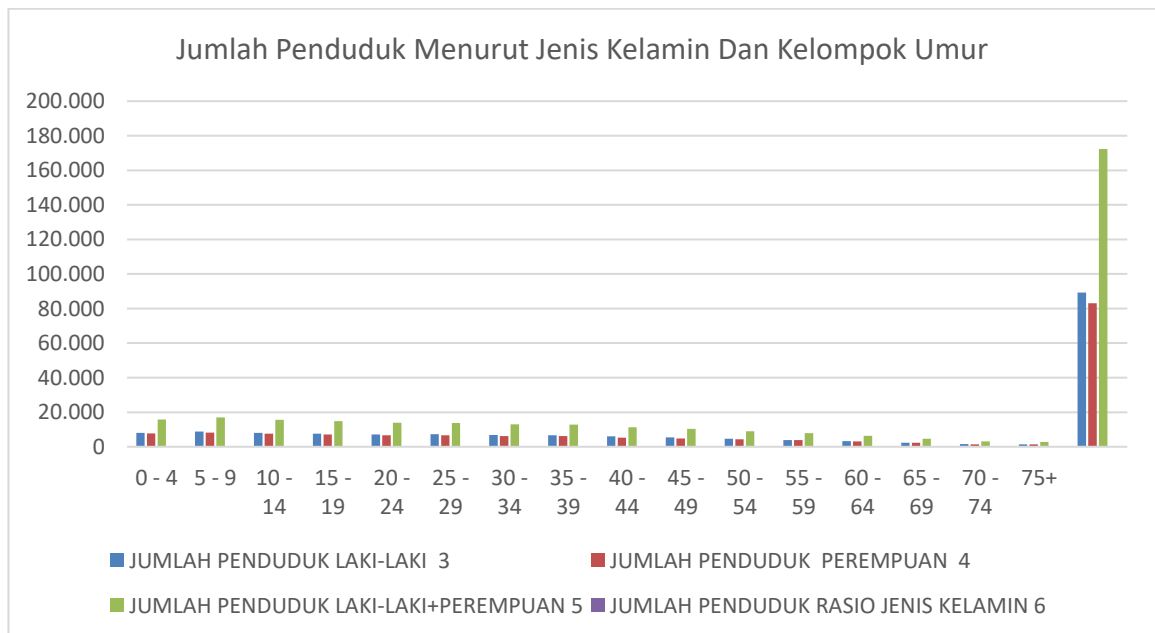
Tabel 2 : Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin & Golongan Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jumlah penduduk	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Kepadatan Penduduk (km ²)	Jumlah Rumah tangga
1.	2020	162.697	52,07	47,92	56,0	46.091
2.	2021	162.697	52,07	47,92	56,0	46.091
3.	2022	164.816	52,00	47,99	56,7	Tidak di Publish
4.	2023	169.750	51,88	48,11	58,4	Tidak di Publish
5.	2024	172.316	51,81	48,18	59.27	Tidak di Publish

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat 2024

Berdasarkan data BPS 2024 dalam profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat tahun 2024 dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Pesisir Barat sebesar 1,7%. Apabila melihat Rasio Jenis Kelamin jumlah penduduk laki - laki 89.286 jiwa (51,81%) lebih banyak dari jumlah penduduk wanita yang berjumlah 83.030 jiwa (48,18%). Rincian penduduk Kabupaten Pesisir Barat berdasarkan kelompok umur dapat digambarkan melalui piramida penduduk sebagai berikut :

Gambar 2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat 2024

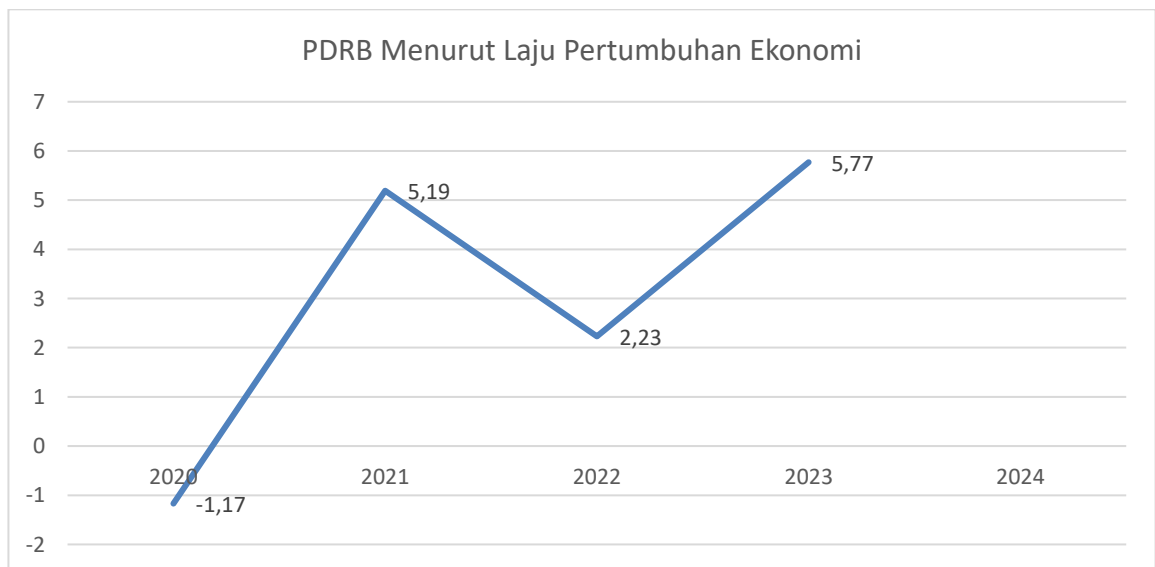
Komposisi penduduk Kabupaten Pesisir Barat menurut kelompok umur menunjukkan bahwa penduduk yang berusia muda (0-14 tahun) sebesar 28,18% Penduduk berusia produktif (15-64 tahun) sekitar 65,70%, dan penduduk pada usia tua (lebih dari 64 tahun) sebanyak 3,41%. Dengan demikian maka Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio) penduduk Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2024 sebesar 52,21 artinya setiap 100 jiwa penduduk produktif menanggung beban 52 jiwa penduduk tidak produktif. Ratio beban tanggungan penduduk Kabupaten Pesisir Barat termasuk klasifikasi tinggi (>50%).

B. Keadaan Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan cerminan dari ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sedangkan PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk dalam satu tahun.

Pertumbuhan PDRB menurut laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pesisir Barat tahun 2020 - 2024.

Gambar 3 : PDRB Menurut Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020-2024

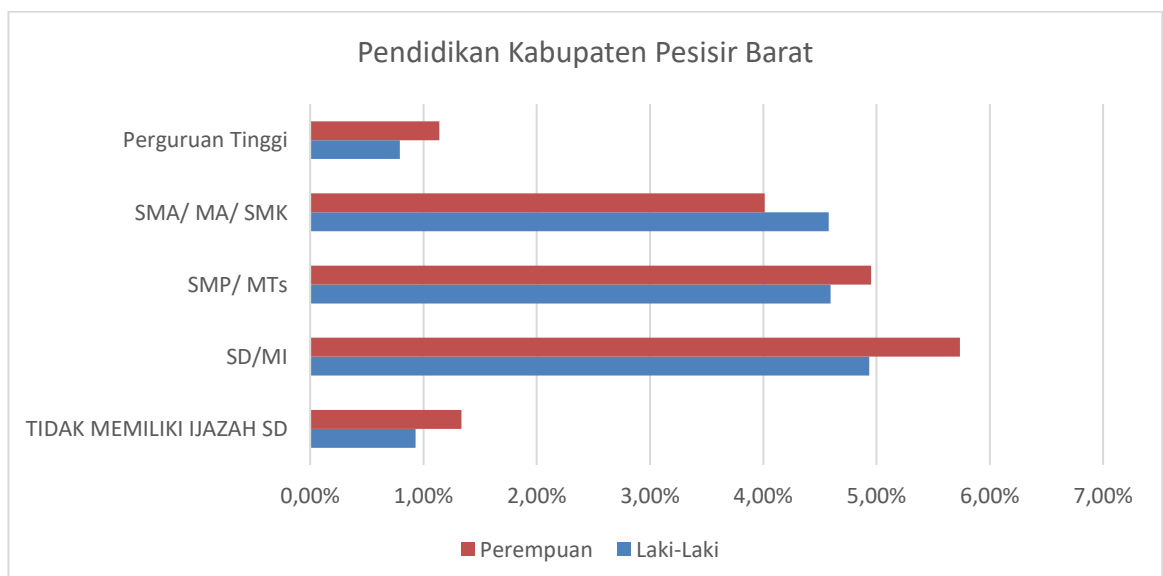


Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat 2024

C. Keadaan Pendidikan

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia yang cukup berpengaruh adalah komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak mencapai tujuan pembangunan manusia.

Gambar 4 : Persentase Pendidikan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat 2024

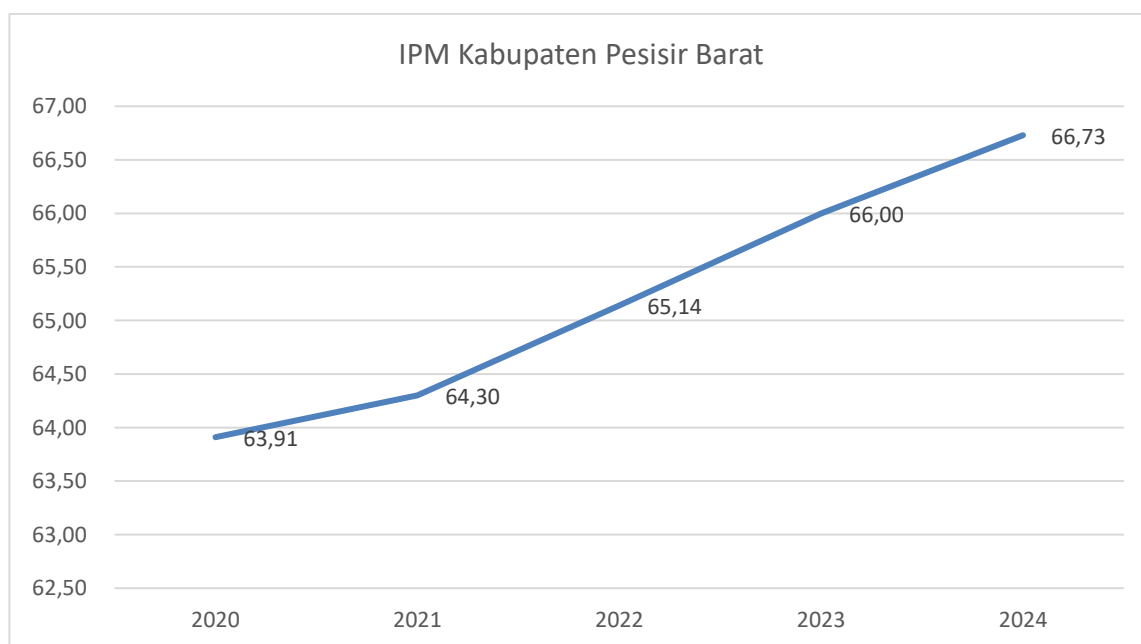
Pendidikan di Kabupaten Pesisir Barat yang tertinggi adalah lulusan Sekolah SD/MI (5,32%) sedangkan yang terendah adalah pendidikan Perguruan Tinggi (4,31%). Dan masih ada 1,12% yang tidak memiliki ijazah SD.

D. Indeks Pembangunan Manusia

Untuk mengukur kualitas dan kesejahteraan penduduk dapat digunakan ukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index (HDI)*. Lembaga UNDP tahun 1998 menyebutkan bahwa IPM merupakan nilai rata-rata dari tiga komponen indeks yaitu indeks kelangsungan hidup, indeks pengetahuan, dan indeks daya beli.

Pencapaian nilai IPM Kabupaten Pesisir Barat, yang diperbandingkan antara Kabupaten/Kota lain serta perbandingan antar waktu, menunjukkan bahwa proses pembangunan yang dilaksanakan di kabupaten Pesisir Barat terus dilaksanakan dengan berlandaskan pada titik pijak konsep pembangunan manusia seutuhnya, yang merupakan konsep yang menghendaki peningkatan kualitas hidup penduduk baik secara fisik, mental, maupun spritual seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

Gambar 5 : IPM Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat 2024

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pesisir Barat terjadi peningkatan dari tahun terakhir, hal ini menggambarkan kualitas dan kesejahteraan penduduk di Kabupaten Pesisir Barat menjadi lebih baik dari tahun ke tahunnya.

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola

Sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Pesisir Barat ada 93 sarana yang terdiri dari rumah sakit yaitu rumah sakit umum, puskesmas dan jaringannya terdiri dari puskesmas, pustu dan puskesmas keliling, sarana pelayanan lain terdiri klinik, praktek dokter perorangan, praktek pengobatan tradisional, sarana distribusi kefarmasian terdiri dari apotik, toko obat dan penyalur alat kesehatan.

Pada periode tahun 2013-2024, jumlah puskesmas (termasuk puskesmas perawatan) yang ada di Kabupaten Pesisir Barat terus meningkat, dari 9 unit pada tahun 2013 (5 rawat inap dan 4 non rawat inap) menjadi 11 unit pada tahun 2024 (7 rawat inap dan 4 non rawat inap). Rasio puskesmas tahun 2024 terhadap 20.000 penduduk adalah 1,20. ini berarti bahwa setiap 20.000 penduduk rata-rata dilayani oleh 1 sampai 2 unit puskesmas (dengan standar 1 puskesmas : 20.000 penduduk). Rasio puskesmas terhadap penduduk sudah memenuhi konsep wilayah kerja puskesmas, yaitu rata-rata 1 unit puskesmas melayani 20.000 penduduk dan kondisinya di Kabupaten Pesisir Barat setiap 20.000 penduduk di layanani 1-2 Puskesmas.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas, seluruh puskesmas telah dilengkapi dengan laboratorium sederhana dan 3 diantara 11 puskesmas tersebut dilengkapi dengan fasilitas rawat inap yaitu : Puskesmas Biha, Ngambur, Bengkumat dan juga sebagai puskesmas PONED.

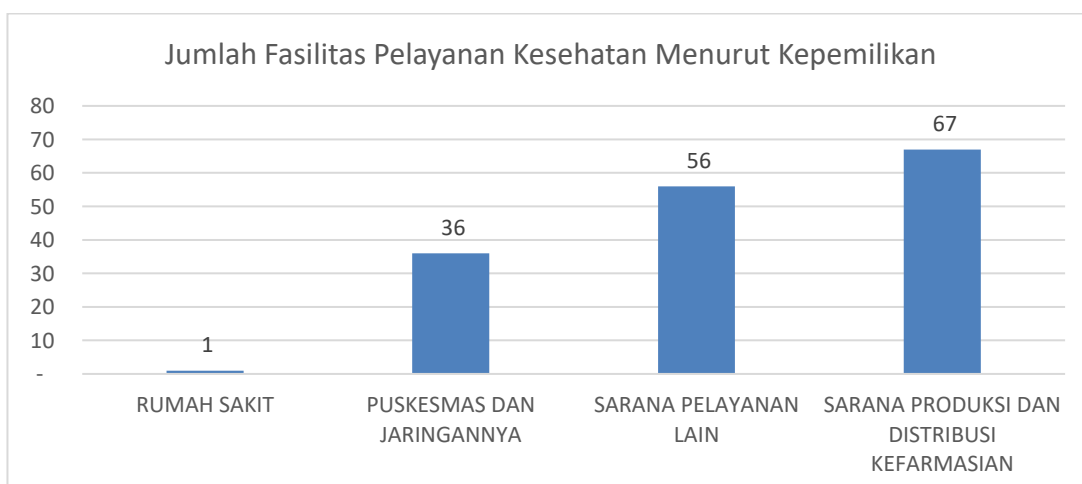
Untuk membantu melaksanakan kegiatan pelayanan yang dilakukan puskesmas dalam wilayah kerja yang lebih kecil diselenggarakan oleh puskesmas pembantu. Idealnya setiap puskesmas pembantu melayani 6.000 penduduk. Puskesmas pembantu yang ada di Kabupaten Pesisir Barat sampai dengan tahun 2024 ada sebanyak 20 unit. Alat transportasi di puskesmas meliputi puskesmas keliling dan sepeda motor. Untuk puskesmas keliling (kendaraan bermotor roda empat) setiap puskesmas sudah dilengkapi satu puskesmas keliling. Sedangkan jumlah sepeda motor di seluruh puskesmas

ada sebanyak 118 buah. Hal ini berarti setiap puskesmas rata-rata mempunyai 10 sepeda motor untuk pelayanan di luar gedung.

Dari 11 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pesisir Barat, Semua telah terakreditasi. Puskesmas terakreditasi Paripurna ada 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Biha, 7 Puskesmas terakreditasi Utama, dan 1 Puskesmas terakreditasi Madya.

Dengan kelengkapan sarana yang ada di puskesmas Kabupaten Pesisir Barat perlu adanya pemeliharaan terhadap sarana yang ada sehingga dalam pelaksanaan pelayanan baik di dalam gedung maupun di luar gedung dapat tersedia dengan baik dan pelayanan puskesmas sesuai dengan harapan masyarakat.

Gambar 6 : Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/ Pengelola Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Yankes, JKN, dan Batra

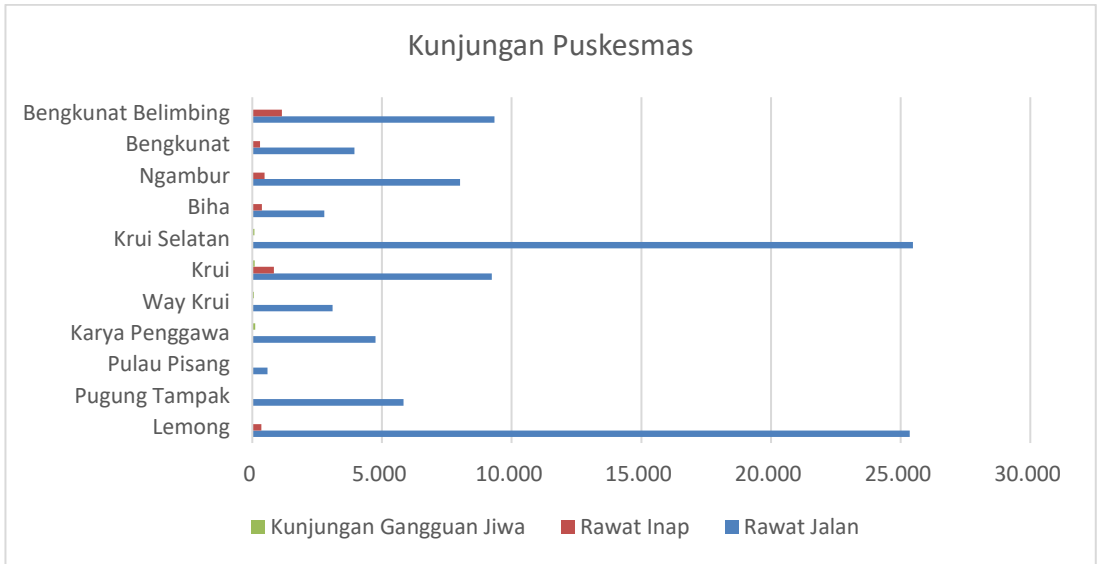
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Akses terhadap pelayanan kesehatan dasar dapat diukur dengan persentase penduduk yang memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan tahun 2024 adalah 98.390 kunjungan dari jumlah penduduk. Jumlah total kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan tercatat sebanyak 3.469 kunjungan dari jumlah penduduk. dan kunjungan gangguan jiwa di puskesmas ada 427 kunjungan dari jumlah penduduk. Rendahnya jumlah kunjungan rawat inap puskesmas karena masih terbatasnya sarana alat penunjang pelayanan dan

masyarakat kurang memanfaatkan fasilitas kesehatan puskesmas, sehingga masyarakat lebih memilih di rawat di rumah sendiri dari pada di puskesmas. Grafik dibawah ini menggambarkan jumlah kunjungan di masing-masing puskesmas baik rawat jalan, rawat inap dan gangguan jiwa.

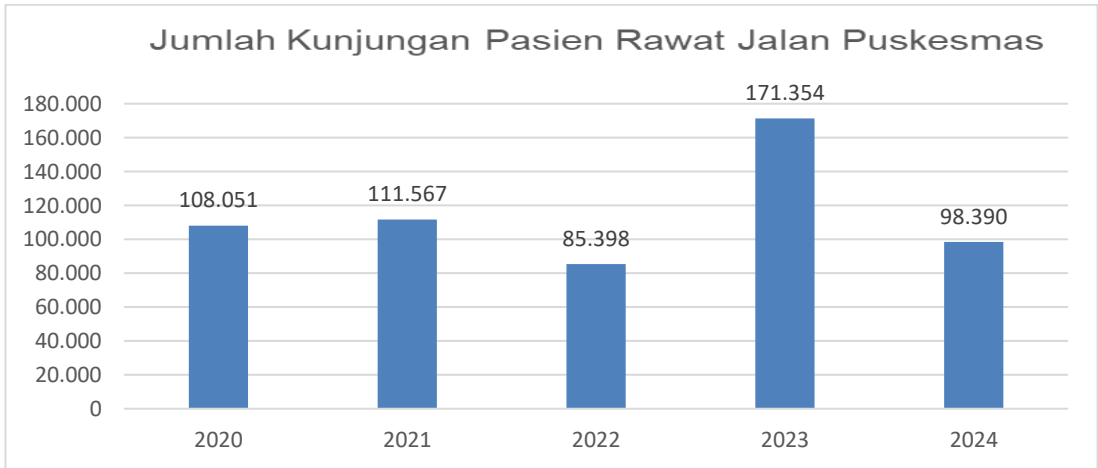
Gambar 7 : Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan dan Gangguan jiwa Per Puskemas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Yankes, JKN, dan Batra

Jumlah kunjungan rawat jalan puskesmas menunjukkan grafik naik dan turun dalam 5 tahun terakhir seperti tergambar sebagai berikut.

Gambar 8 : Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Yankes, JKN, dan Batra

Menurunnya jumlah kunjungan rawat jalan di puskesmas Kabupaten Pesisir Barat dapat dimaklumi di karenakan sudah berkurangnya dampak pandemi Covid 19 dimana masyarakat sadar untuk menjaga kesehatan.

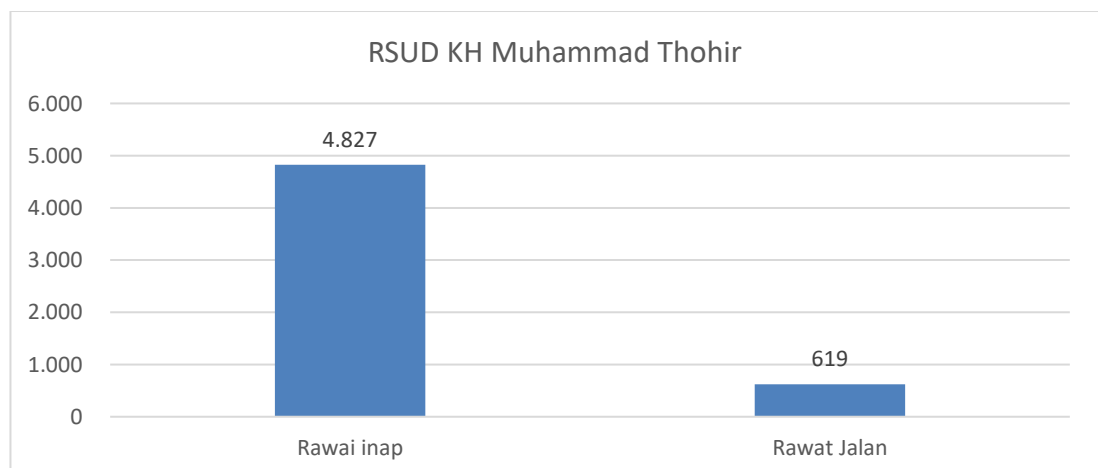
Adanya pandemi Covid 19 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat tetap optimis untuk mencapai Visi Kabupaten Pesisir Barat adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan dengan cara menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau. Upaya pelayanan kesehatan rujukan dan penyediaan fasilitas penunjang merupakan bagian dari upaya pelayanan kesehatan individu/perorangan dengan menyediakan pelayanan kuratif yang bermutu dan terjangkau kepada masyarakat. Beberapa kegiatan pokok upaya kesehatan perorangan meliputi upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit dan pelayanan kesehatan gratis bagi keluarga miskin.

2. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Upaya kesehatan perorangan dapat dilakukan oleh pemerintah maupun swasta untuk menyembuhkan, memulihkan maupun merehabilitasi kesehatan perorangan. Pelayanan rawat jalan dilakukan untuk merehabilitasi gangguan kesehatan ringan, dan pelayanan rawat inap diperlukan untuk merawat pasien dengan gangguan kesehatan berat. Saat ini Kabupaten Pesisir Barat memiliki 1 unit RS Pemerintah. Jumlah kunjungan rawat jalan di rumah sakit Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 4.827 orang dari jumlah penduduk. Sedangkan pasien rawat inap sebanyak 619 orang dari jumlah penduduk.

Jumlah kunjungan yang di bawah 100 persen karena masyarakat yang datang ke rumah sakit masih sedikit terkait sarana, prasarana, alat kesehatan yg masih kurang lengkap. Grafik dibawah ini menunjukkan jumlah penduduk yang memanfaatkan rumah sakit di Kabupaten Pesisir Barat.

Gambar 9 : Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : RSUD KH. Muhammad Thohir

3. Efisiensi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Pelayanan rawat inap dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pemanfaatan rumah sakit dengan melihat dari beberapa segi termasuk pemanfaatan sarana, mutu, dan tingkat efisiensi pelayanan. Indikator-indikator yang dipakai terkait dengan pelayanan di rumah sakit antara lain; pemanfaatan tempat tidur/*Bed Occupancy Rate* (BOR), rata-rata lama hari perawatan/*Average Length of Stay* (ALOS), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur/*Turn Over Internal* (TOI), presentase pasien keluar yang meninggal/*Gross Death Rate* (GDR), dan presentase pasien yang keluar meninggal <24 jam perawatan/*Net Death Rate* (NDR). Adapun pencapaian indikator tersebut di beberapa rumah sakit di Kabupaten Pesisir Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR (%)	ALOS (HARI)	TOI (HARI)	GDR	NDR
1	RSUD KH. Muhammad Thohir	27	20,2%	3	11	63,49%	53,39%

Sumber : RSUD KH. Muhammad Thohir

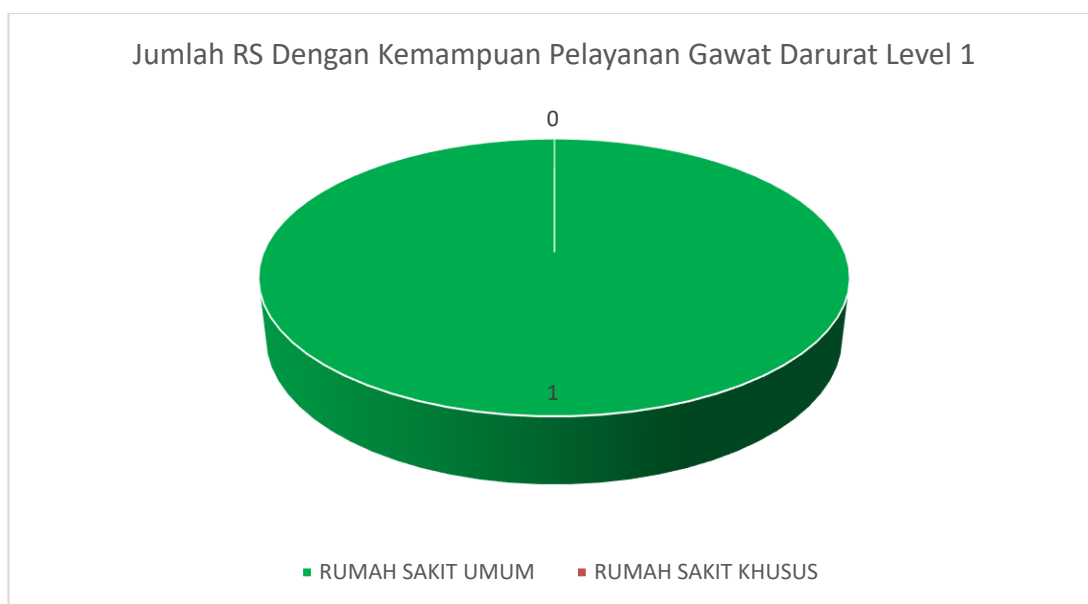
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (*Bed Occupation Rate*/BOR) di Kabupaten Pesisir Barat menunjukkan pencapaian yang rendah.

4. Persentase RS Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasa diukur dengan jumlah RS dan tempat tidurnya (TT) serta rasio terhadap jumlah penduduk yaitu 1 TT/1000 penduduk (WHO).

Rumah sakit yang ada di Kabupaten Pesisir Barat hingga akhir tahun 2023 sebanyak 1 unit, dari segi kepemilikan rumah sakit milik pemerintah. Rumah sakit dilengkapi dengan laboratorium kesehatan dan memiliki 4 (empat) spesialis dasar.

Gambar 10 : Jumlah RS Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Yankes, JKN dan Bantra

C. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

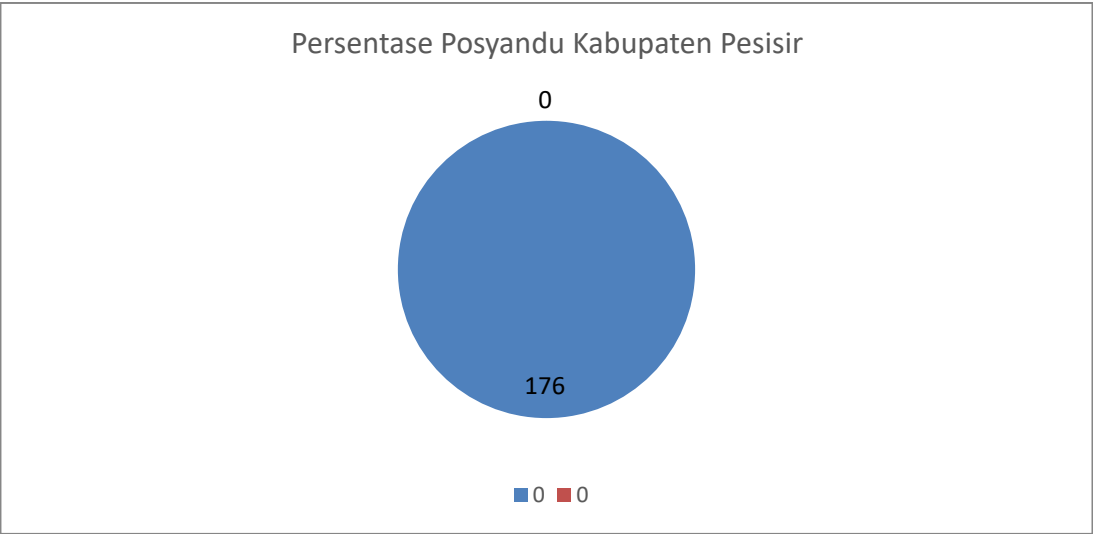
1. Posyandu Menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu : kesehatan ibu dan anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan kedalam 4 strata yaitu : posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Adapun target yang digunakan untuk menilai keberhasilan posyandu adalah cakupan posyandu purnama dan mandiri sebesar 25%. Pengertian dari posyandu Purnama yaitu : posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya yaitu ; KB, KIA, Gizi dan Imunisasi lebih dari 50%, serta sudah ada program tambahan. Sedangkan posyandu mandiri adalah posyandu purnama yang telah menjalankan program dana sehat dengan cakupan 50% KK.

Pada tahun 2024 jumlah posyandu di Kabupaten Pesisir Barat tercatat sebanyak 176 buah posyandu aktif, dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 11 : Persentase Posyandu Kabupaten Pesisir Barat tahun 2024

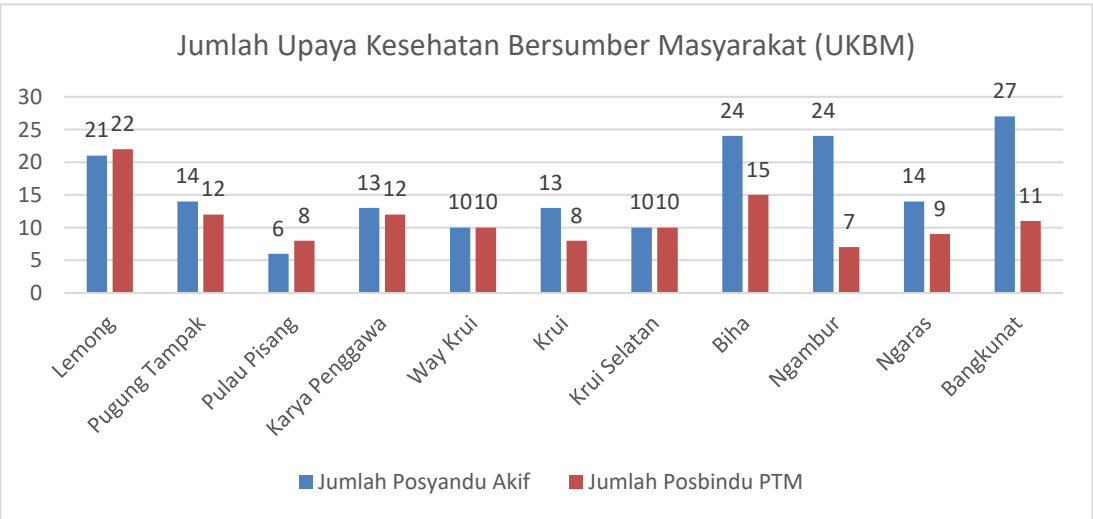


Sumber : Seksi Promkes & Pemberdayaan Masyarakat

2. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Jumlah upaya kesehatan bersumber masyarakat di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2024 dengan 116 desa/pekon dan 2 kelurahan terdapat 176 Posyandu aktif dan 124 Posbindu PTM. Posyandu dan posbindu ada pada semua desa/pekon dan kelurahan. Sedangkan desa siaga aktif ada 59 desa/kelurahan yang dibagi pratama 49 kelurahan, madya 10 kelurahan.

Gambar 12 : Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) Kabupaten Pesisir Barat tahun 2024



Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

D. Pelayanan Kefarmasian

Indikator untuk menggambarkan pelayanan kefarmasian di Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat digunakan indikator ketersediaan obat dan ketersediaan

sarana sediaan farmasi. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan di puskesmas pada tahun 2024 sebesar 100% Sesuai target yang ditetapkan yaitu 100%. Persentase pengadaan obat generik di puskesmas sebesar 100%, dan hasil ini telah mencapai target 92,50%. Jumlah apotik di Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 19 unit sedangkan toko obat sebanyak 3 buah. Tetapi pembinaannya dilakukan oleh dinas kesehatan, sehingga perlu adanya kerjasama yang baik agar ketersediaan obat dapat tersedia dengan baik.

BAB III TENAGA KESEHATAN

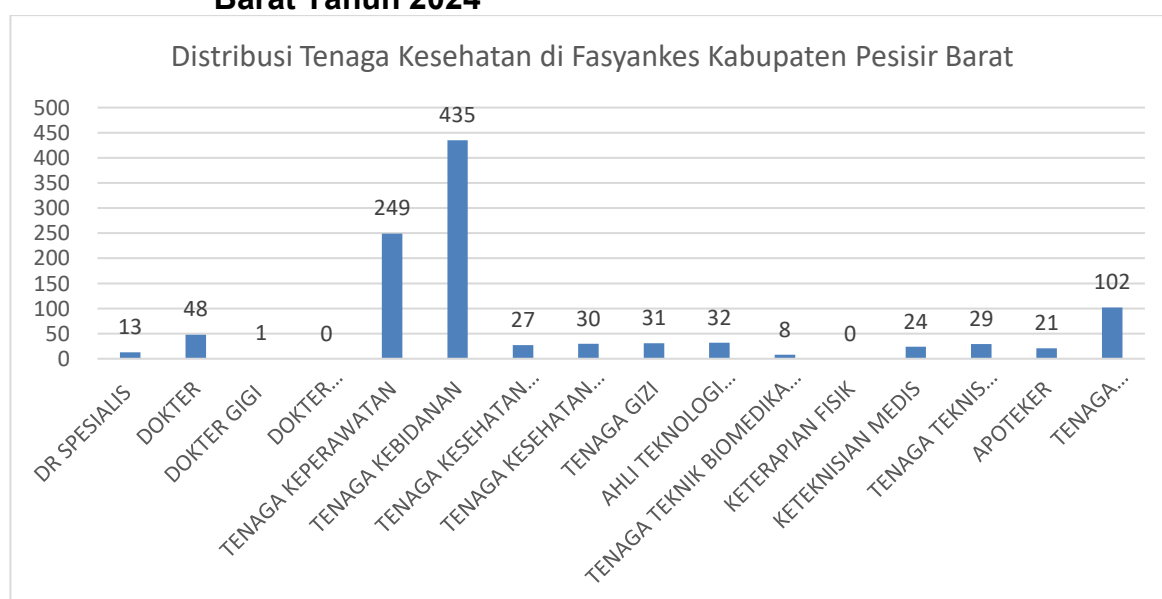
Upaya pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan dengan optimal apabila ditunjang dengan sumber daya yang memadai. Sumber daya kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

A. Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat tersebar di berbagai sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit milik pemerintah, puskesmas, dinas kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2024 berjumlah 1050 orang terdiri dari medis, paramedis, dan petugas administrasi. Dari seluruh jumlah tenaga kesehatan yang tersebar, sebanyak 948 orang (90,3%) bekerja di sarana pelayanan kesehatan baik itu rumah sakit atau puskesmas dan sarana kesehatan lain sebagai tenaga kesehatan dan sebanyak 102 orang (9,7%) bekerja pada administrasi di kantor dinas kesehatan kabupaten.

Proporsi jenis tenaga kesehatan yang terbesar adalah bidan yaitu 435 orang (45,9%), proporsi terbesar kedua adalah perawat yaitu 249 orang (26,3%). Sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit adalah dokter gigi yaitu 1 orang (0,1%). Adapun distribusi tenaga kesehatan di sarana kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 13 : Distribusi Tenaga Kesehatan di Fasyankes Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Adapun rasio masing-masing jenis tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4 : Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024

No	Jenis Tenaga	Jumlah Yang Ada	Kebutuhan	Kesenjangan
1	Dokter Spesialis	13	7	-6
2	Dokter Umum	48	38	-10
3	Dokter Gigi	1	12	11
4	Dokter Gigi Spesialis	0	0	0
5	Bidan	435	181	-254
6	Perawat	249	172	-77
7	Kesehatan Masyarakat	27	26	-1
8	Kesehatan Lingkungan	30	22	-8
9	Nutrisi/Gizi	31	32	1
10	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	32	28	-4
11	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	8	3	-4
12	Keterampilan Fisik	0	0	0
13	Keteknisian Medis	24	25	1
14	Tenaga Teknis Kefarmasian (D3)	29	18	-11
15	Apoteker (S1 Apt)	21	14	-7
Jumlah		965	578	-369

Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bila dilihat dari rasio masing-masing jenis tenaga Rasio kesehatan per 100.000 penduduk menunjukkan bahwa rasio jenis tenaga terbesar adalah rasio tenaga Bidan yaitu sebesar 435 per 100.000 penduduk (target nasional 2019 adalah 181 per 100.000 penduduk). Sedangkan rasio terendah adalah profesi dokter gigi dengan rasio 1 per 100.000 penduduk (Target nasional 12 per 100.000 penduduk).

Dari tabel rasio di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan dan kecukupan tenaga kesehatan hampir memenuhi target. Tetapi dalam pelaksanaan di lapangan masih kekurangan tenaga, hal ini dikarenakan rasio sarana kesehatan sangat tinggi sehingga perlu tenaga kesehatan yang lebih agar jumlah tenaga kesehatan di sarana kesehatan seperti puskesmas sesuai dengan jumlah yang ada.

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan program pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2024 berasal dari berbagai sumber antara lain; Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik), Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK Non Fisik) dan Alokasi Anggaran APBD Kabupaten untuk kesehatan, untuk tingkat perkembangan pembiayaan tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 : Perkembangan Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 - 2024

No	SUMBER PEMBIAYAAN	TAHUN ANGGARAN (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	APBD KAB/KOTA					
	BTL	29.968.642.500				
	BL	22.315.328.100	85.303.025.432	61.194.188.882	85.110.362.033	88.331.607.333
2.	APBN					
	DAK	33.101.406.000	20.696.093.000	22.610.463.000	20.468.970.000	21.868.603.000
	DAU	4.864.477.000				
	Sumber lain (JKN)	21.230.162.865				
	Jumlah	116.462.126.415	110.559.641.465	83.804.651.882	105.579.332.033	110.200.210.333

Sumber : Subbag Bina Program & Informasi Kesehatan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anggaran kesehatan pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya. DAK masih menjadi salah satu sumber pendanaan kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat.

1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

Biaya pemeliharaan kesehatan terutama saat sakit cenderung mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena penerapan teknologi canggih, karakter 'supply induced demand' dalam pelayanan kesehatan, pola pembayaran tunai langsung ke pemberi pelayanan kesehatan, pola penyakit kronik dan degeneratif, serta inflasi. Peningkatan biaya itu mengancam akses dan mutu pelayanan kesehatan, sebagai akibatnya akan menurunkan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai upaya mengatasi hal tersebut sejak lama sudah dikembangkan pembiayaan kesehatan pra bayar. Pola pembiayaan pra bayar tidak hanya akan meringankan beban pemerintah namun juga merupakan upaya melibatkan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan.

Persentase kepesertaan JKN terhadap jumlah penduduk secara nasional ditargetkan 95% penduduk telah menjadi anggota JKN. Adapun capaian kepesertaan di Kabupaten Pesisir Barat yaitu sebagai berikut ;

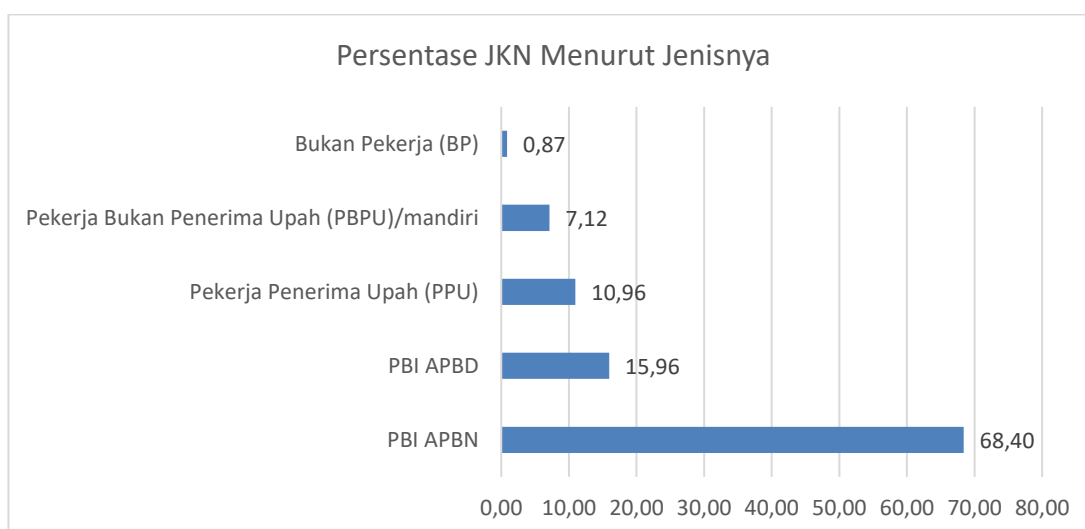
Gambar 14 : Persentase Peserta JKN terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 – 2025



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, JKN & Batra

Adapun rincian persentase peserta menurut jenis JKN pra bayar pada tahun 2024 dapat dilihat dari grafik berikut.

Gambar 15 : Persentase JKN Menurut Jenisnya Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, JKN & Batra

Dari data di atas menunjukkan bahwa JKN di Kabupaten Pesisir Barat sebagian besar masih bergantung anggaran APBN dan APBD terdiri dari Penerima bantuan iuran (PBI) APBN sebesar 68,40%, penerima bantuan iuran (PBI) APBD sebesar 15,96%, pekerja penerima upah (PPU) sebesar 10,96%, pekerja bukan penerima upah (mandiri) sebesar 7,12%, bukan pekerja sebesar 0,87%.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

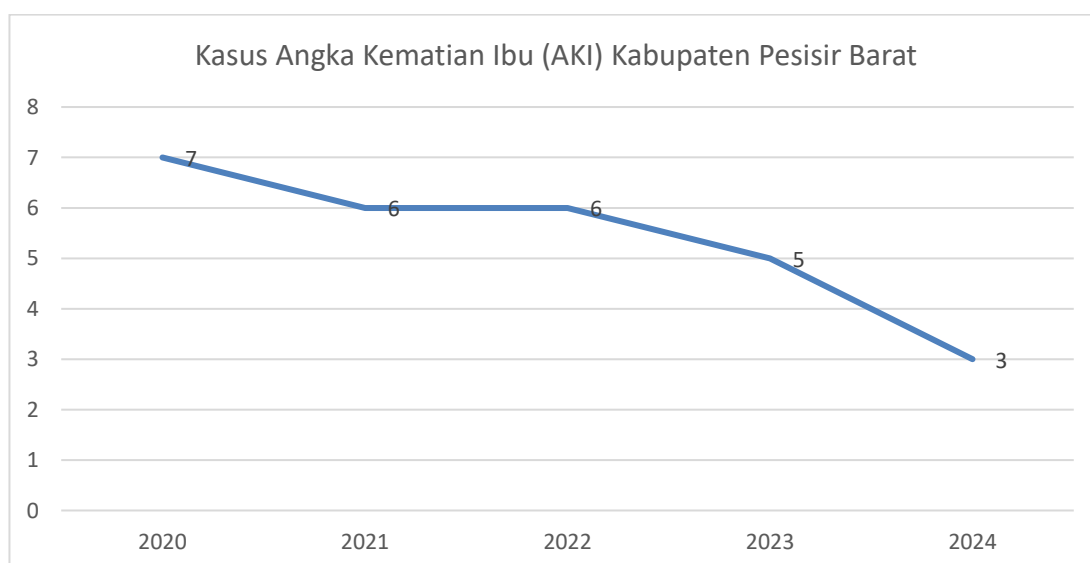
A. Kesehatan Ibu

1. Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)

Kematian Ibu adalah kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Angka kematian ibu merupakan cermin status kesehatan masyarakat terutama kesehatan wanita. Angka kematian ibu dapat menggambarkan status gizi, keterjangkauan dan mutu pelayanan kesehatan, serta menunjukkan rendahnya keadaan sosial ekonomi.

Adapun gambaran kasus kematian ibu dalam beberapa tahun terakhir terlihat pada gambar berikut :

Gambar 16 : Kasus Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 - 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Sangat sulit menganalisis kecenderungan kasus kematian ibu di Kabupaten Pesisir Barat karena kejadian kematian ibu berfluktuatif. Angka kematian ibu secara riil di Kabupaten Pesisir Barat tidak bisa diperoleh karena Angka Kematian Ibu (AKI) di desain untuk tingkat nasional melalui kegiatan survey.

2. Pelayanan Antenatal/Ante Natal Care (ANC)

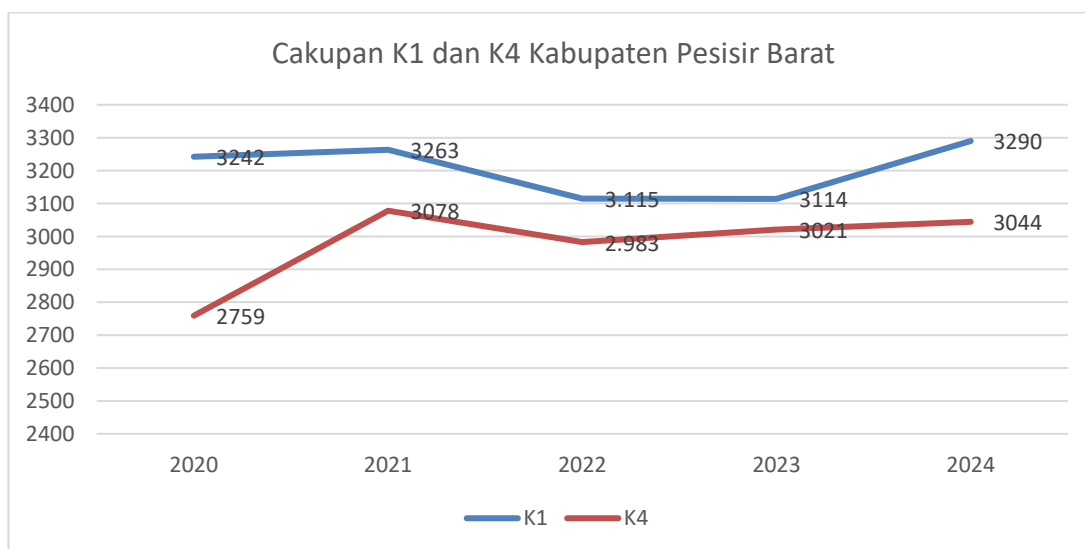
Ante Natal Care (ANC) adalah merupakan cara penting untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi

bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan dan asuhan antenatal (Prawirohardjo. S, 2006).

Pelayanan Ante Natal Care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga yang memiliki kompetensi/profesional untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang meliputi standar minimal "10 T" untuk pelayanan *Ante Natal Care* (ANC) yang terdiri atas; (timbang) berat badan, ukur (tekanan) darah, ukur (tinggi) fundus uteri, pemberian imunisasi (tetanus toksoid) TT lengkap, pemberian (tablet besi) minimal 90 tablet selama kehamilan, (tetapkan) status gizi, (tes) laboratorium, (tentukan) presentasi janin dan denyut jantung janin, (tatalaksana) kasus, (temu) wicara dalam rangka persiapan rujukan.

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru bumil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua, 2 kali pada triwulan ketiga. Gambaran cakupan K1 dan K4 selama rentang tahun 2020 - 2024 tergambar dalam grafik berikut :

Gambar 17 : Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 - 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

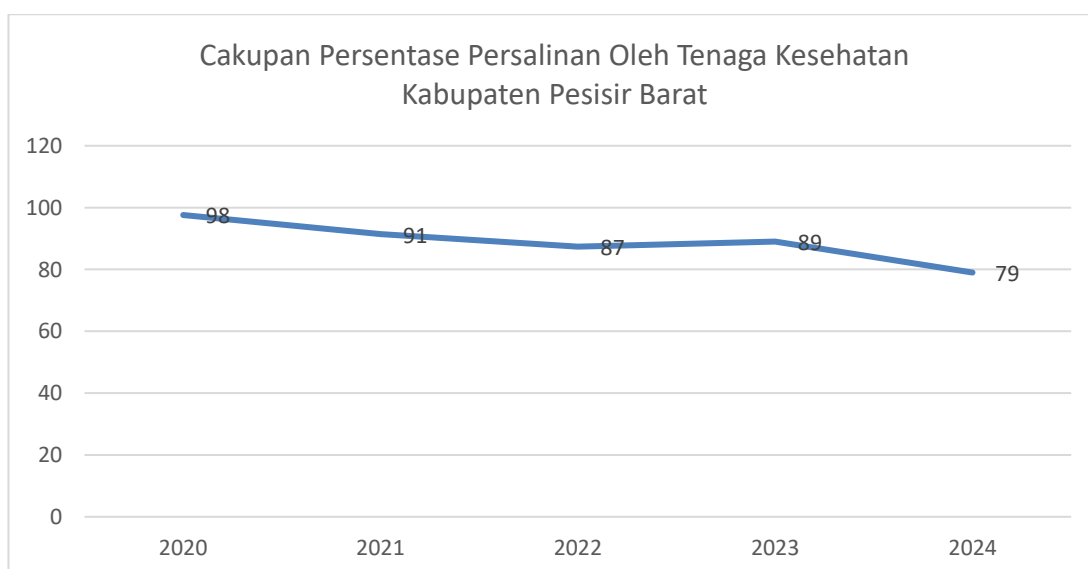
Pada tahun 2024 dari 3.290 jumlah ibu hamil semuanya memeriksakan kehamilan (K1) atau sebesar 95,83%. Adapun cakupan pelayanan K4 pada tahun 2024 sebesar 88,88%. Pencapaian cakupan pelayanan K1-K4 belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 95%, disebabkan masih

kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan sarana fasyankes terdekat.

3. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Dengan Kompetensi Kebidanan

Komplikasi dan kematian maternal seringkali terjadi pada masa persalinan. Kematian maternal dapat disebabkan karena persalinan tidak ditolong oleh tenaga yang tidak mempunyai kompetensi kebidanan (profesional). Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2020 - 2024 mempunyai kecenderungan meningkat, hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 18 : Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 - 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

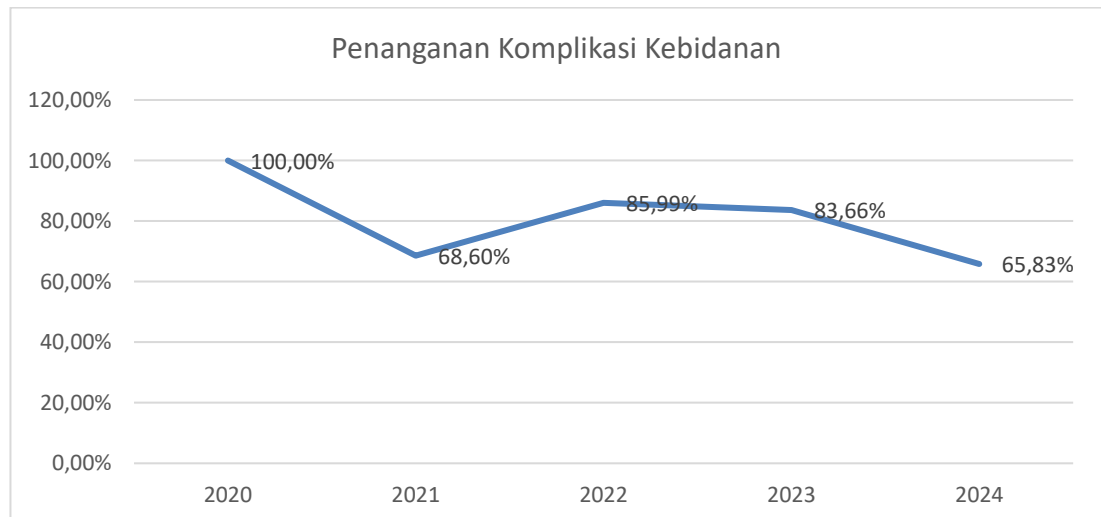
Pada tahun 2024 dari 2.721 persalinan 79% ditolong oleh petugas kesehatan, angka ini menurun dari tahun 2023 yaitu sebesar 89%.

4. Deteksi Ibu Hamil Dengan Komplikasi

Komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/ komplikasi kebidanan meliputi HB <8 g%, tekanan darah tinggi (sistole >140 mmHg, diastole >90 mmHg), oedeme nyata, pre-eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang primigravida, infeksi berat/sepsis, dan persalinan prematur. Cakupan deteksi bumil dengan komplikasi perlu dipertahankan karena keterlambatan mendeteksi resiko kehamilan akan memperbesar risiko

terjadinya kematian ibu. Gambaran cakupan deteksi ibu hamil risti tergambar dalam grafik berikut :

Gambar 19 : Cakupan Deteksi Dini Ibu Hamil Dengan Komplikasi Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 - 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

5. Deteksi Neonatus Dengan Komplikasi

Masalah rujukan bayi baru lahir risiko tinggi merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian, mengingat tingginya angka kematian umumnya terjadi pada masa perinatal (0-7 hari) dan neonatal (8-28 hari).

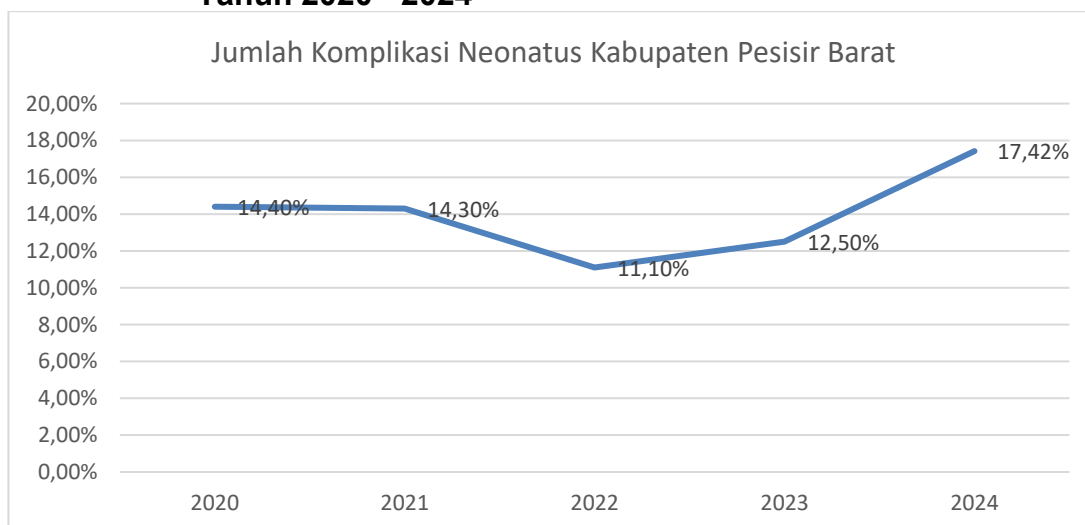
Upaya menekan angka kesakitan dan kematian bayi dilakukan dengan cara deteksi bayi-bayi komplikasi untuk mendapatkan rujukan dan penatalaksanaan selanjutnya, petugas kesehatan dituntut untuk mampu mengenali bayi komplikasi. Disamping perlu juga diketahui bahwa neonatus komplikasi lahir dari ibu dengan kehamilan komplikasi pula.

Adapun neonatus yang termasuk dalam kategori resiko tinggi adalah sebagai berikut :

- Prematur / berat badan lahir rendah (BB <1750-2000 gr)
- Umur kehamilan 32-36 minggu
- Bayi dari ibu DM
- Bayi dengan riwayat opname
- Bayi dengan kejang berulang
- Sepsis
- Asfiksia berat
- Bayi dengan gangguan pendarahan
- Bayi dengan gangguan nafas (respiratory distress)

Adapun jumlah komplikasi neonatus di Kabupaten Pesisir Barat dari tahun 2020 - 2024 tergambar sebagai berikut:

Gambar 20 : Jumlah Komplikasi Neonatus Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 - 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah komplikasi neonatus di Kabupaten Pesisir Barat di tahun 2024 cakupan deteksi dini neonatus komplikasi sebesar 17,42%, hal ini terjadi peningkatan cakupan dikarenakan adanya keputusan yang tepat.

6. Pelayanan Keluarga Berencana

Peserta KB aktif yaitu pasangan usia subur (15-49 tahun) yang berstatus kawin dan sedang menggunakan salah satu kontrasepsi. Jumlah pasangan usia subur (PUS) yang ada di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2024 sebanyak 29.448 PUS dan tersebar di sebelas (11) kecamatan dengan jumlah PUS terbesar ada di Kecamatan Bangkuntat yaitu sebanyak 4.891 PUS atau 16,61% sedangkan jumlah PUS terkecil ada di Kecamatan Pulau Pisang yaitu sebesar 473 PUS atau 1,60%.

7. Angka Kematian Neonatal

Angka kematian balita dibagi tiga yaitu kematian neonatus (0-28 hari), kematian bayi (1 bulan sd <1 tahun) dan kematian anak balita (1-5 tahun). Kematian neonatal adalah kematian bayi yang lahir hidup dalam rentang waktu 28 hari sejak kelahiran.

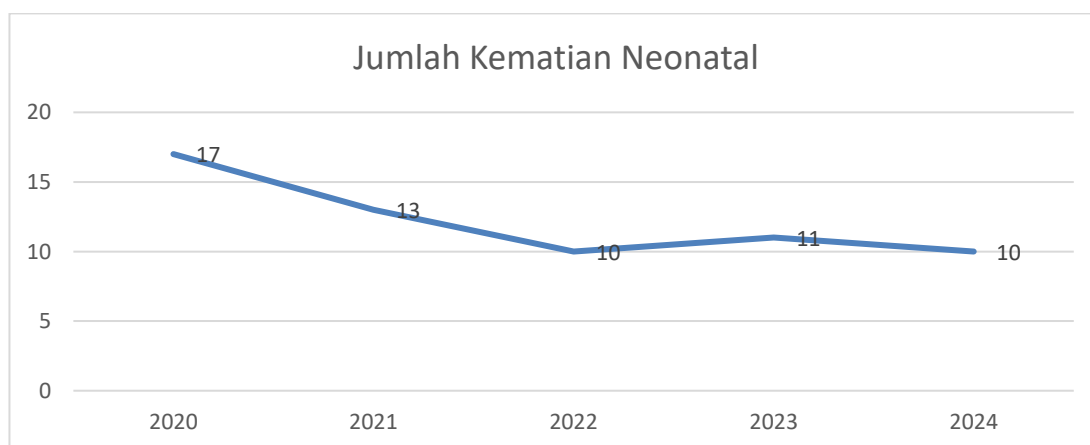
Kematian neonatal terdiri dari sebagai berikut :

- a. Kematian neonatal dini : Yaitu kematian seorang bayi yang dilahirkan hidup dalam waktu 7 hari setelah lahir.

- b. Kematian neonatal lanjut : Yaitu kematian seorang bayi yang dilahirkan hidup setelah 7 hari, atau sebelum 29 hari.

Berdasarkan laporan dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat dari tahun 2020-2024, Kecenderungan angka kematian neonatal di Kabupaten Pesisir Barat tergambar seperti pada gambar berikut :

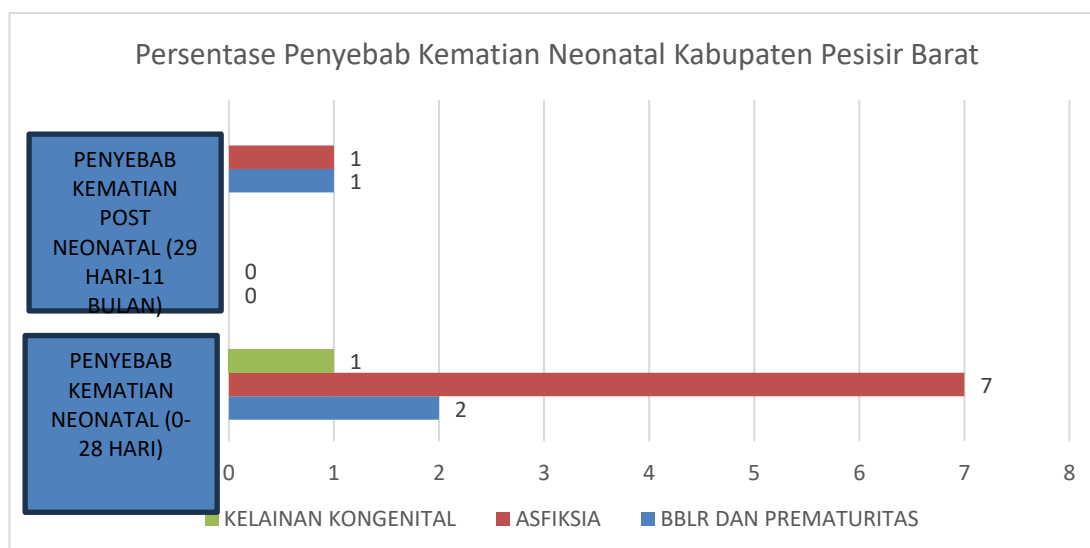
Gambar 21 : Angka Kematian Neonatal Kabupaten Pesisir Barat tahun 2020 - 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Adapun proporsi penyebab kematian neonatal selama tahun 2024 seperti tampak pada gambar berikut:

Gambar 22 : Persentase Penyebab Kematian Neonatal Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Penyebab kematian terbanyak asfiksia karena organ dan tubuh bayi belum berkembang sempurna sehingga rentan sakit dan terinfeksi kuman,

bakteri, hingga virus yaitu (8 kasus). Menurut NICEF, kejadian asfiksia bisa dicegah dengan meningkatkan kualitas proses persalinan dan perawatan terhadap bayi baru lahir. Petugas kesehatan (terutama bidan) dituntut untuk bisa mendeteksi asfiksia dan dapat melakukan resusitasi terhadap bayi baru lahir apabila terjadi asfiksia (UNICEF REPORT, 2009).

BBLR dan Prematuritas merupakan penyebab terbesar kedua kasus kematian neonatal di Kabupaten Pesisir Barat yaitu (3 kasus). Sedangkan Kelainan Kongenital merupakan penyebab terbesar ketiga kasus kematian di Kabupaten Pesisir Barat (1 kasus). Menurut WHO kejadian BBLR terkait erat dengan kekurangan gizi ataupun kejadian sakit pada saat kehamilan. Untuk mencegah terjadinya BBLR, identifikasi dini terhadap ibu hamil KEK (kurang energi kalori) kemudian diikuti dengan pemberian suplemen gizi kepada ibu pada masa kehamilan mutlak dilakukan (Bang, Abhay et al, 2009).

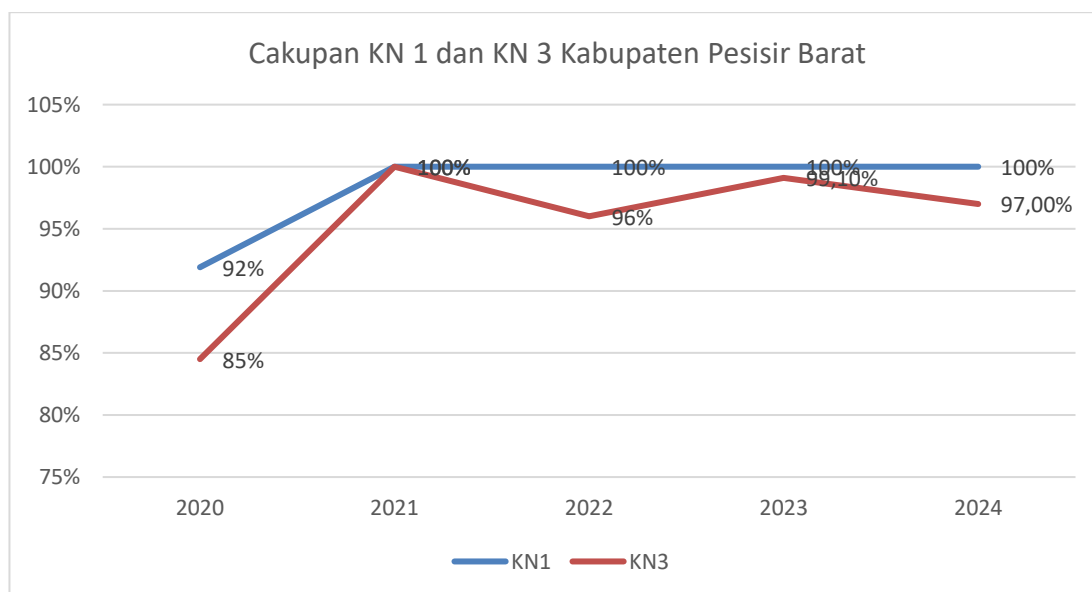
Dari penyebab kematian bayi di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya menurunkan angka kematian neonatus perlu difokuskan pada kegiatan pemeriksaan neonatus pada saat janin dalam kandungan, bayi baru lahir, terutama bayi asfiksia dan BBLR. Dari hasil pengkajian yang dilaksanakan seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kematian neonatus di Kabupaten Pesisir Barat antara lain karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir, kurangnya pengetahuan dan keterampilan bidan dalam mendeteksi dan menangani kasus neonatal resiko tinggi. Sedangkan di tingkat pelayanan tingkat pertama kurangnya kolaborasi antara tim pelayanan.

8. Kunjungan Neonatus dan Kunjungan Bayi

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan; satu kali pada 6-48 jam, kedua 3-7 hari, dan ketiga pada 8-28 hari. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, imunisasi hepatitis B (HaB-0), Skrining hipotiroid kongenital (SHK), manajemen terpadu balita muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Dan ini digunakan untuk melihat jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi umur 1-12 bulan di sarana pelayanan kesehatan maupun di rumah, ataupun di tempat lain melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 1-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-12 bulan.

Gambar 23 : Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN 1) dan Neonatus Lengkap (KN 3) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 - 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Cakupan kunjungan neonatus di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2024 untuk KN1 sebanyak 2.832 dari jumlah sasaran sebesar 2.832 (cakupan 100%) dan untuk KN lengkap (KN3) sebanyak 2.832 dari jumlah sasaran sebesar 2.747 (cakupan 97%).

9. Pelayanan Imunisasi

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita usia subur/ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3: TT). Imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis. Beberapa pelayanan imunisasi yang diberikan untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, tetanus, tuberkulosis, poliomieltis, hepatistis B, dan campak antara lain :

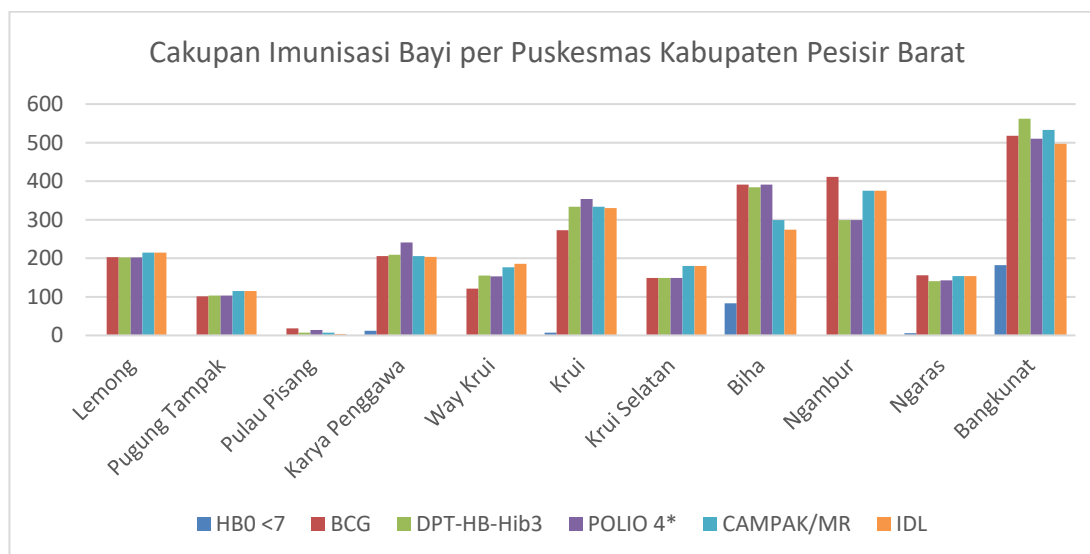
- a) Imunisasi BCG untuk mencegah penyakit tuberkulosis yang diberikan pada umur 0-11 bulan. Frekuensinya hanya satu kali dengan suntikan pada lengan kanan atas luar (*intrakutan*).

- b) Imunisasi DPT-Hb-Hib untuk mencegah penyakit difteri, pertusis dan tetanus yang diberikan pada umur 2-11 bulan. Frekuensinya diberikan sebanyak 3 kali dengan selang waktu 4 minggu disuntikkan pada paha tengah luar (*intramuskular*). kemudian dilanjutkan dengan pemberian DPT-Hb-Hib pada usia 18 bulan (dibawah 3 Th).
- c) Imunisasi polio diberikan untuk mencegah penyakit poliomyelitis yang diberikan pada umur 0-11 bulan sebanyak 4 kali, selang waktu 4 minggu dengan cara meneteskan ke mulut bayi.
- d) Imunisasi HB diberikan untuk mencegah penyakit hepatitis B yang diberikan hanya satu kali pada umur 0-7 bulan dengan cara menyuntikkan pada paha tengah luar (*intramuskular*).
- e) Imunisasi campak untuk mencegah penyakit campak yang diberikan pada usia 9 bulan dan dilanjutkan pada anak usia 24 bulan (dibawah 3 tahun) dengan cara menyuntik pada lengan kiri atas (*subkutan*)

Pencapaian *universal child immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu. Berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Suatu desa/kelurahan mencapai target UCI apabila $\geq 80\%$ bayi di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi lengkap. Desa dan kelurahan UCI di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2024 ada sebanyak 44 dari 118 desa dan kelurahan yang ada atau sebesar 37,29%. Diperlukan kerja keras untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan target tersebut pada tahun mendatang. Grafik di bawah ini menunjukkan cakupan imunisasi bayi perpuskesmas di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2024:

Gambar 24 : Cakupan Imunisasi Bayi per Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Surveilans & Imunisasi

Dari grafik di atas dapat dilihat adanya disparitas yang sangat tinggi antar puskesmas dalam pencapaian imunisasi di wilayah kerjanya. Terdapat puskesmas dengan capaian imunisasi yang sangat tinggi yaitu Puskesmas Bangkunt dan yang terendah Puskesmas Pulau Pisang. HBO <7 di bawah target yang sudah ditetapkan yaitu < 80% karena pasokan logistik yang kosong dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Rata-rata capaian imunisasi di puskesmas hanya puskesmas Pulau Pisang yang target semua jenis Imunisasi belum mencapai 80%, untuk itu perlu adanya peningkatan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor agar keberhasilan UCI 100% diikuti dengan target imunisasi yang tinggi.

Maternal and neonatal tetanus elimination (MNTE) merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus tetanus neonatal di setiap kabupaten/kota hingga <2 kasus per 1000 kelahiran hidup pertahun. Pada masa lalu sasaran kegiatan MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil namun pencapaian target agak lambat, sehingga dilakukan kegiatan akselerasi berupa pemberian TT4 dosis pada seluruh wanita usia subur termasuk ibu hamil (usia 15-39 tahun).

Imunisasi TT ibu hamil adalah pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan yang berguna bagi kekebalan seumur hidup, pemberian TT2 selang waktu pemberian minimal 4 minggu setelah TT1 dengan masa

perlindungan 3 tahun, TT3 selang waktu pemberian minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 tahun, TT4 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT3 dengan masa perlindungan 10 tahun, pemberian TT5 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 tahun dan pemberian TT2 imunisasi yang diberikan minimal 2 kali saat kehamilan (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan).

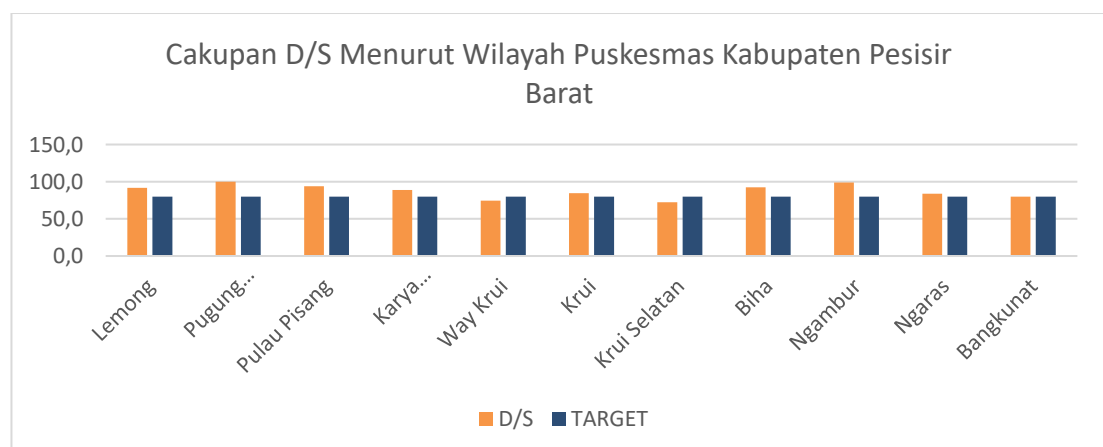
B. Perbaikan Gizi Masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk mencegah dan menangani permasalahan gizi di masyarakat dengan cara meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang gizi, pelebagaan keluarga sadar gizi, serta peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan keluarga. Beberapa masalah gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, dan anemia gizi besi.

1. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin setiap bulan. Dalam memantau pertumbuhan balita digunakan indikator D/S dan N/D. Berdasarkan hasil kegiatan seksi kesga dan gizi untuk tahun 2024 jumlah balita yang datang dan ditimbang (D) dilaporkan sebanyak 7.696 dari 8.982 seluruh balita (S). Jadi pencapaian indikator D/S di Kabupaten Pesisir Barat sebesar 85,68% atau sedikit diatas dari target sebesar 80%. Adapun cakupan D/S per puskesmas dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

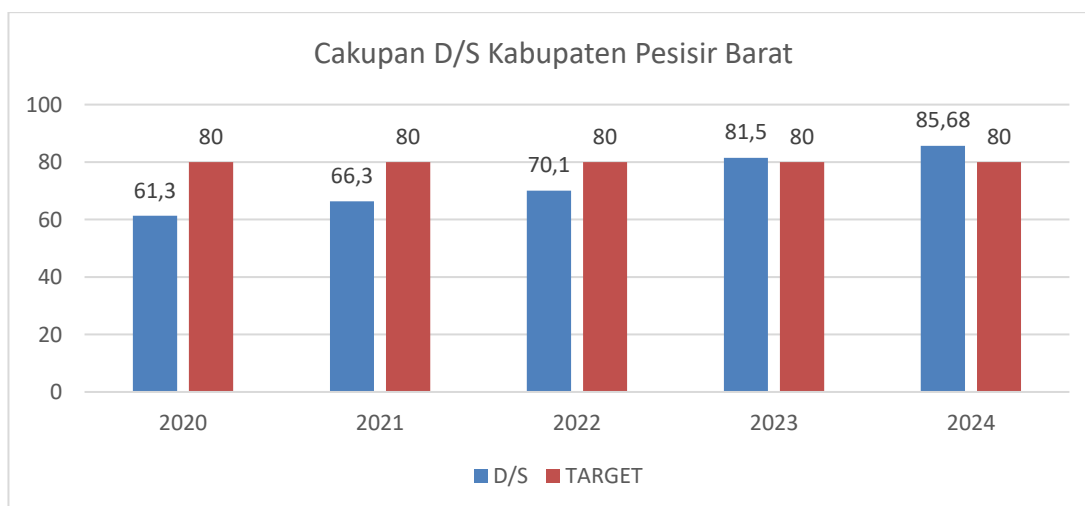
Gambar 25 : Cakupan D/S Menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Jika dilihat cakupan D/S per puskesmas dari 11 Puskesmas di Kabupaten Pesisir Barat 3 puskesmas tidak mencapai target dan 7 puskesmas mencapai target yang ditetapkan. Adapun kecenderungan cakupan D/S dalam rentang beberapa tahun terakhir dapat terlihat sebagai berikut :

Gambar 26 : Cakupan D/S Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 - 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan D/S di Kabupaten Pesisir Barat menunjukkan terus meningkat dari tahun ke tahun, sampai dengan tahun 2024 D/S sudah mencapai target.

2. Balita BGM Mendapat MP-ASI dan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Balita bawah garis merah (BGM) adalah balita yang ditimbang, berat badannya berada pada garis merah atau di bawah garis merah pada KMS. Balita yang menderita BGM berada pada fase rawan untuk beralih ke status gizi buruk sehingga perlu diberikan intervensi berupa pemberian MP-ASI dengan porsi 100 gram per hari selama 90 hari. Dari 32 balita BGM usia 0-59 bulan, balita yang mendapatkan MP-ASI tambahan berupa PMT Biskuit. Hal ini disebabkan karena tidak adanya dana untuk membiayai program MP-ASI bagi balita BGM usia 6-24 bulan dari kabupaten dan hanya mengandalkan hibah dari Provinsi. Hal ini cukup memprihatinkan karena balita BGM yang tidak mendapatkan penanganan cenderung untuk beralih status menjadi balita gizi buruk.

Gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z-score < -3 , dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwasiorkor, dan marasmus-kwasiorkor). Balita gizi buruk harus mendapatkan perawatan standar yang meliputi :

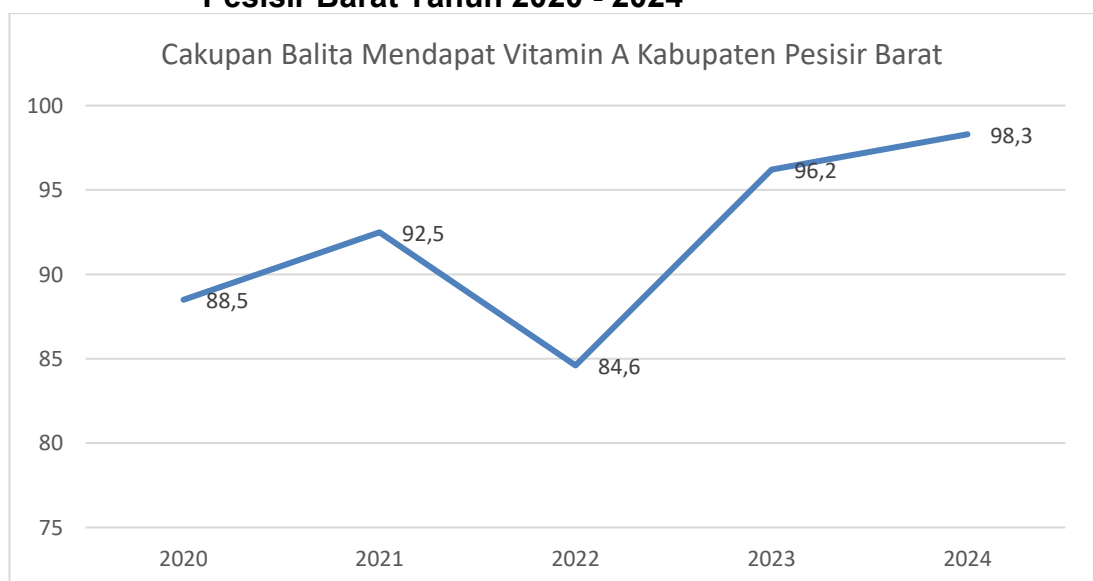
- Pemeriksaan klinis meliputi kesadaran, dehidrasi, hipoglikemi, dan hipotermi;
- Pengukuran antropometri menggunakan parameter BB dan TB;
- Pemberian larutan elektrolit dan multi-micronutrient serta memberikan makanan dalam bentuk, jenis, dan jumlah yang sesuai kebutuhan, mengikuti fase stabilisasi, transisi, dan rehabilitasi;
- Diberikan pengobatan sesuai penyakit penyerta;
- Ditimbang setiap minggu untuk memantau peningkatan BB sampai mencapai Z-score -1;
- Konseling gizi kepada orang tua/pengasuh tentang cara memberi makan anak.

Pada tahun 2024 Kabupaten Pesisir Barat terdapat 5 kasus balita gizi buruk, artinya penderita harus mendapatkan perawatan di tingkat puskesmas.

3. Pemberian Kapsul Vitamin A

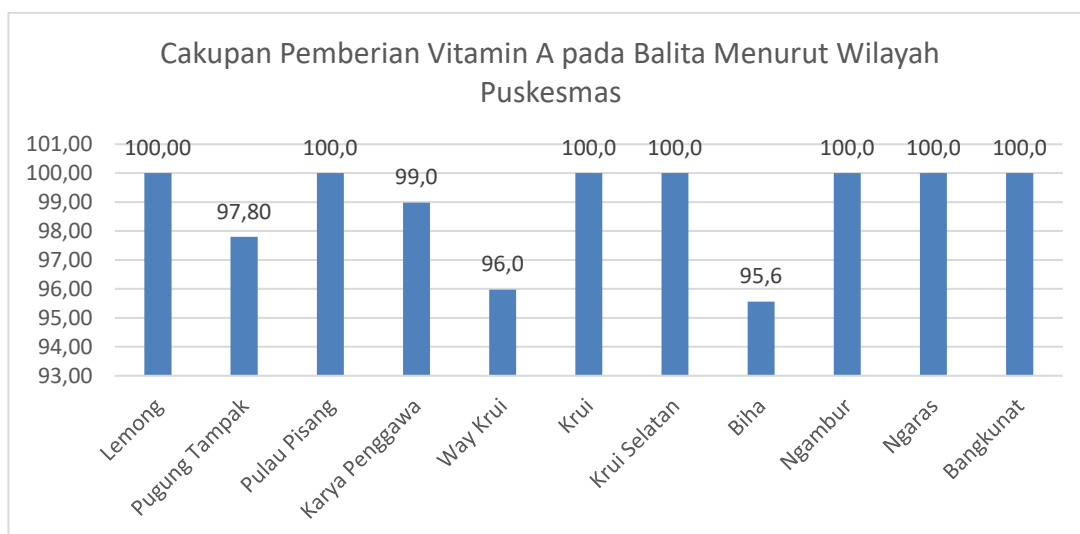
Kurang vitamin A dapat menimbulkan penyakit rabun senja (*Xerophthalmia*). Selain itu Vitamin A merupakan salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas). Pemberian kapsul vitamin A pada balita diberikan setiap 6 bulan sekali atau 2 kali dalam setahun yaitu Bulan Februari dan Bulan Agustus. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita yang ada di Kabupaten Pesisir Barat dan perpuskesmas, sebagai berikut :

Gambar 27 : Cakupan Balita Pemberian Vitamin A pada Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 - 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Gambar 28 : Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Wilayah Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

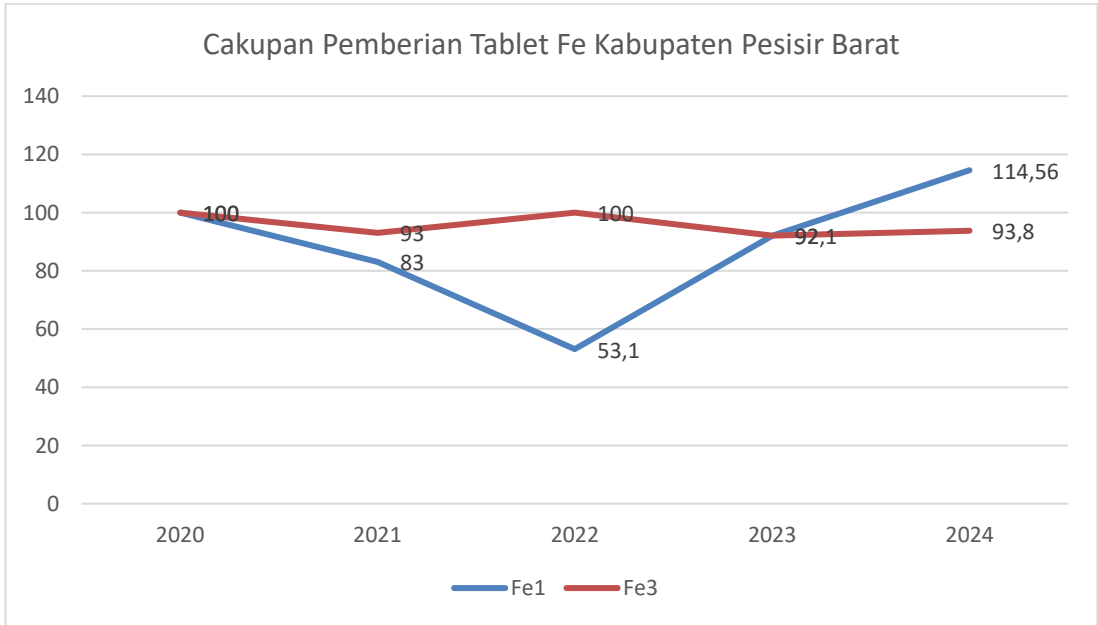
Cakupan pemberian vitamin A pada balita di seluruh Puskesmas sudah mencapai target 85%. Cakupan hampir merata sama diseluruh Puskesmas se-Kabupaten Pesisir Barat. Hal ini dikarenakan balita yang datang di posyandu pada bulan vitamin A mendapatkan vitamin A di Posyandu sedangkan yang sekolah mendapatkan Vitamin A di sekolah PAUD dan TK.

4. Pemberian Tablet Fe

Kondisi anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil mempunyai dampak kesehatan terhadap ibu dan anak dalam kandungan, antara lain meningkatkan risiko bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur dan kematian pada ibu dan bayi baru lahir. Penelitian Saraswati dan Sumarno (1998) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kadar Hb <10 g/dl mempunyai risiko 2,25 kali lebih tinggi untuk melahirkan bayi BBLR, sedangkan ibu hamil dengan anemia berat mempunyai risiko melahirkan bayi BBLR 4,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia berat. Penelitian menyebutkan bahwa resiko kematian ibu meningkat 3,5 kali pada ibu hamil yang menderita anemia.

Upaya peningkatan gizi ibu hamil khususnya dalam mencegah terjadinya anemia dilakukan dengan pemberian tablet besi pada ibu hamil. Tablet tambah darah (Fe) diberikan kepada ibu hamil minimal 90 tablet selama periode kehamilannya. Seperti tergambar dalam grafik beberapa tahun terakhir :

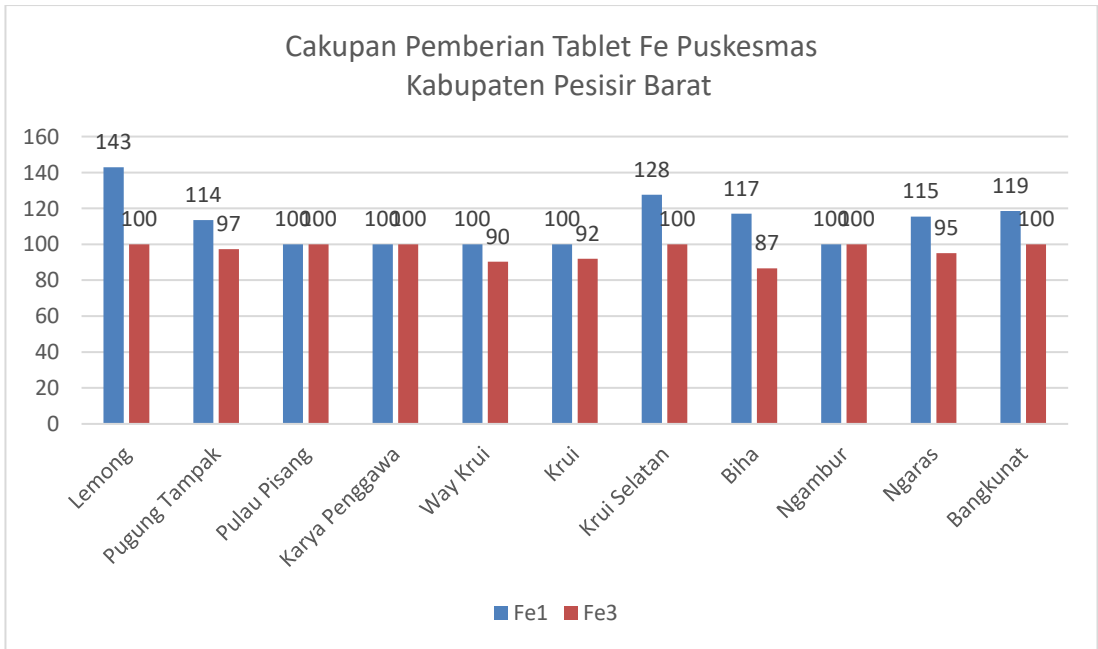
Gambar 29 : Cakupan Pemberian Tablet Fe Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Adapun cakupan Fe1 dan Fe3 di setiap puskesmas di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Gambar 30 : Cakupan Pemberian Tablet Fe Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



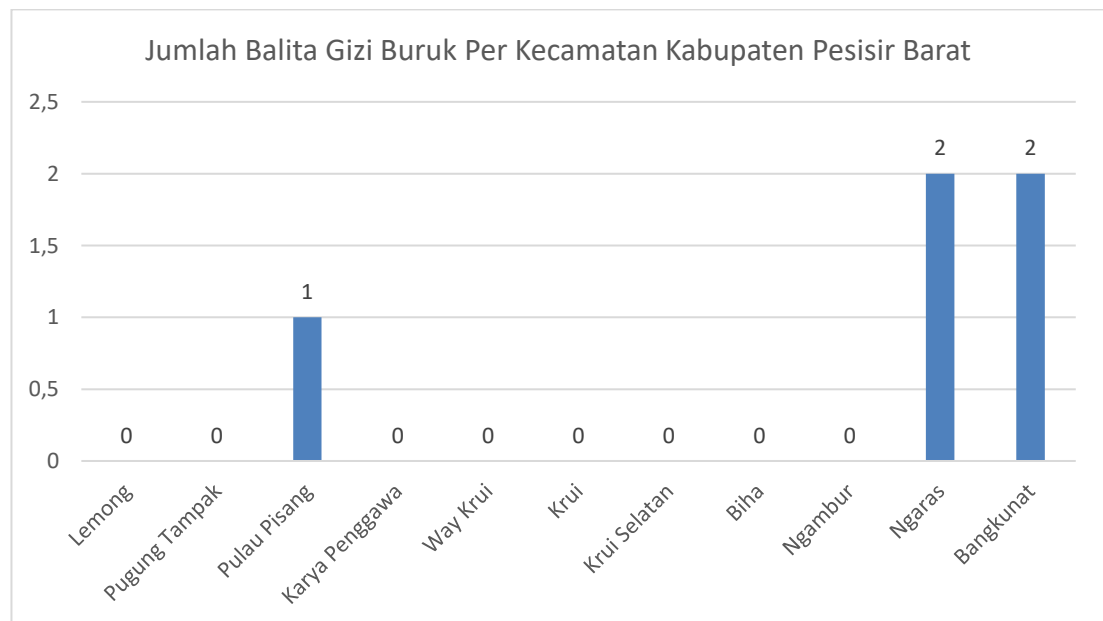
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa semua puskesmas telah mencapai target yang diharapkan 90% pada pemberian tablet Fe1 dan tablet Fe3 yang ditetapkan.

5. Kecamatan Bebas Rawan Gizi

Kecamatan dinyatakan bebas rawan gizi bila prevalensi gizi kurang dan gizi buruk <15%. Dari 11 kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat seluruhnya bebas rawan gizi. Tidak ada kecamatan berpotensi rawan gizi di Kabupaten Pesisir Barat, adapun gambaran prosentase balita gizi buruk tergambar dalam grafik berikut :

Gambar 31 : Jumlah Balita Gizi Buruk Per Kecamatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

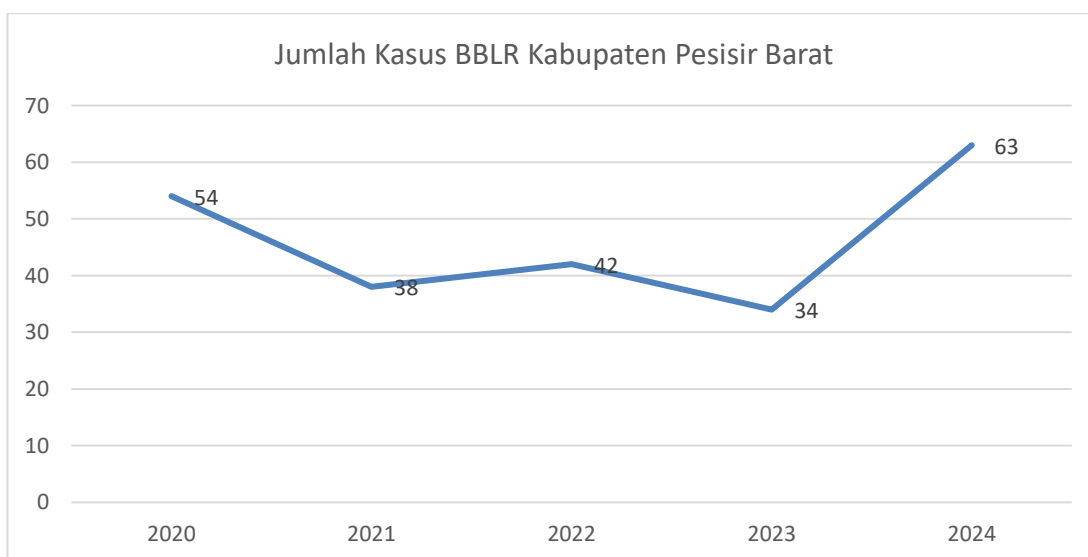
Dengan adanya kasus pada tahun 2024 agar dapat ditingkatkan deteksi dini, manajemen data, dan cakupan pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang dapat memperbaiki pelayanan di Kabupaten Pesisir Barat sehingga tidak terulang lagi pada tahun berikutnya.

6. Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir rendah (<2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR di bedakan dalam 2 kategori yaitu : BBLR karena prematur (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Jumlah kasus bayi BBLR di Kabupaten Pesisir Barat bervariasi dari tahun ke tahun seperti terdapat dalam grafik berikut :

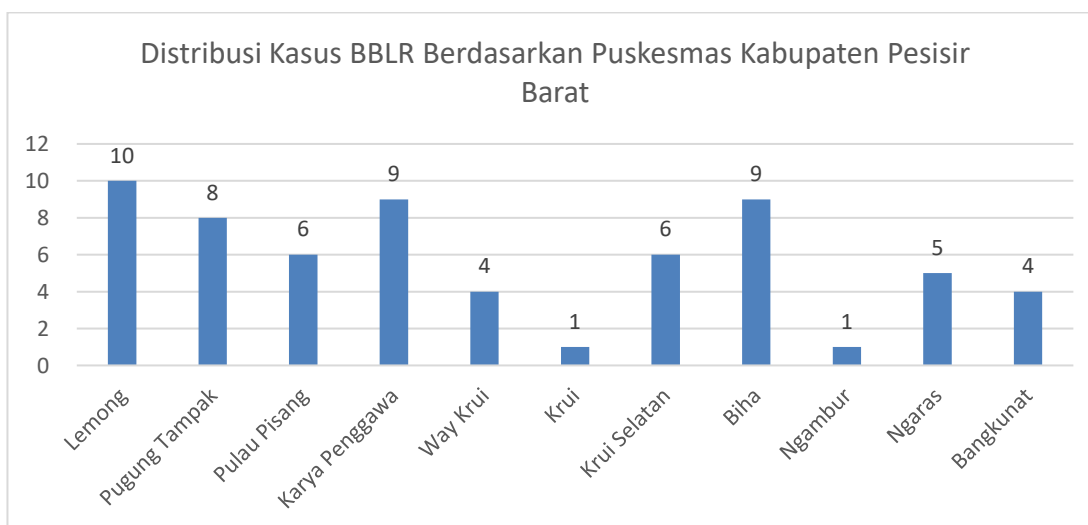
Gambar 32 : Jumlah Kasus BBLR Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Adapun distribusi kasus BBLR berdasarkan wilayah kerja puskesmas disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 33 : Distribusi Kasus BBLR Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dapat diketahui juga bahwa jumlah kasus bayi dengan BBLR terbanyak berada di Puskesmas Lemong Kecamatan Lemong 10 kasus, dan kasus terendah di 2 Puskesmas dengan 1 kasus.

Dari gambar di atas terlihat bahwa distribusi kasus BBLR berada di seluruh Puskesmas dengan jumlah bervariasi di setiap Puskesmas. Hal ini menggambarkan status gizi pada bayi baru lahir rendah menunjukkan bahwa bayi dalam kandungan gizinya kurang yang dapat disebabkan karena asupan

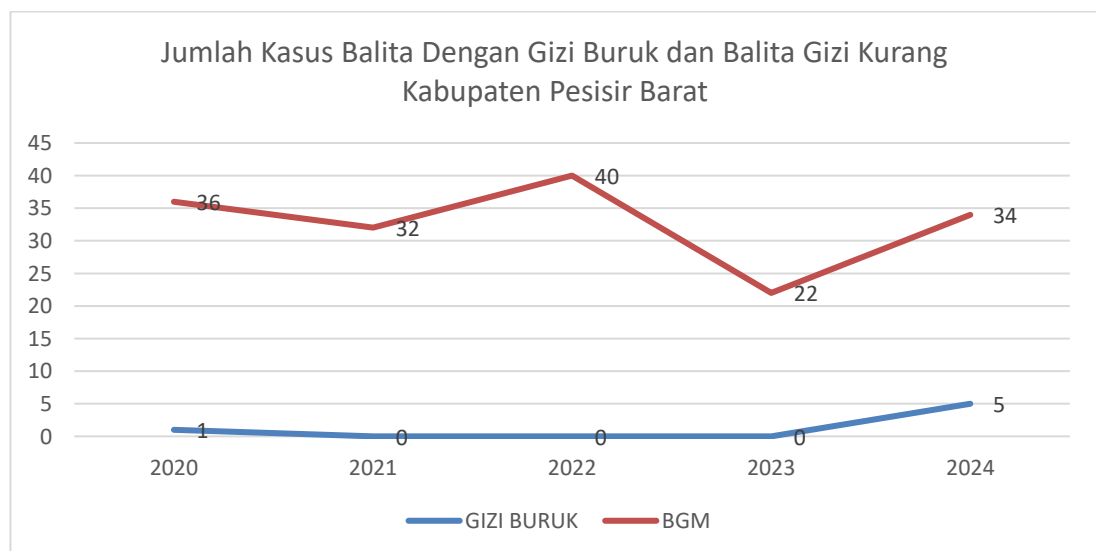
gizi sewaktu hamil kurang, adanya penyakit bawaan dll. Untuk itu perlu pengetahuan tentang pentingnya gizi seimbang pada ibu hamil serta tambahan makanan bergizi seperti susu pada ibu hamil.

7. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan anthropometri yang menggunakan indeks berat badan umur (BB/U). Kategori yang digunakan adalah gizi lebih (z-score $>+2SD$), gizi baik (z-score $-2SD$ sampai $+2SD$), gizi kurang (z-score $-2SD$ sampai $-3SD$), gizi buruk (z-score $<-3SD$).

Perkembangan kasus gizi buruk dan kasus gizi kurang/BGM Kabupaten Pesisir Barat terus mengalami perbaikan dalam hal pelayanan kesehatan dari tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar dalam grafik berikut ini :

Gambar 34 : Jumlah Kasus Balita Dengan Gizi Buruk dan Balita Gizi Kurang Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

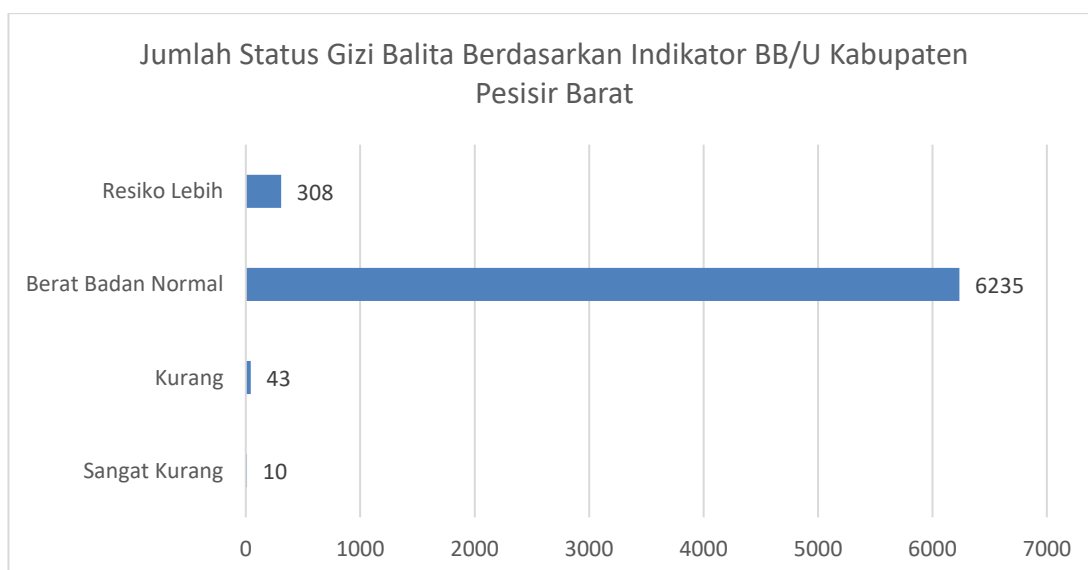
8. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U

Indeks berat badan menurut umur (BB/U) :

- Memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan
- Berat badan menurut umur rendah dapat disebabkan karena pendek (masalah gizi kronis) atau menderita penyakit infeksi (masalah gizi akut)

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator BB/U dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 35 : Jumlah Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/U Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024

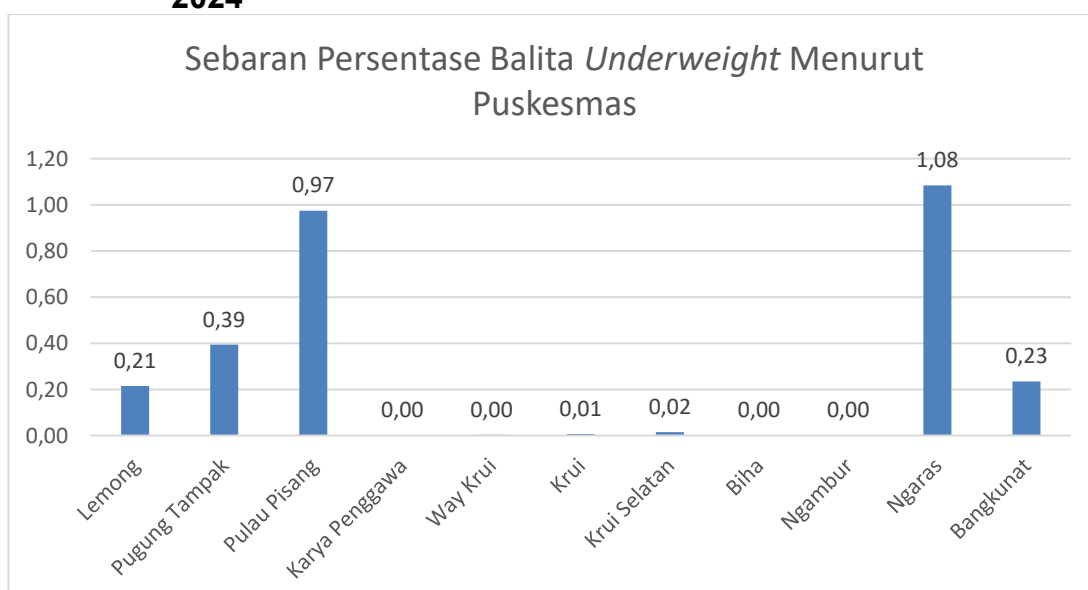


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Berdasarkan grafik 35 di atas terlihat bahwa sebanyak 10 kasus balita mempunyai status sangat kurang dan 43 kasus balita mempunyai status gizi kurang. *Underweight* merupakan masalah gizi yang bersifat umum dapat disebabkan karena masalah kronis ataupun akut, sehingga perlu konfirmasi lebih lanjut. Masalah *underweight* yang terjadi lama akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak.

Sebaran persentase balita *underweight* menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 36 : Persentase Balita *Underweight* Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Sebaran balita yang mempunyai kategori *underweight* (gizi sangat kurang+gizi kurang) menurut puskesmas terlihat bahwa Puskesmas Ngaras yang mempunyai persentase balita *underweight* tertinggi 1,08% dan persentase balita *underweight* terendah terdapat pada 4 Puskesmas dengan 0%. Target persentase balita *underweight* untuk tahun 2024 adalah 16%.

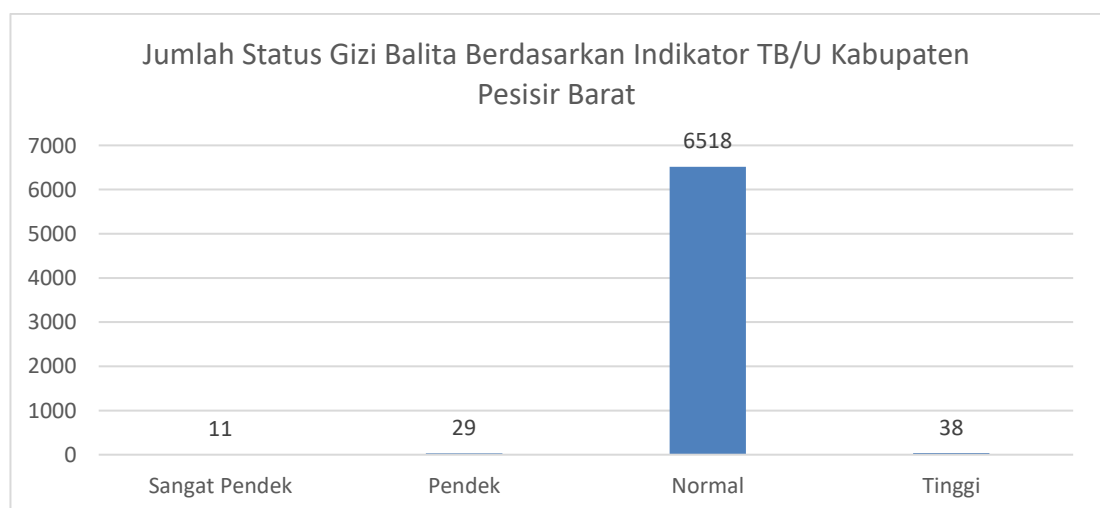
9. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U

Indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) :

- a. Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama. Misalnya : kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan asupan makanan kurang dalam waktu yang lama sehingga mengakibatkan anak menjadi pendek.

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator TB/U dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 37 : Jumlah Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator TB/U Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Berdasarkan grafik 37 di atas terlihat bahwa sebanyak 11 balita mempunyai tinggi badan sangat pendek dan 29 balita mempunyai tinggi badan pendek. *Stunting* merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. *Stunting* berdampak pada gangguan kognitif dan risiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa.

Target persentase balita *Stunting* untuk tahun 2024 adalah 24,1%. Persentase balita *stunting* menurut kelompok umur terlihat pada grafik dibawah ini :

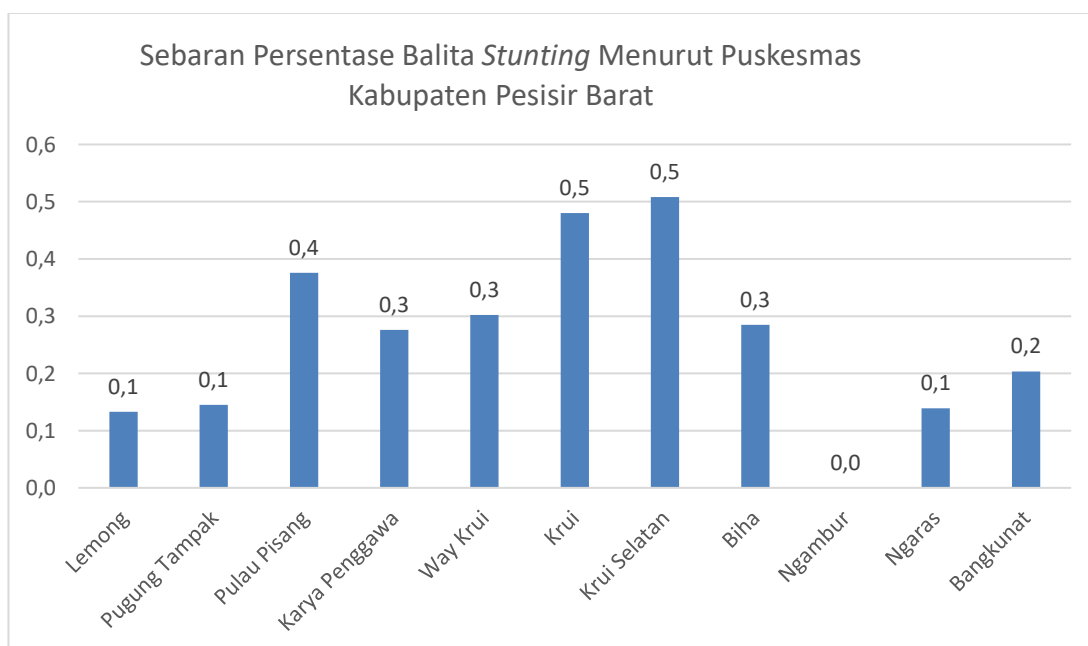
Grafik 38 : Persentase Baduta dan Balita *Stunting* Menurut Kelompok Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Sebaran balita yang mempunyai kategori *stunting* (sangat pendek + pendek) menurut puskesmas terlihat bahwa puskesmas yang mempunyai persentase balita *stunting* tertinggi terdapat pada Puskesmas Krui dan Krui Selatan 0,5% dan persentase balita *stunting* terendah terdapat pada puskesmas Ngambur dengan 0%. Sebaran persentase balita *stunting* menurut puskesmas dapat dilihat pada grafik 39 dibawah ini :

Grafik 39 : Persentase Balita *Stunting* Menurut Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

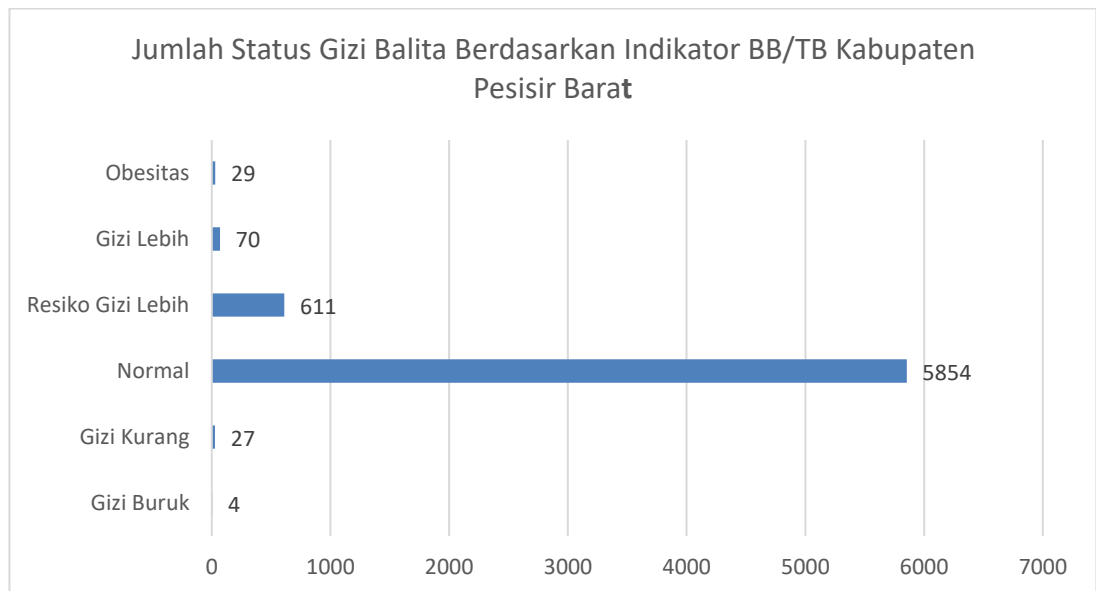
10. Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB

Indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) :

- Memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat).
- Misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan) yang menyebabkan anak menjadi kurus
- Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk. Masalah kurus dan gemuk pada umur dini dapat berakibat pada risiko berbagai degeneratif pada saat dewasa.

Gambaran status gizi balita berdasarkan indikator BB/TB dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

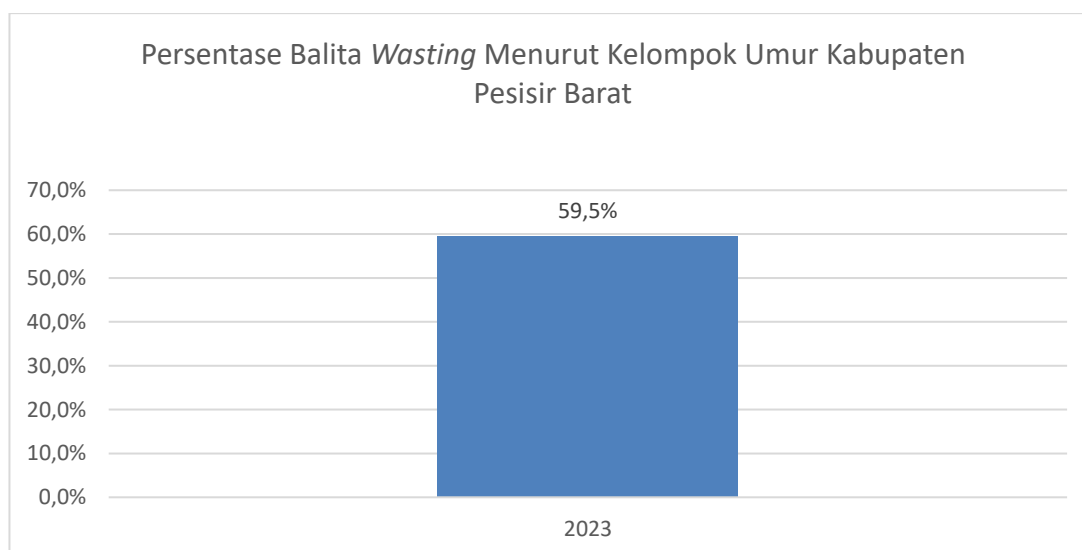
Grafik 40 : Jumlah Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Berdasarkan grafik 40 di atas terlihat bahwa sebanyak 4 balita mempunyai status gizi buruk dan 27 balita mempunyai status gizi kurang. Persentase *wasting* (Gizi Buruk+Gizi Kurang).

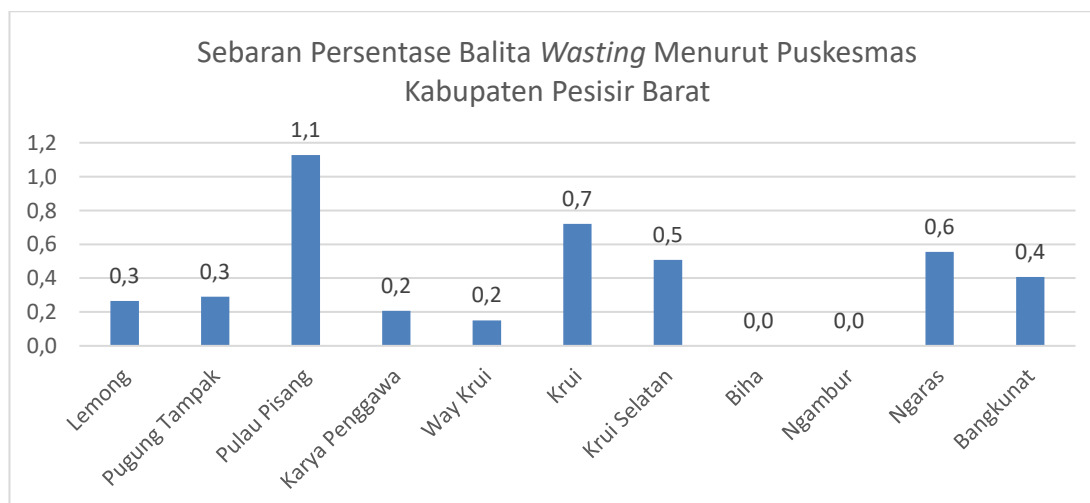
Grafik 41 : Persentase Balita *Wasting* Menurut Kelompok Umur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Wasting merupakan masalah gizi yang bersifat akut terutama disebabkan oleh asupan yang kurang atau penyakit infeksi. *Wasting* berdampak pada gangguan pertumbuhan pada anak.

Grafik 42 : Persentase Balita *Wasting* Menurut Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



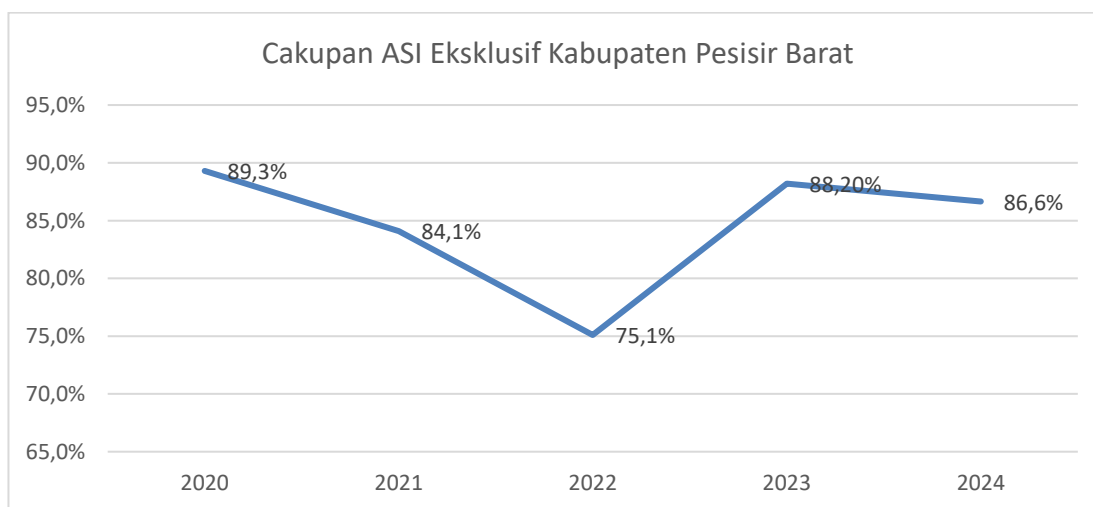
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Sebaran balita yang mempunyai kategori *wasting* (Gizi Buruk+Gizi Kurang) menurut Puskesmas terlihat bahwa Persentase *wasting* (Gizi Buruk+Gizi Kurang) tertinggi terdapat pada Puskesmas Pulau Pisang yaitu sebesar 1,1 % dan Persentase *wasting* (Gizi Buruk+Gizi Kurang) terendah terdapat pada Puskesmas Biha dan Ngambur sebesar 0,0%. Target persentase balita *wasting* untuk tahun 2024 adalah 8,1%.

11. Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Pemberian air susu (ASI) pada bayi usia 0-1 tahun mempunyai arti sangat penting, terutama menyangkut pemenuhan kebutuhan zat gizi dan zat lain pembentuk kekebalan tubuh terhadap penyakit. Pemberian ASI secara eksklusif di usia 0-6 bulan dipandang sangat strategis, karena pada usia tersebut kondisi bayi masih sangat labil dan rentan terhadap berbagai macam penyakit. Cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Gambar 43 : Cakupan ASI Eksklusif Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Angka cakupan ASI eksklusif sedikit menurun dari tahun sebelumnya dan sudah mencapai target yaitu sebesar 60%. Hal ini dapat disebabkan karena masyarakat terutama ibu hamil sudah memiliki pengetahuan tentang pentingnya ASI eksklusif serta penanganan bidan yang langsung menyarankan memberikan ASI pada ibu melahirkan.

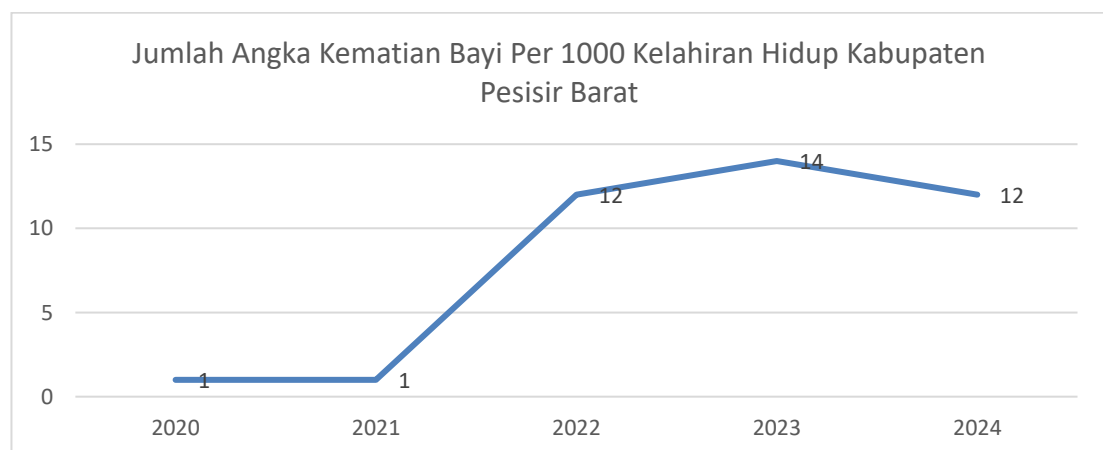
12. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi (AKB) atau infant mortality rate (IMR) merupakan salah satu indikator penting yang sangat sensitif untuk mengetahui permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan penyebab kematian dan tingkat keberhasilan program kesehatan. Angka kematian Bayi (AKB) adalah jumlah yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan AKB.

Angka kematian bayi menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dimana angka kematian itu dihitung. Kegunaan angka kematian bayi untuk pengembangan perencanaan berbeda antara kematian neonatal dan kematian bayi yang lain. Karena kematian neonatal disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program untuk mengurangi angka kematian neonatal adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan Ibu hamil, misalnya program gizi pemberian tablet tambah darah dan imunisasi (Tetanus, Toxoid).

Berdasarkan laporan dari seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2020-2024 kecenderungan angka kematian bayi di Kabupaten Pesisir Barat tergambar seperti pada gambar berikut :

Gambar 44 : Jumlah Angka Kematian Bayi Per 1000 Kelahiran Hidup Kabupaten Pesisir Barat tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada tahun 2024 ada 12 kasus kematian bayi, penyebab kematiannya adalah karena Asfiksia. Kematian bayi di Kabupaten Pesisir Barat umumnya terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) dan Post Neonatal (1 bl <1th) hampir terjadi pada masa neonatal.

13. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Angka kematian balita (1 - <5 tahun) menggambarkan peluang untuk meninggal pada fase antara umur 1 tahun dan sebelum umur 5 tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi penyakit infeksi dan kecelakaan. SDKI 2007 menunjukkan bahwa angka kematian balita 55 per 1000 kelahiran hidup.

Berdasarkan laporan dari seksi kesehatan dan gizi masyarakat pada tahun 2024 terdapat 0 kematian, ini tidak bisa dibandingkan dengan target Nasional AKABA sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup karena data di atas belum menggambarkan AKABA sebenarnya. Kematian balita yang dimaksud yaitu kematian pada masa >1 tahun sampai kurang dari 6 tahun dapat di lihat pada gambar berikut.

Gambar 45 : Jumlah Angka Kematian Akaba Per 1000 Kelahiran Hidup Kabupaten Pesisir Barat tahun 2020 - 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

C. Penjaringan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar/Setingkat

1. Penjaringan Kesehatan

Tujuan pembangunan kesehatan adalah terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu. Di pihak lain pelayanan kesehatan yang diberikan di seluruh wilayah Indonesia harus dilakukan secara adil, merata, dan optimal.

Penjaringan kesehatan untuk siswa sekolah dasar atau setingkat yang dilakukan di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2024 telah tercapai 100% dari 6.581 siswa. Penjaringan kesehatan untuk siswa sekolah menengah pertama atau setingkat yang dilakukan di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2024 telah tercapai 100% dari 3.932 siswa. Penjaringan kesehatan untuk siswa sekolah menengah atas atau setingkat yang dilakukan di Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2024 telah tercapai 100% dari 3.352 siswa, dan siswa

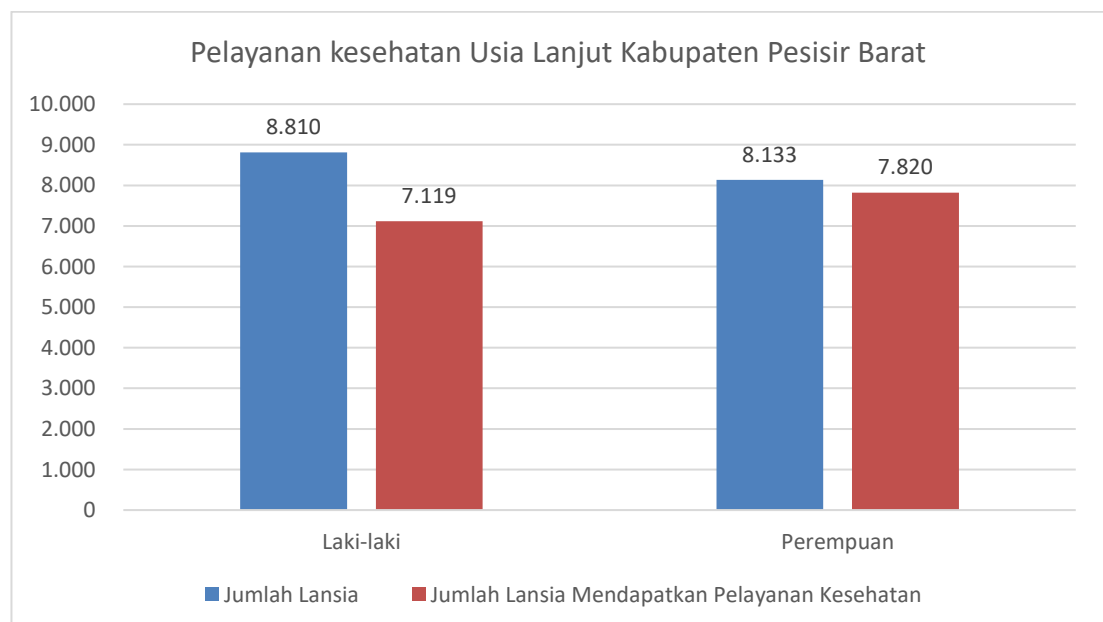
yang dijamin dan mendapatkan pelayanan Kesehatan usia pendidikan dasar (kelas 1 – 9) sebesar 95,28%.

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Kebijakan kementerian kesehatan dalam pelayanan kesehatan lanjut usia bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia yang berkualitas melalui penyediaan sarana pelayanan kesehatan yang ramah bagi lanjut usia untuk mencapai lanjut usia yang berdayaguna bagi keluarga dan masyarakat. Upaya yang dikembangkan untuk mendukung kebijakan tersebut antara lain meningkatkan upaya kesehatan bagi lanjut usia di pelayanan kesehatan dasar dengan pendekatan pelayanan santun lanjut usia, meningkatkan upaya rujukan kesehatan bagi usila melalui pengembangan poliklinik geriatri terpadu di rumah sakit, dan menyediakan sarana dan prasarana yang ramah bagi lanjut usia.

Pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Barat dilaksanakan di 11 Puskesmas dengan rutinitas melaksanakan senam usila, pemeriksaan kesehatan serta pemberian penyuluhan dan pemberian multi vitamin dan susu dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 46 : Pelayanan kesehatan Usia Lanjut Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Morbiditas

Morbiditas/angka kesakitan dapat diartikan sebagai keadaan sakit yaitu adanya penyimpangan dari keadaan kesehatan yang normal (BKKBN, 2009). Angka kesakitan mencerminkan situasi derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah dan berkaitan erat dengan kejadian kematian. Pada bagian ini akan disajikan gambaran kejadian penyakit yang dapat menjelaskan keadaan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Pesisir Barat sepanjang tahun 2024.

1. Sepuluh Besar Penyakit di Puskesmas

Meningkatnya umur harapan hidup dan perubahan struktur umur penduduk kearah usia tua menyebabkan terjadinya transisi epidemiologis, yang ditandai dengan masih tingginya penyakit infeksi dan meningkatnya penyakit non infeksi. Penyakit infeksi akut lainnya pada saluran pernafasan bagian atas tetap menduduki peringkat pertama pada pola penyakit rawat jalan di puskesmas.

Gambaran sepuluh besar penyakit pada pasien rawat jalan di puskesmas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 6 : Sepuluh Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024

No	Jenis Penyakit Terbanyak	ICD 10	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kasus Lama	Total
1	HIPERTENSI	I15.9	1.649	5.585	7.234
2	GASTRITIS	K29.70	1.458	1.653	3.111
3	DIABETES MELITUS	E11	649	882	1.531
4	MYALGIA	M79.1	318	1.769	2.087
5	DERMATITIS	L30.9	511	1.392	1.903
6	COUGH	R05	355	2.245	2.600
7	FARINGITIS AKUT	J06.90	371	0	371
8	DISPEPSIA	K30	424	2.265	2.689
9	PULPITIS	K04.0	302	1.514	1.816
10	ISPA	J06.90	160	62	222

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan, JKN, dan Batra

Tabel di atas menunjukkan bahwa penyakit terbanyak yang diderita oleh pasien baik itu kasus baru dan kasus lama di puskesmas. Pada tabel tersebut ada 1 diagnosa penyakit non-infeksi yang menjadi indikator kinerja kesehatan

nasional yaitu Hipertensi. Tingginya angka penyakit non-infeksi tersebut mengindikasikan bahwa adanya pola hidup dan gaya hidup masyarakat yang tidak sehat. Dengan pelaksanaan program GERMAS oleh dinas kesehatan dan peningkatan kunjungan program PIS-PK beserta intervensinya kepada masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka penyakit non-infeksi. Artinya masyarakat belum sepenuhnya memahami dan mengetahui tata laksana pencegahan penyakit saluran pernafasan agar tidak menularkan ke orang lain.

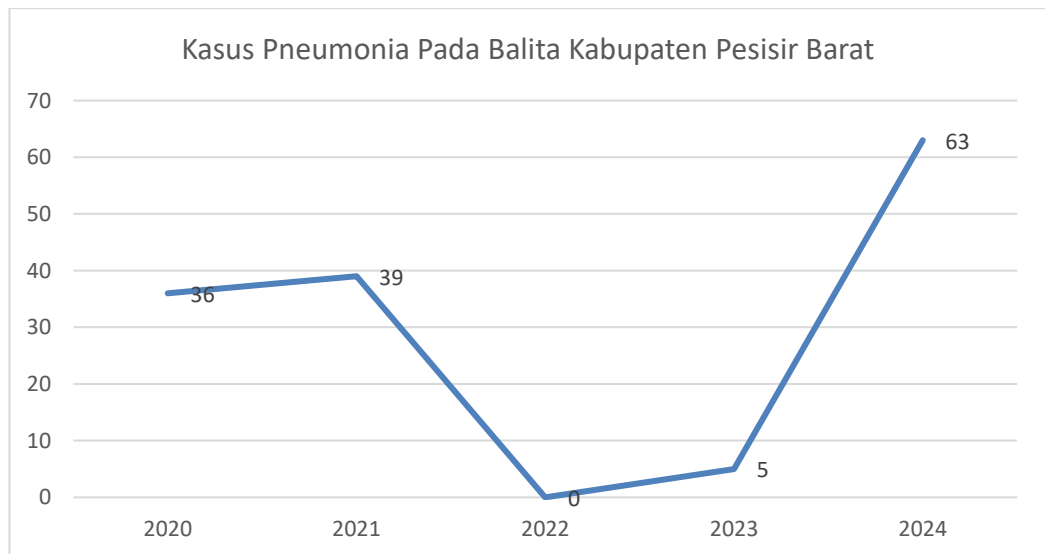
2. Penyakit Menular

a. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pneumonia

Penyakit ISPA khususnya pneumonia masih merupakan penyakit utama penyebab kesakitan dan kematian bayi dan balita. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta balita meninggal karena pneumonia (1 balita/20 detik) dari 9 juta total kematian balita diantara 5 kematian balita, 1 diantaranya disebabkan oleh pneumonia. Karena besarnya kematian ISPA Pneumonia disebut sebagai pandemi yang terlupakan atau *the forgotten pandemic*. Namun, tidak banyak perhatian terhadap penyakit ini, sehingga pneumonia disebut juga pembunuh Balita yang terlupakan atau *The Forgotten Killer of Children* (WPD, 2011). Pneumonia menyebabkan empat juta kematian pada anak balita di dunia, dan merupakan 30% dari seluruh kematian yang ada. Di negara berkembang 60% kasus pneumonia disebabkan oleh bakteri, sementara di negara maju umumnya disebabkan virus.

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, proporsi kematian balita akibat pneumonia menempati urutan kedua yaitu 15,5% setelah diare (25,2%). ISPA juga sering berada dalam daftar 10 penyakit terbanyak baik di puskesmas maupun rumah sakit. Sebanyak 40-60% kunjungan berobat di Puskesmas dan 15-30% kunjungan berobat di bagian rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit disebabkan oleh ISPA. Episode penyakit batuk pilek pada balita di Indonesia diperkirakan sebesar 3 sampai 6 kali per tahun. Berdasarkan laporan seksi pencegahan dan pemberantasan penyakit, temuan kasus pneumonia pada balita selama periode waktu 2020-2024 terjadi peningkatan dan fluktuatif, seperti tergambar dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 47 : Kasus Pneumonia Pada Balita Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020 - 2024

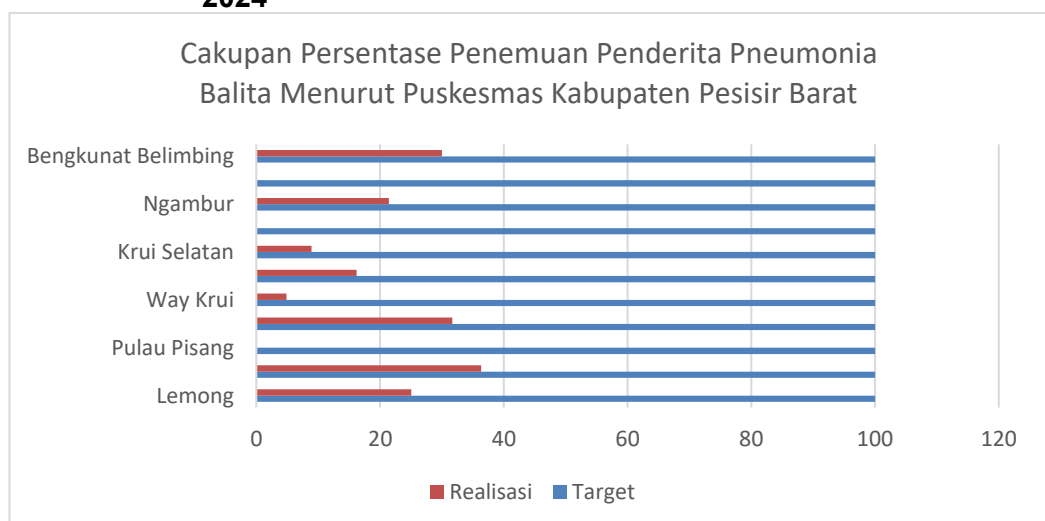


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Upaya pengendalian penyakit ISPA pneumonia difokuskan pada upaya penemuan kasus secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat melalui manajemen terpadu balita sakit (MTBS). Pada tahun 2024 ada peningkatan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya penemuan penderita pneumonia balita yaitu sebanyak 63 penderita target yang diharapkan sebanyak 355 penderita (Prevalensi pneumonia pada balita 2,23%).

Realisasi persentase penemuan penderita pneumonia pada balita perpuskesmas dapat dilihat dari grafik sebagai berikut :

Gambar 48 : Cakupan Persentase Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



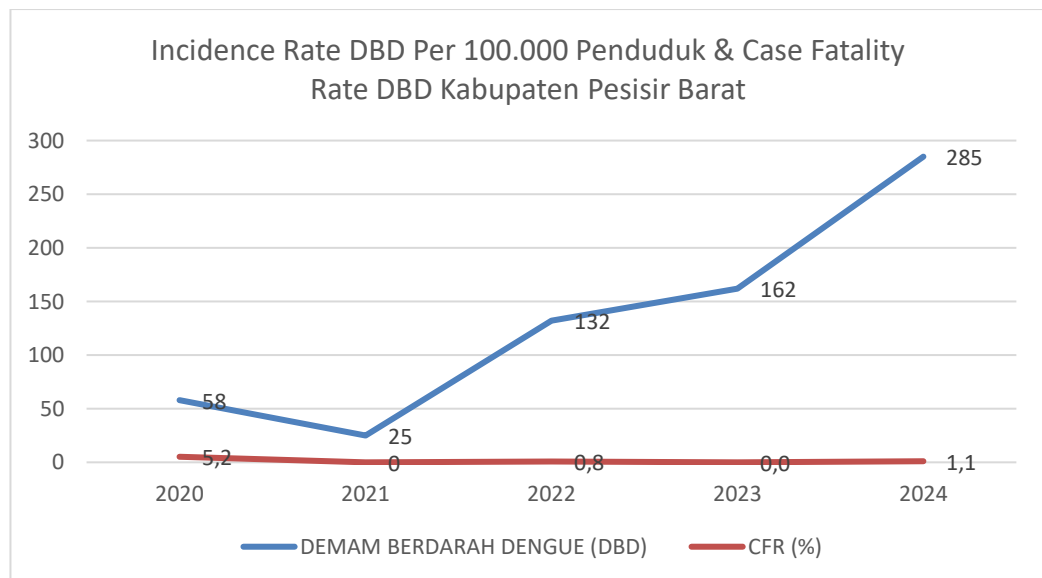
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Secara umum realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Pesisir Barat belum mencapai target.

b. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus* ini berpotensi menimbulkan kepanikan karena penyebarannya yang cepat dan beresiko kematian. Kabupaten Pesisir Barat merupakan daerah *endemis* DHF atau demam berdarah (DBD). Perkembangan jumlah kasus DBD di Kabupaten Pesisir Barat selama periode waktu 2020 - 2024 tergambar dalam grafik berikut :

Gambar 49 : Incidence Rate DBD Per 100.000 Penduduk & Case Fatality Rate DBD Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



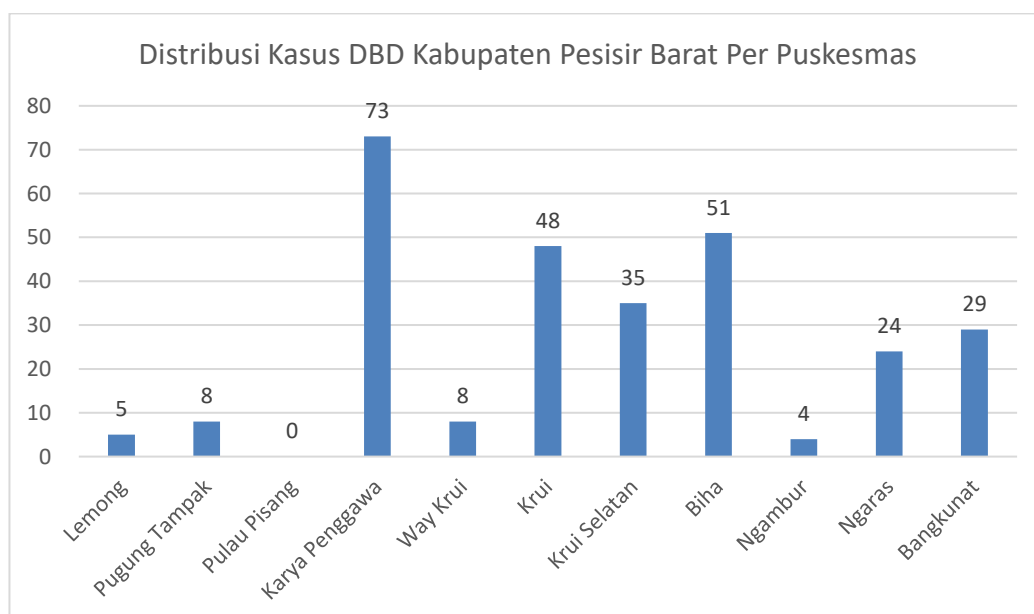
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Incidence rate DBD pada tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2023 yaitu sebanyak 285 kasus. Case fatality rate (CFR) menunjukkan peningkatan dari tahun lalu Kabupaten Pesisir Barat tahun 2023 yaitu 0,0% menjadi 1,1% di tahun 2024.

Jumlah kasus penyakit DBD cenderung fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Diperlukan penanganan yang efektif untuk mencegah dan memberantas penyakit DBD. Upaya pemberantasan DBD di Kabupaten Pesisir Barat antara lain dilakukan dengan pembentukan tim pokjanal DBD tingkat kabupaten dan tingkat kecamatan, fogging fokus, pemberantasan sarang nyamuk (PSN) DBD, serta melaksanakan program gerakan satu rumah satu jumantik di Kabupaten Pesisir Barat.

Jumlah desa dan kelurahan yang terkena DBD selama tahun 2020-2024 tersebar di 116 desa dan 2 kelurahan dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Barat. Pada tahun 2024 kecamatan yang mempunyai kasus DBD terbanyak adalah Puskesmas Karya Penggawa dengan 73 kasus dan kecamatan dengan jumlah 0 kasus ada di Puskesmas Pulau Pisang. Berikut adalah gambaran distribusi kasus DBD per puskesmas :

Gambar 50 : Distribusi Kasus DBD Kabupaten Pesisir Barat Per Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Banyak faktor yang menyebabkan masih banyaknya jumlah penderita DBD antara lain karena kepadatan rumah, mobilitas penduduk, belum optimalnya program pemberantasan vektor (nyamuk aedes aegypti), dan perilaku hidup bersih dan sehat yang belum optimal. Dengan demikian perlu kerjasama antara berbagai elemen baik masyarakat, pemerintah maupun swasta untuk melakukan upaya agar jumlah kasus DBD di Kabupaten Pesisir Barat dapat ditekan.

Trend terjadinya penyakit DBD naik turun, untuk itu perlu adanya kewaspadaan dini pada saat terjadi perubahan musim dari musim panas ke musim hujan, baik pada pemerintah daerah khususnya dinas kesehatan melalui jaringannya yaitu puskesmas dan poskesdes serta masyarakat itu sendiri.

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 4 M plus (menguras,

menutup, mendaur ulang dan memantau jentik) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air, tidak menggantungkan baju serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk aedes berkembang biak.

Angka bebas jentik (ABJ) merupakan tolok ukur tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru, serta pelaksanaan Program gerakan satu rumah satu jumentik diharapkan dapat menekan angka kasus DBD dan juga meningkatkan cakupan ABJ $\geq 95\%$. Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (jumentik/kamentik).

Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus. Penemuan penderita secara dini dengan penegakan diagnosa yang tepat juga harus dilakukan untuk memastikan penanganan penderita sehingga dapat menekan angka kematian akibat penyakit DBD.

Tabel 7 : Realisasi Program P2DBD Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024

NO	INDIKATOR	TAHUN 2024	
		TARGET	REALISASI
1	Angka Kesakitan DBD (per 100.000 pddk)	<49	165,39%
2	Angka Kematian DBD (%)	<1%	1,05%

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

c. Penyakit TBC Paru

Untuk mengatasi masalah TBC di Indonesia, pemerintah telah melaksanakan program penanggulangan penyakit TBC dengan strategi DOTS (*directly observe treatment shortcourse*) atau pengobatan TBC Paru dengan pengawasan langsung oleh PMO (pengawas menelan obat). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

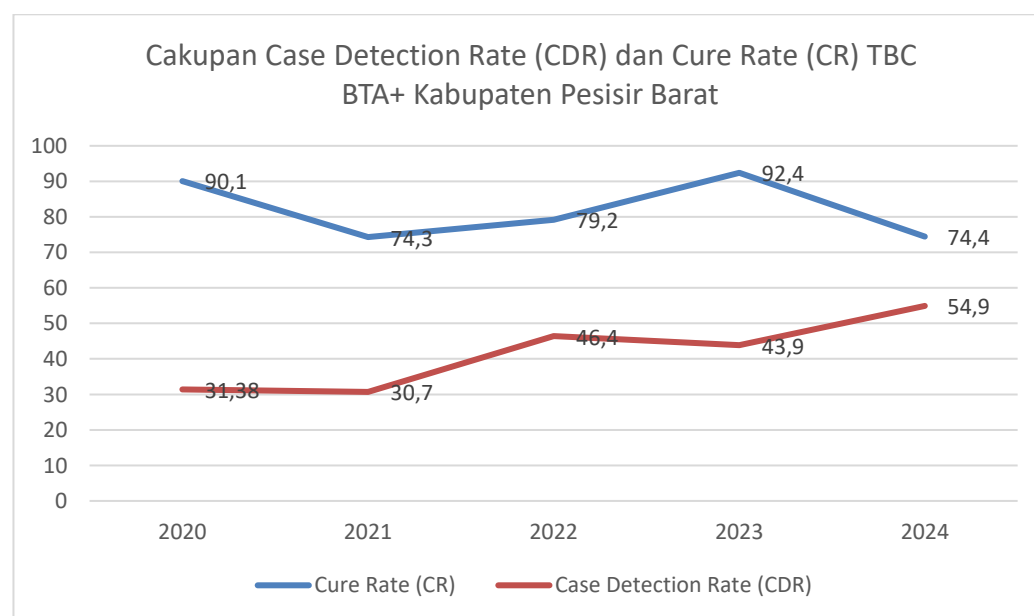
Strategi program P2 TBC Paru di Kabupaten Pesisir Barat juga mengacu kepada strategi DOTS yang mencakup; upaya penemuan dan pengobatan penderita TBC Paru BTA+ minimal 80% yang di ikuti dengan

angka konversi sebesar 80% serta angka kesembuhan minimal 85% yang dilakukan melalui unit pelayanan puskesmas dan unit pelayanan kesehatan lainnya. Pelaksanaan program penanggulangan TBC Paru di Kabupaten Pesisir Barat dilakukan pada 10 puskesmas pelaksana mandiri (PPM) dan 1 puskesmas satelit (Pulau Pisang).

Cakupan penemuan penderita baru (CDR) TBC All Case sangat berfluktuatif jangka waktu 2020 – 2024, Peningkatan ini terjadi karena kurangnya investigasi kontak dan penjarangan pasien TBC terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19 dan bersifat pasif.

Jumlah angka kesembuhan penyakit TBC Paru dengan BTA+ (*cure rate*). Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate/SR*) TBC BTA+ di Kabupaten Pesisir Barat belum mencapai target nasional (85%). Perkembangan cakupan Case Detection Rate (CDR) dan angka kesembuhan (CR) TBC All Case selama tahun 2020 – 2024 tergambar dalam grafik berikut.

Gambar 51 : Cakupan Case Detection Rate (CDR) dan Cure Rate (CR) TBC BTA+ Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

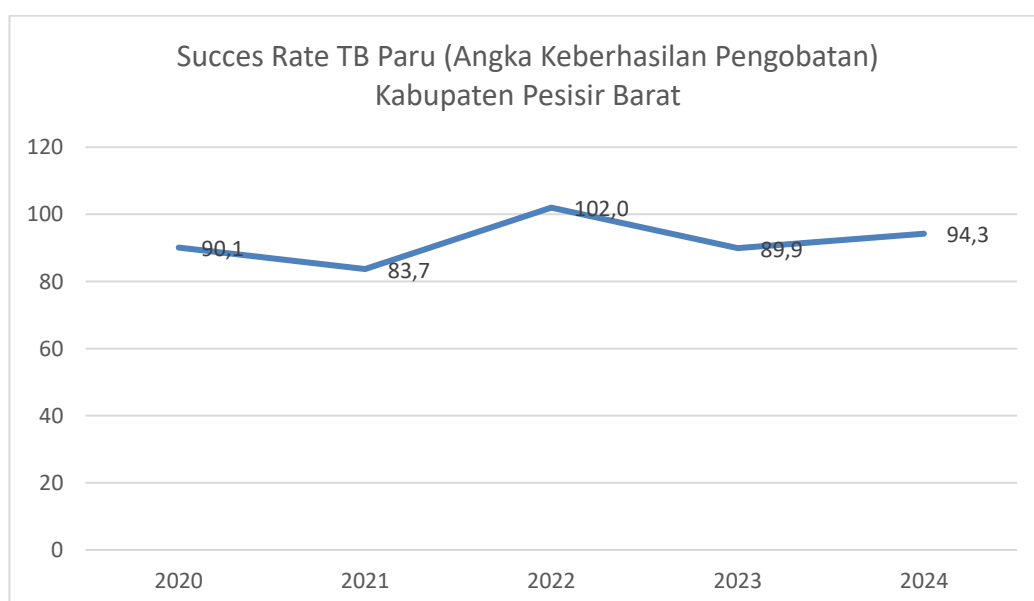
Dari data di atas harus diwaspadai karena angka tersebut masih belum memenuhi target nasional artinya dari kasus TBC yang ditemukan dan diobati telah dilakukan manajemen kasus dengan baik tetapi perlu diupayakan lebih maksimal dalam rangka peningkatan mutu pelayanan pengobatan penderita TBC. Prioritas ditujukan terhadap peningkatan mutu

pelayanan, penggunaan obat yang rasional dan paduan obat yang sesuai dengan strategi DOTS.

Micobacterium tuberculosis (TBC) telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia, menurut WHO sekitar 8 juta penduduk dunia diserang TBC dengan kematian 3 juta orang per tahun (WHO, 1993). Di negara berkembang kematian ini merupakan 25% dari kematian penyakit yang sebenarnya dapat diadakan pencegahan. Diperkirakan 95% penderita TBC berada di negara-negara berkembang dengan munculnya epidemi HIV/AIDS di dunia jumlah penderita TBC akan meningkat. Kematian wanita karena TBC lebih banyak dari pada kematian karena kehamilan, persalinan serta nifas (WHO).

Penderita TBC yang sudah mengalami keberhasilan pengobatan fluktuatif dari tahun 2020–2024 Gambaran lebih lengkap dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 52 : Succes Rate TB Paru (Angka Keberhasilan Pengobatan) Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Grafik diatas menggambarkan bahwa secara umum keberhasilan pengobatan TBC Paru di Kabupaten Pesisir Barat sangat dinamis, terbukti dari tahun 2020-2024 adanya penurunan dan kenaikan tapi secara umum sudah melampui target nasional yaitu 85% di tahun 2024. Keberhasilan pengobatan penderita TBC paru ini berkat kesadaran penderita dan keinginannya untuk sembuh dan juga pengawasan yang efektif dari PMO

(pengawas menelan obat) dan kerja sama yang baik dengan lintas sektor terkait.

d. Penyakit Diare

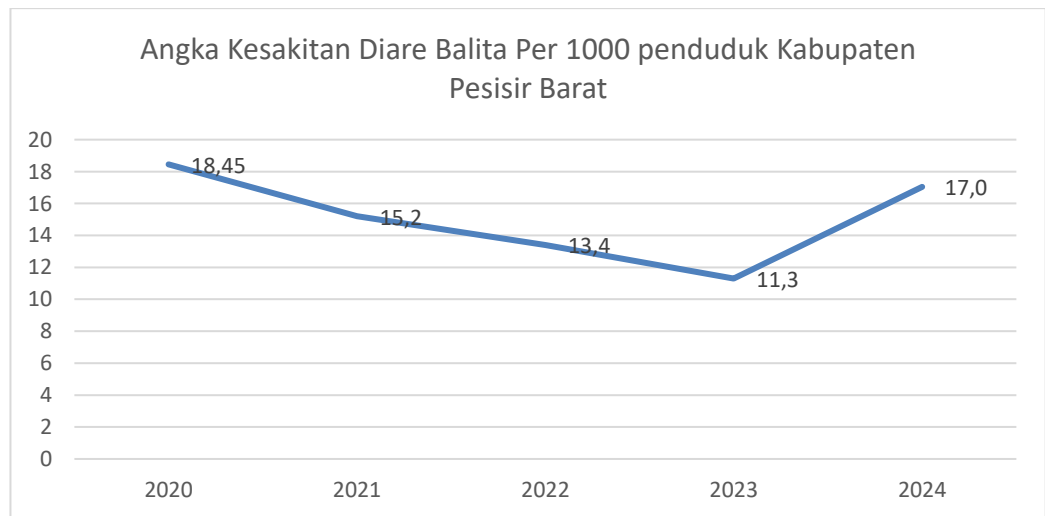
Penyakit diare merupakan masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Menurut WHO dan UNICEF, terjadi sekitar 2 milyar kasus penyakit diare di seluruh dunia setiap tahun dan sekitar 1,9 juta anak balita meninggal karena penyakit diare setiap tahun, sebagian besar terjadi di negara berkembang. Dari semua kematian anak balita karena penyakit diare, 78% terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Hasil riskesdas tahun 2013 menunjukkan periode prevalence diare badalah 3,5%, lebih kecil dari hasil riskesdas 2007 (9%). Pada SKI 2013, sampel diambil dalam rentang waktu yang lebih singkat. Insiden diare untuk semua kelompok umur di Indonesia adalah 3,5%. Pernyataan bersama WHO-UNICEF tahun 2004 merekomendasikan pemberian oralit, tablet zinc, pemberian ASI dan makanan serta antibiotika selektif merupakan bagian utama dari manajemen penyakit diare.

Hasil kajian masalah kesehatan berdasarkan siklus kehidupan 2011 yang dilakukan oleh Litbangkes tahun 2011 menunjukkan penyebab utama kematian bayi usia 29 hari 11 bulan adalah Pnemonia (23,3%) dan diare (17,4%). Dan penyebab utama kematian anak usia 1-4 tahun adalah Pnemonia (20,5%) dan Diare (13,3%).

Hasil rapid survei diare yang dilakukan oleh subdit hepatitis dan penyakit infeksi saluran pencernaan (PISP) menunjukkan bahwa angka kesakitan diare semua umur tahun 2015 adalah 270 per 1.000 penduduk semua umur dan angka kesakitan diare pada balita adalah 843 per 1.000 balita.

Diare banyak disebabkan oleh pemakaian air yang tidak bersih dan sehat, pengolahan dan penyiapan makanan yang tidak higienis dan ketiadaan jamban sehat. Grafik perkembangan Angka Kesakitan Diare Balita di Kabupaten Pesisir Barat dari tahun 2020-2024 terlihat pada gambar berikut :

Gambar 53 : Angka Kesakitan Diare Balita Per 1000 penduduk Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Terjadi peningkatan dari tahun 2020-2024, pada *Incident Rate* (IR) diare per 1000 jiwa merupakan hasil kerja yang harus ditingkatkan lagi. Pelaksanaan kegiatan kewaspadaan dini dan surveilan yang ketat, koordinasi yang baik melalui lintas program maupun lintas sektor, mengembangkan dan menyebarluaskan pedoman program tatalaksana penderita diare, maupun meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas dalam pengelolaan program harus tetap dijalankan seiring dengan inovasi-inovasi yang dibuat pada tingkat puskesmas maupun oleh dinas kesehatan.

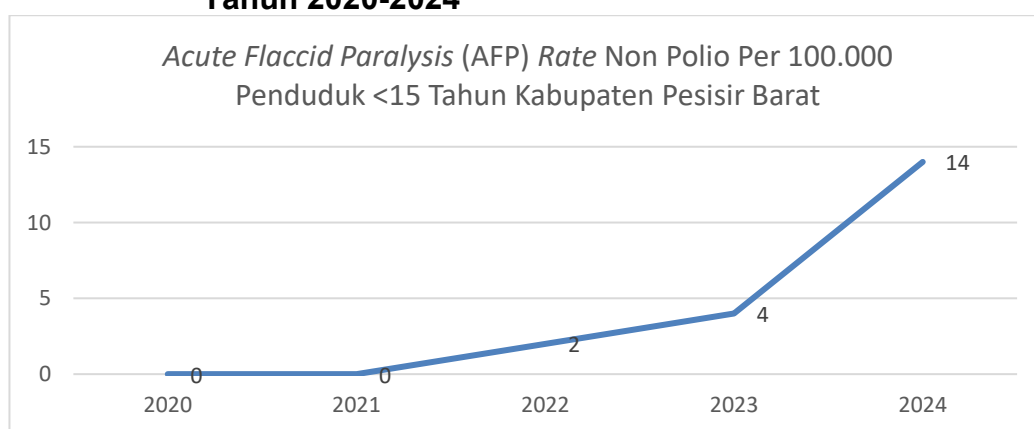
e. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit polio, pemerintah melaksanakan program eradikasi polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi massal pada anak balita melalui PIN (pekan imunisasi polio) dan surveilans AFP (acute flaccid paralysis). Surveilans AFP bertujuan untuk memantau adanya penyebaran virus polio liar disuatu wilayah, sehingga upaya-upaya pemberantasannya menjadi terfokus dan efisien. Sasaran utama surveilans AFP adalah kelompok yang rentan terhadap penyakit poliomyelitis, yaitu anak berusia <15 tahun. Pengamatan difokuskan pada kasus poliomyelitis yang mudah diidentifikasi, yaitu penyakit poliomyelitis paralitik (menimbulkan kelumpuhan) yang terjadi secara akut dan sifatnya flaccid (layuh).

Penemuan kasus AFP merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan indikator non polio AFP rate sama atau lebih dari 1 pada anak berusia kurang dari 15 tahun yang dilaporkan baik puskesmas/ masyarakat maupun rumah sakit. Untuk mencapai non polio AFP rate ≥ 2 di Kabupaten Pesisir Barat maka harus ditemukan minimal 1 kasus lumpuh layuh.

Grafik perkembangan angka kesakitan AFP di Kabupaten Pesisir Barat terlihat pada gambar berikut:

Gambar 54 : Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate Non Polio Per 100.000 Penduduk <15 Tahun Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Surveylans & Imunisasi

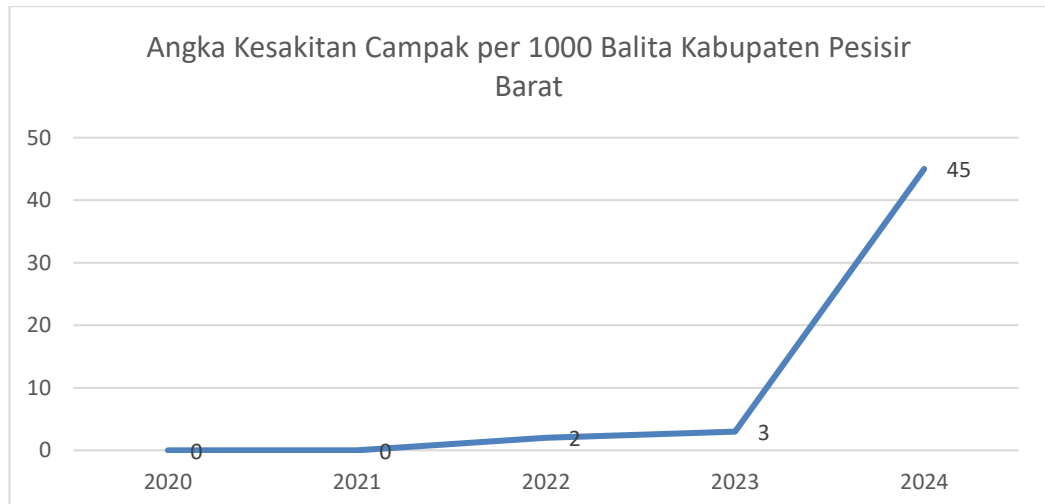
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa penemuan kasus AFP non polio di Kabupaten Pesisir Barat dari tahun ke tahun selalu berada di atas target nasional yaitu ≥ 2 per 100.000 penduduk <15 tahun ditemukan 14 kasus. Dari setiap kasus AFP yang ditemukan selalu dilakukan pemeriksaan spesimen tinja untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar. Dari hasil pemeriksaan selama tahun 2024 ditemukan adanya infeksi virus polio liar pada kasus AFP yang ditemukan.

f. Penyakit Campak

Penyakit campak merupakan penyakit menular yang berpotensi menjadi KLB. Penyakit ini menempati urutan ke-5 penyebab kematian pada bayi. Penyakit campak yang juga disebut measles adalah penyakit yang sangat menular dan akut. Program reduksi campak global (WHO ninth general programme of work, 1996-2001), menargetkan penurunan insidens campak 90% dan penurunan mortalitas campak 95% dari sebelum program imunisasi di mulai.

Kasus campak di Kabupaten Pesisir Barat dari tahun 2020-2024 seperti terlihat pada gambar berikut :

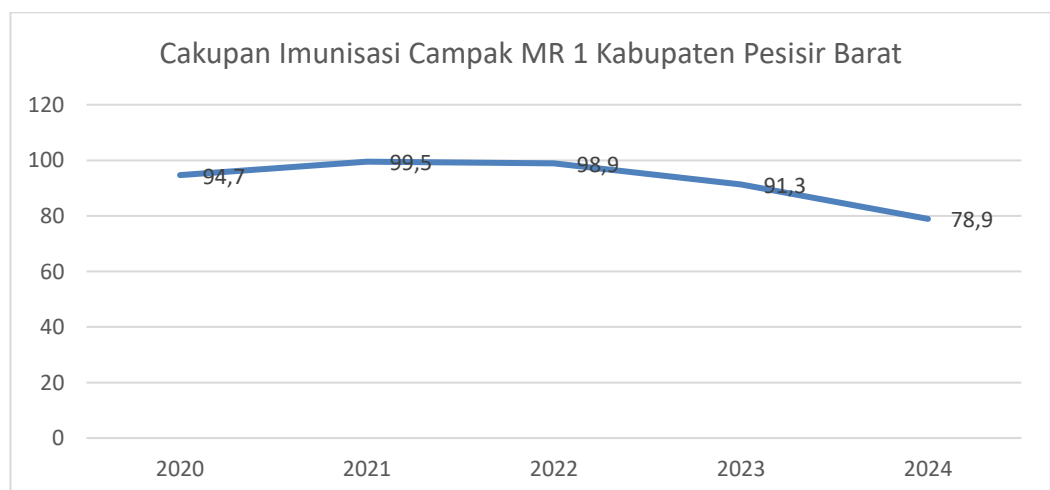
Gambar 55 : Angka Kesakitan Campak per 1000 Balita Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Surveylans & Imunisasi

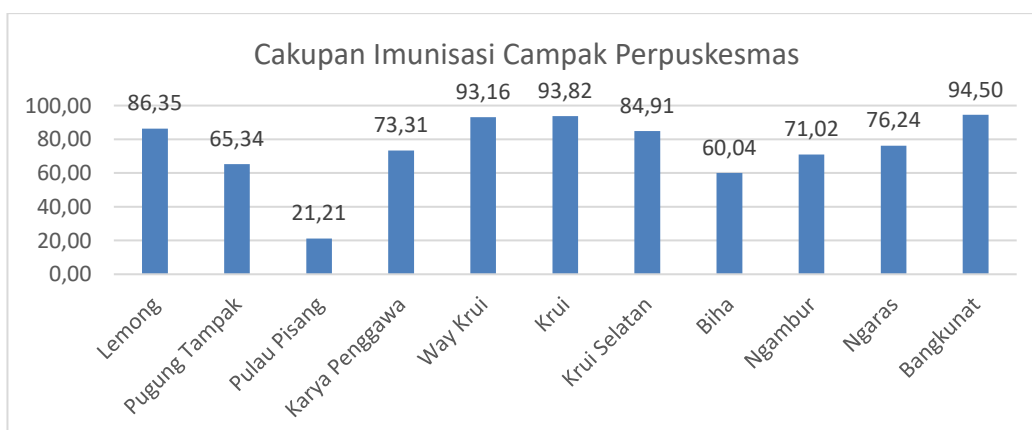
Strategi pengendalian penyakit campak dilakukan dengan imunisasi dengan target nasional sebesar $>95\%$, karena campak merupakan penyakit dengan potensi menimbulkan KLB (kejadian luar biasa). Ada korelasi positif antara kenaikan kejadian campak di Kabupaten Pesisir Barat dengan penurunan cakupan imunisasi campak. Cakupan imunisasi campak MR 1 di Kabupaten Pesisir Barat di tahun 2020–2024, menggambarkan keadaan naik dan turun setiap tahunnya sehingga dapat terlihat pada gambar dibawah ini

Gambar 56 : Cakupan Imunisasi Campak MR 1 Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber : Seksi Surveylan & Imunisasi

Gambar 57 : Cakupan Imunisasi Campak Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Surveylan & Imunisasi

g. Penyakit Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Provinsi Lampung, baik dari aspek medis maupun aspek sosial. Indikator program penanggulangan penyakit kusta, berdasar standar pelayanan minimal (SPM) adalah angka kesembuhan (release from treatment/RFT) serta angka kesekitan (Angka Prevalensi) per 10.000 penduduk.

Penemuan penderita baru (case finding) penyakit kusta di Kabupaten Pesisir Barat selama ini dilaksanakan secara pasif yaitu hanya dari penderita yang berobat ke puskesmas. Hal ini juga disebabkan oleh tenaga puskesmas banyak yang belum dilatih program P2 Kusta, untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan melalui pelatihan-pelatihan yang ada dan mengoptimalkan kegiatan penemuan penderita melalui kegiatan perkesmas yang ada.

Gambar 58 : Kasus Kusta Baru Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024

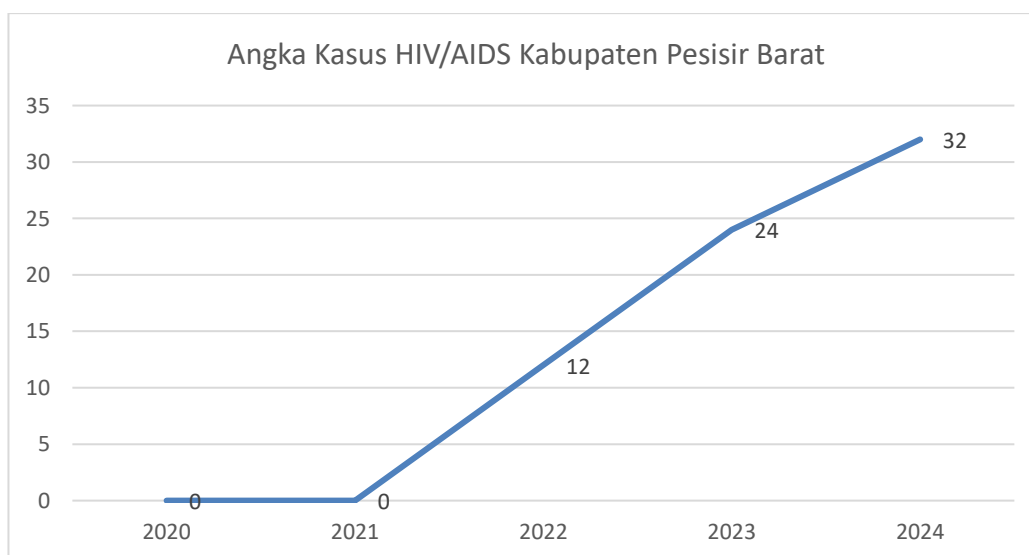


Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

h. Penyakit IMS dan HIV/AIDS

Penyakit infeksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit yang sulit untuk teregistrasi di pelayanan kesehatan karena penderita cenderung untuk tertutup dalam mencari pengobatan penyakitnya. Perlu diwaspadai dan diantisipasi bahwa penderita HIV/AIDS dari tahun ke tahun di Kabupaten Pesisir Barat meningkat. Seperti diketahui penderita HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, dimana kasus penderita HIV/AIDS yang sebenarnya mungkin lebih banyak dari yang terpantau. Hal ini karena penderita HIV/AIDS pada umumnya tersembunyi dan menutupi penyakitnya karena stigma di masyarakat bagi penderita HIV/AIDS dikucilkan dan diasingkan dari pergaulan. Sebagai gambaran bahwa bila terdapat 1 kasus/penderita HIV/AIDS maka diperkirakan terdapat sekitar 100 orang disekitarnya berpotensi terkena HIV/AIDS. Sedangkan penyakit HIV/AIDS di Kabupaten Pesisir Barat penemuan kasus baru HIV-AIDS dari Tahun 2020-2024 seperti terlihat pada gambar berikut :

Gambar 59 : Angka Kasus HIV/AIDS Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2020-2024



Sumber: Seksi Pencegahan &Pengendalian Penyakit Menular

i. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Penyakit Luar Biasa (KLB)

Upaya penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB merupakan tindak lanjut dari penemuan dini kasus-kasus penyakit berpotensi wabah yang terjadi di masyarakat. Upaya yang dilakukan

dimaksudkan untuk mencegah penyebaran lebih luas dan mengurangi dampak yang ditimbulkan. Berdasarkan laporan seksi surveilans dan seksi gizi pada tahun 2024 tidak terdapat kasus kejadian luar biasa di Kabupaten Pesisir Barat.

B. Indikator Yang Akan Dicapai (SPM)

Target-target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Pembangunan Kesehatan berdasarkan data indikator kinerja SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 8 : Target dan Realisasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2024

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	SPM Tahun 2024			
			Target SPM 2024	Sasaran	Capaian	%
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	3.433	3.290	95,8
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan	100%	3.425	2.824	82,4
3	Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	3.289	2.832	86,1
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	15.824	12.602	79,6
5	Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	19.374	18.459	95,2
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	71.356	43.120	60,4
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar	100%	16.943	15.242	90
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	20.535	17.589	85,7
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Jumlah warga negara penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan	100%	937	839	89,5

		kesehatan sesuai standar				
10	Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) berat	Jumlah warga negara penderita ODGJ yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	275	246	89,5
11	Pelayanan kesehatan orang tertuga TB	Jumlah warga negaraterduga Tuberkolosis yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	2.242	2.627	117,2
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Jumlahorang warga negara dengan resiko terinfeksi HIVyang mendapat pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	3.933	2.034	51,7

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

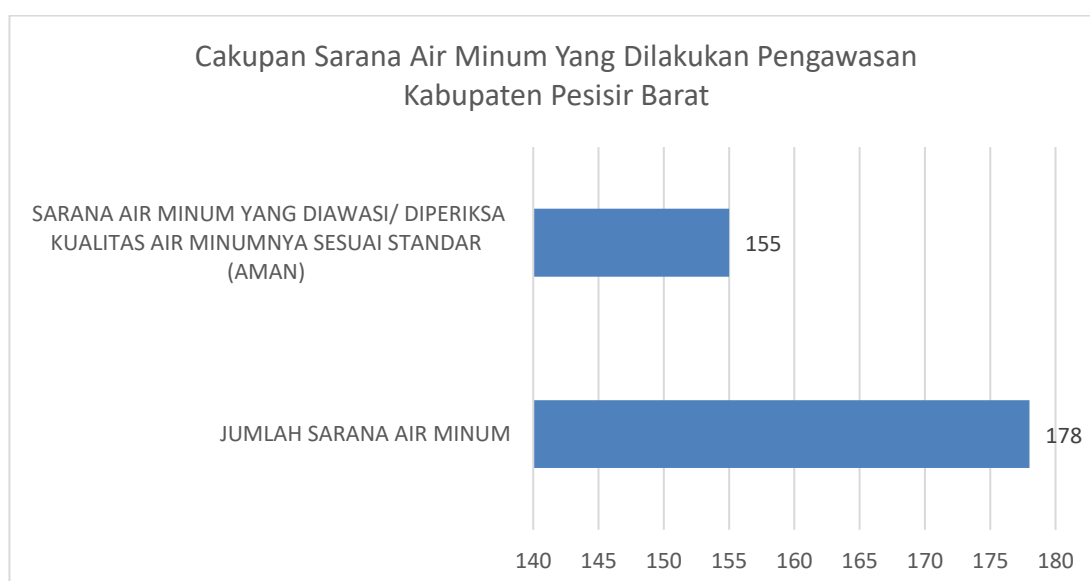
A. Keadaan Lingkungan

Upaya pembinaan kesehatan lingkungan bertujuan menurunkan angka kejadian penyakit yang berbasis lingkungan dengan cara mengendalikan faktor resiko lingkungan yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut meliputi; penyediaan sarana air bersih, keluarga dengan kepemilikan sanitasi yang layak (jamban sehat), sanitasi total berbasis masyarakat, pengawasan tempat-tempat umum (TTU).

1. Penyediaan Air Bersih

Air bersih merupakan kebutuhan penting bagi manusia. Ketersediaan air bersih terbukti mampu mereduksi terjadinya beberapa penyakit menular. Air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari juga harus memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditetapkan, kualitas fisik, bakteriologis maupun kimia. Untuk itu perlu adanya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengetahui kondisi air yang digunakan selama ini sehingga kita dapat memberikan solusi dalam permasalahan tentang air. Karena air yang tidak baik dapat menyebabkan terjadinya penyakit menular seperti diare, disentri dll.

Gambar 60 : Cakupan Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024

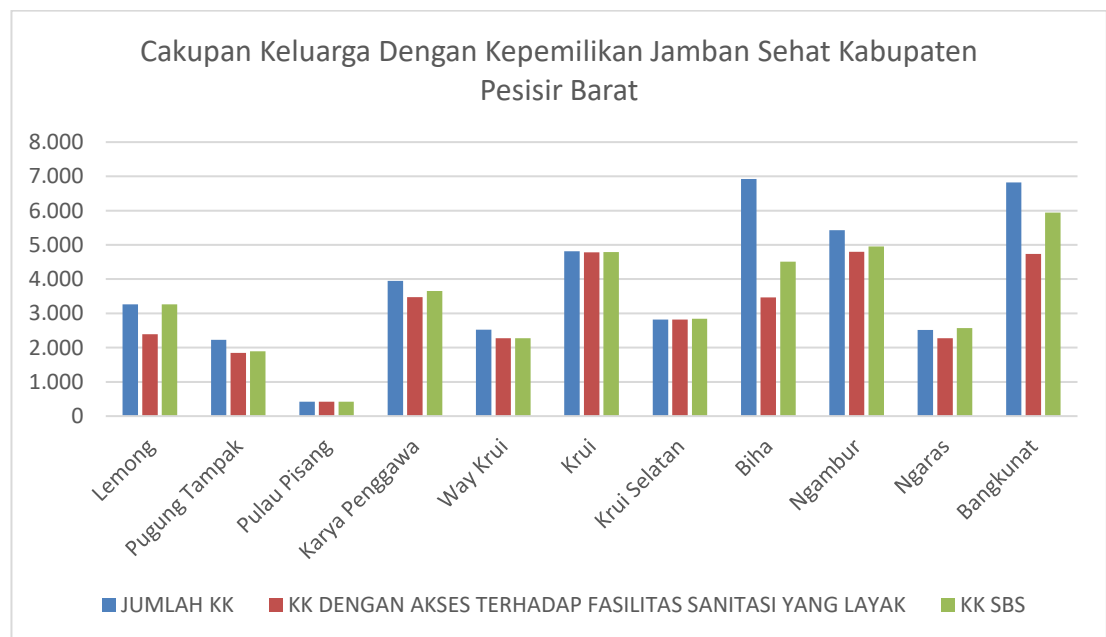


Sumber : Seksi Kesling, Makmin & Kesjaor

2. Keluarga Dengan Kepemilikan Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)

Salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dapat dilihat dari kepemilikan fasilitas sanitasi dasar di keluarga yang memenuhi syarat kesehatan. Sanitasi dasar yang harus dimiliki keluarga meliputi jamban sehat dengan jenisnya. Gambaran keluarga yang memiliki sarana sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut puskesmas adalah sebagai berikut:

Gambar 61 : Cakupan Keluarga Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Perpuskesmas Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesling, Makmin & Kesjaor

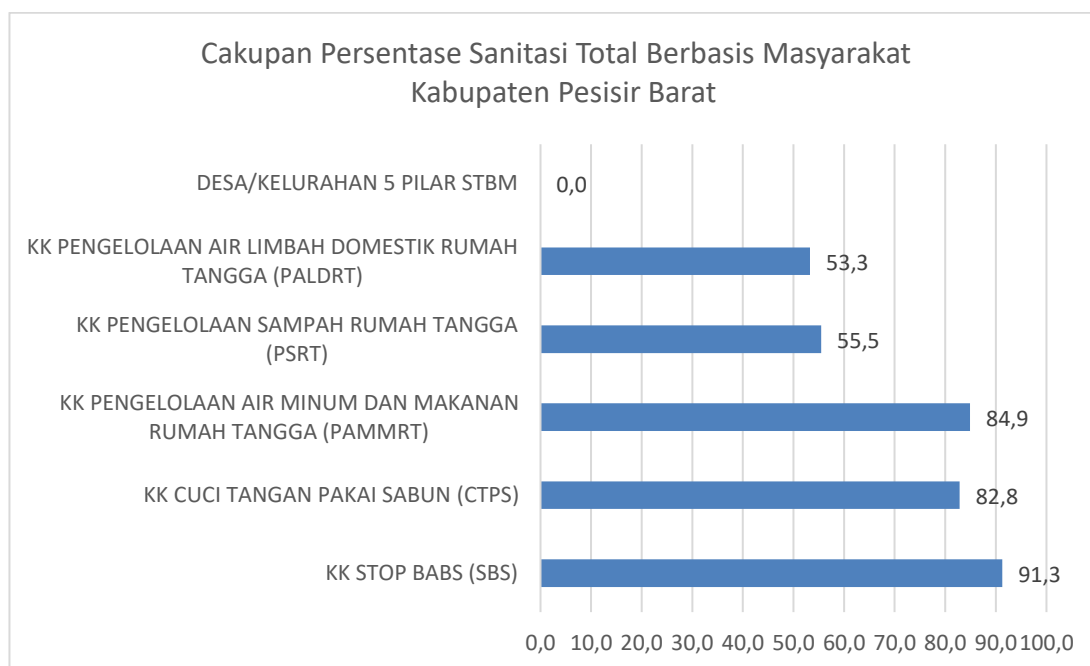
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dilakukan terhadap masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan dan dilakukan secara kontinue terhadap masyarakat yang berpotensi menjadi tempat penularan penyakit. Untuk itu perlu pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dengan sanitasi total berbasis masyarakat dengan cara melakukan kerja sama baik lintas program dan lintas sektoral dan dengan masyarakat.

Untuk itu perlu adanya kerjasama yang lebih intensif pada semua pihak untuk mewujudkan sanitasi total berbasis masyarakat, sehingga akan tercipta lingkungan sehat untuk memutuskan rantai penularan penyakit, terutama penyakit menular.

Gambar 62 : Cakupan Persentase Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesling, Makmin & Kesjaor

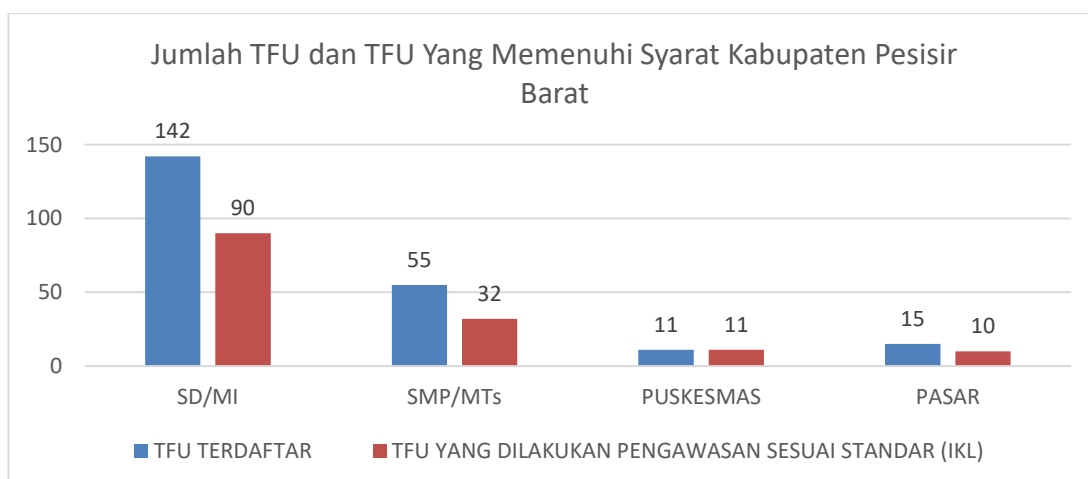
Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan program STBM sdh berjalan 5 pilar STBM, dan yang untuk desa berstatus STBM jumlah 0 desa di Kabupaten Pesisir Barat.

4. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU)

Tempat fasilitas umum dan tempat pengelolaan makanan dapat menjadi faktor resiko sebagai media penular penyakit yang potensial dikarenakan tempat ini dimanfaatkan oleh masyarakat seperti hotel, restoran/rumah makan, pasar ataupun fasilitas umum lainnya. Apabila kualitas lingkungan TFU tidak memenuhi standar persyaratan kesehatan tentunya akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam menggunakan fasilitas tersebut juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Oleh sebab itu perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan kualitas lingkungannya sehingga tidak menyebabkan gangguan terhadap masyarakat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh bahwa cakupan TFU yang ada di Kabupaten Pesisir Barat yang memenuhi syarat dapat di lihat pada grafik berikut ini :

Gambar 63 : Jumlah TFU dan TFU Yang Memenuhi Syarat Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024

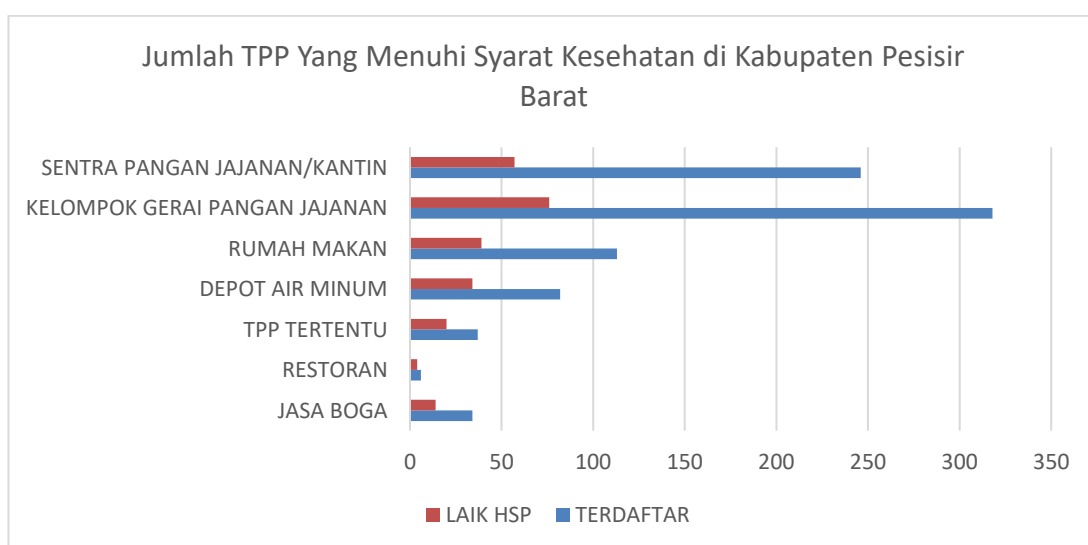


Sumber : Seksi Kesling, Makmin & Kesjaor

Hal ini perlu ditingkatkan dalam pemeriksaan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) karena merupakan tempat yang langsung berhubungan dengan masyarakat, sehingga bila terjadi sesuatu pada TPM dapat menjadikan penyakit yang dapat menyebar luas ditengah masyarakat. Untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan baik bagi masyarakat maupun pada pengelola tempat umum dan pengelola makanan. Sehingga produk dari pengelola makanan yang akan di konsumsi masyarakat sudah memiliki laik higienis dari dinas kesehatan dan tempatnya memenuhi syarat kesehatan sehingga masyarakat aman.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh bahwa jumlah tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat dapat di lihat pada grafik berikut ini :

Gambar 64 : Jumlah TPP Yang Menuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesling, Makmin & Kesjaor

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			2.907	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			118	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	172.316	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			59,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			52,2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			107,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	#VALUE!	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	#REF!	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			4	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			5	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			20	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			19	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			1	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	89,0	106,5	97,5	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,4	2,7	2,5	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	67,5	60,2	63,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	64,3	44,5	53,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			20,2	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			25,7	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			11,3	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			37	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			176	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,1	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			124	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	8	5	13	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	20	28	48	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			35	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	1	1	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			1	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		435		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		252		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	97	152	249	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			145	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	3	24	27	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	8	22	30	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	2	29	31	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	8	24	32	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	6	2	8	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	4	20	24	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	4	25	29	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	5	16	21	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	41	50	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			103,3	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11,0	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp0	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	1.409	1.423	2.832	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1,4	0,0	0,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		106		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95,8		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88,9		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		81,9		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		79,4		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		78,8		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		82,5		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		66,4		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		114,6		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		93,8		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		65,8		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			75,1	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			75,3	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	4	6	10	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	2,8	4,2	3,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	6	6	12	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,3	4,2	4,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	6	6	12	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4,3	4,2	4,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	104,2	143,7	124,0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,0	1,7	1,8	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95,7	98,3	97,0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			86,6	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	83,7	83,4	83,5	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			37,3	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	80,3	77,6	78,9	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	79,1	75,1	77,0	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			98,3	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			97,9	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			98,3	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			97,8	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			79,6	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	95,3	78,3	85,7	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			0,6	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			0,3	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0,3	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			95,3	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	60,4	60,4	60,4	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	80,8	96,2	88,2	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			118,96	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			51,41	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			30,73	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	75,6	72,3	74,4	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	51,4	60,4	94,3	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	93,2	95,8	#DIV/0!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1,2	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			17,7	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	25	7	32	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			17,0	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			17,0	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			61,0	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,6	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	2	0	2	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			11,6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			21,3	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	21	24	45	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	12,2	13,9	26,1	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			165,4	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	1,8	1,1	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			#REF!	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			#REF!	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#REF!	%	Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#REF!	%	Tabel 87
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	85,6	85,7	85,7	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			89,5	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		34,5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		34,5		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			112,8	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			87,1	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			#REF!	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			93,8	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			#REF!	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			91,3	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			82,8	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			84,9	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			55,5	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			53,3	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			#REF!	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			#REF!	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			64,1	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			41,2	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lemong	454,97	13		13	12.417		#DIV/0!	27,29
2	Pesisir Utara	84,27	12		12	8.645		#DIV/0!	102,59
3	Pulau Pisang	64,00	6		6	1.664		#DIV/0!	26,00
4	Karya Penggawa	211,11	12		12	16.370		#DIV/0!	77,54
5	Way Krui	40,92	10		10	9.045		#DIV/0!	221,04
6	Pesisir Tengah	120,64	6	2	8	20.561		#DIV/0!	170,43
7	Krui Selatan	36,25	10		10	11.647		#DIV/0!	321,30
8	Pesisir Selatan	409,17	15		15	28.899		#DIV/0!	70,63
9	Ngambur	327,17	9		9	23.772		#DIV/0!	72,66
10	Ngaras	215,03	9		9	10.551		#DIV/0!	49,07
11	Bangkunat	943,70	14		14	28.745		#DIV/0!	30,46
KABUPATEN/KOTA		2.907,23	116	2	118	172.316	-	#DIV/0!	59,27

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	8.061	7.761	15.822	103,87
2	5 - 9	8.807	8.269	17.076	106,51
3	10 - 14	8.121	7.539	15.660	107,72
4	15 - 19	7.583	7.196	14.779	105,38
5	20 - 24	7.198	6.700	13.898	107,43
6	25 - 29	7.208	6.611	13.819	109,03
7	30 - 34	6.868	6.159	13.027	111,51
8	35 - 39	6.659	6.186	12.845	107,65
9	40 - 44	6.026	5.337	11.363	112,91
10	45 - 49	5.482	4.815	10.297	113,85
11	50 - 54	4.670	4.295	8.965	108,73
12	55 - 59	3.927	3.895	7.822	100,82
13	60 - 64	3.312	3.084	6.396	107,39
14	65 - 69	2.374	2.289	4.663	103,71
15	70 - 74	1.615	1.455	3.070	111,00
16	75+	1.375	1.439	2.814	95,55
KABUPATEN/KOTA		89.286	83.030	172.316	107,53
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				52,21	

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	64.297	59.461	123.758			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,00	0,00	0,00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	9.37	10.40	0	0,00	0,00	0,00
	b. SD/MI	25.13	29.31	0	0,00	0,00	0,00
	c. SMP/ MTs	32.98	31.11	0	#VALUE!	0,00	0,00
	d. SMA/ MA/ SMK	26.55	23.48	0	0,00	0,00	0,00
	e. Perguruan Tinggi	5.97	5.80	0	0,00	0,00	0,00

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten Lampung Barat

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN PESIRIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			7					7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			118					118
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			4					4
3	PUSKESMAS KELILING			5					5
4	PUSKESMAS PEMBANTU			20					20
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						1		1
2	KLINIK UTAMA						2		2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						14		14
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								0
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								0
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						34		34
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						5		5
8	GRIYA SEHAT								0
9	PANTI SEHAT								0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								0
11	LABORATORIUM KESEHATAN								0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								0
6	INDUSTRI KOSMETIKA								0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								0
9	APOTEK						19		19
10	TOKO OBAT						3		3
11	TOKO ALKES								0
12	INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN SWASTA						45		45

Sumber : Bidang Pelayanan dan SDK

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN PESIR BARAT
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMKAT		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		79.479	88.482	167.961	2.122	2.210	4.342	322	105	427
JUMLAH PENDUDUK KABKOTA		89.286	83.030	172.316	89.286	83.030	172.316			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		89,02	106,53	97,46	2,39	2,66	2,52			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1 Puskesmas										
1. Lemong		12.112	13.240	25.352	139	213	352	8	3	11
2. Pugung Tampak		2.391	3.438	5.829	0	0	0	9	4	13
3. Pulau Pisang		399	191	590	0	0	0	3	1	4
4. Karva Penggawa		2.892	1.855	4.747	0	0	0	78	35	113
5. Way Krua		1.724	1.374	3.098	0	0	0	60	0	60
6. Krua		4.867	4.372	9.239	467	362	829	76	14	90
7. Krua Selatan		13.377	12.101	25.478	0	0	0	49	37	86
8. Bihai		1.540	1.236	2.776	193	175	368	12	4	16
9. Ngambur		3.453	4.560	8.013	232	241	473	10	6	16
10. Niparai		2.152	1.783	3.935	159	143	302	11	0	11
11. Bangkukat		5.850	3.483	9.333	622	523	1.145	6	1	7
2 Klinik Pratama										
1. Qlt. Suncane		53	447	500	0	0	0	0	0	0
3 Praktik Mandiri Dokter										
1 dr. Eka Rini Mawandika		2.636	4.454	7.090	0	0	0	0	0	0
2 dr. Ali Syahri		642	488	1.128	0	0	0	0	0	0
3 dr. Desi Nurwanto		2.088	3.065	5.153	0	0	0	0	0	0
4 dr. Wira Sari		423	303	726	0	0	0	0	0	0
5 dr. Muhammad Fadli		288	301	589	0	0	0	0	0	0
6 dr. Rina Anyani Adnan		2.000	860	2.860	0	0	0	0	0	0
7 dr. Leli Yalina		809	860	1.769	0	0	0	0	0	0
8 dr. Ferdi Firdiansyah		35	38	71	0	0	0	0	0	0
9 dr. Edwin H. Masas		1.453	1.433	2.875	0	0	0	0	0	0
10 dr. Budi Wijeno		4.080	4.896	8.976	0	0	0	0	0	0
11 dr. Evi Emilia		89	123	211	0	0	0	0	0	0
12 dr. Idoe Saputra		1.127	893	2.020	0	0	0	0	0	0
13 dr. Firdha Yossi Chani		76	85	161	0	0	0	0	0	0
14 dr. Anyani Diringrum		240	304	544	0	0	0	0	0	0
4 Praktik Mandiri Dokter Gigi										
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0
5 Praktik Mandiri Bidan										
1 Kafia Yusrita		63	95	158	0	70	70	0	0	0
2 Rina Ruslita		25	264	289	0	0	0	0	0	0
3 Lusia Maspita		128	289	417	0	0	0	0	0	0
4 Emilia Wali		20	52	72	0	0	0	0	0	0
5 Eka Viliana		25	30	55	0	0	0	0	0	0
6 Dwi Yuni Lestari		110	205	315	0	7	7	0	0	0
8 Widyawati		128	226	354	0	0	0	0	0	0
9 Asmara		29	81	110	0	2	2	0	0	0
10 Dew Anggrani		20	65	85	0	0	0	0	0	0
11 Ita Nita Indah		40	50	90	0	0	0	0	0	0
12 Dian Fitria		117	256	373	0	0	0	0	0	0
13 Gultinawati		60	200	260	0	24	24	0	0	0
14 Tuti Herawati		400	1.790	2.190	0	0	0	0	0	0
15 Fitri Yanti		115	100	215	0	0	0	0	0	0
17 Meri Santika		130	159	289	0	0	0	0	0	0
18 Supriat		98	105	203	0	28	28	0	0	0
19 May Munah Akhinn		60	182	242	0	13	13	0	0	0
20 Nurtili		234	315	549	0	0	0	0	0	0
21 Noni Yeani		203	330	533	0	0	0	0	0	0
22 Puugita		0	0	0	0	0	0	0	0	0
23 Gita Asriyanti		27	56	83	0	0	0	0	0	0
24 Susantiiana		181	278	457	0	0	0	0	0	0
25 Riniwati		124	180	304	0	0	0	0	0	0
26 Sri Kesuma		150	250	400	0	50	50	0	0	0
27 Sri Mawarni		123	477	600	0	0	0	0	0	0
29 Maria Susanti		105	283	388	0	0	0	0	0	0
30 Nova Yusenta		530	1.080	1.610	0	34	34	0	0	0
31 Maria Raniawati		394	895	1.289	0	0	0	0	0	0
32 Feri Rostara		134	454	578	0	0	0	0	0	0
33 Rina Wati		871	1.254	2.125	0	13	13	0	0	0
34 Rike Dina Putri		172	345	517	0	15	15	0	0	0
6 Praktik Mandiri Perawat										
1 Firman Muzammil		790	813	1.603	0	0	0	0	0	0
2 Eka Sapta Saputra		2.893	2.481	5.354	0	0	0	0	0	0
3 Sani Solita		254	238	492	0	0	0	0	0	0
4 Arie Hastangga		125	143	268	0	0	0	0	0	0
5 Habisah		150	300	450	0	0	0	0	0	0
SUB JUMKAT I		75.811	81.584	157.405	1.812	1.911	3.723	322	105	427
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1 Klinik Utama										
1 Klinik dr. Ten		650	837	1.487	0	0	0	0	0	0
2 Klinik Alifshah Medika		637	3.575	4.212	0	0	0	0	0	0
2 RS Umum										
1 RSUD KH. M. Thohir		2.381	2.446	4.827	320	299	619	0	0	0
3 RS Khusus		0	0		0	0		0	0	0
4 Praktik Mandiri Dokter Spesialis		0	0		0	0		0	0	0
SUB JUMKAT II		3.668	6.858	10.526	320	299	619	0	0	0

Sumber : Bidang Pelayanan dan SDK

Catatan : Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,00

Sumber : RSUD KH Muhammad Thohir

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KH. MUHAMMAD THOHIR	27	311	382	693	21	23	44	20	17	37	67,52	60,21	63,49	64,31	44,50	53,39
2					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		27	311	382	693	21	23	44	20	17	37	67,52	60,21	63,49	64,31	44,50	53,39

Sumber : RSUD KH Muhammad Thohir
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KH. MUHAMMAD THOHIR	27	693	1.992	1.876	20,21	26	11	3
2	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		27	693	1.992	1.876	20,2	26	11	3

Sumber : RSUD KH Muhammad Thohir

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Lemong	Lemong	V
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	V
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	V
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	V
5	Way Krui	Way Krui	V
6	Pesisir Tengah	Krui	V
7	Krui Selatan	Krui Selatan	V
8	Pesisir Selatan	Biha	V
9	Ngambur	Ngambur	V
10	Ngaras	Ngaras	V
11	Bangkunat	Bangkunat	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			11
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			11
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber : Seksi Farmasi dan Alkes

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	X
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	X
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			37
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			92,50%

Sumber : Seksi Farmasi dan Alkes

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Seksi Farmasi dan Alkes

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Lemong	Lemong	21	100,00	0	0,00	21	22
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	14	100,00	0	0,00	14	12
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	6	100,00	0	0,00	6	8
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	13	100,00	0	0,00	13	12
5	Way Krui	Way Krui	10	100,00	0	0,00	10	10
6	Pesisir Tengah	Krui	13	100,00	0	0,00	13	8
7	Krui Selatan	Krui Selatan	10	100,00	0	0,00	10	10
8	Pesisir Selatan	Biha	24	100,00	0	0,00	24	15
9	Ngambur	Ngambur	24	100,00	0	0,00	24	7
10	Ngaras	Ngaras	14	100,00	0	0,00	14	9
11	Bangkunat	Bangkunat	27	100,00	0	0,00	27	11
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	100,00	0	0,00	176	124
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,11	

Sumber : Seksi Promkes dan PTM

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESIRIS BARAT
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Lemong	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pugung Tampak	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Way Krui	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Krui	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Krui Selatan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Biha	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Ngambur	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Ngaras	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bangkunat	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RS KH Muhammad Thohir	4	2	6	2	3	5	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah																		
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)																		
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	4	3	7	9	12	21	13	15	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	8	5	13	20	28	48	28	33	61	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			7,54			27,86			35,40			0,58			0,00			0,58

Sumber : Seksi SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Lemong	2	9	11	24
2	Pugung Tampak	2	6	8	29
3	Pulau Pisang	3	2	5	19
4	Karya Penggawa	3	11	14	25
5	Way Krui	3	6	9	36
6	Krui	6	28	34	30
7	Krui Selatan	3	6	9	13
8	Biha	7	12	19	53
9	Ngambur	9	18	27	53
10	Ngaras	19	11	30	36
11	Bangkunat	11	15	26	45
1	RS KH Muhammad Thohir	24	23	47	39
	dst. (mencakup RS Pemerintah				
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)				
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	5	5	10	33
	JUMLAH (KAB/KOTA)	97	152	249	435
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			144,50	252,44

Sumber : Seksi SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lemong	1	1	2	1	0	1	0	3	3
2	Pugung Tampak	0	3	3	0	1	1	0	0	0
3	Pulau Pisang	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	Karya Penggawa	0	3	3	0	3	3	0	1	1
5	Way Krui	1	1	2	1	1	2	0	3	3
6	Krui	0	5	5	0	3	3	0	4	4
7	Krui Selatan	0	2	2	0	2	2	0	1	1
8	Biha	0	1	1	1	2	3	0	4	4
9	Ngambur	0	1	1	0	3	3	0	3	3
10	Ngaras	0	0	0	0	3	3	0	2	2
11	Bangkunat	0	1	1	2	0	2	1	1	2
1	RS KH Muhammad Thohir	0	6	6	3	3	6	0	6	6
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	3	24	27	8	22	30	2	29	31
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			15,67			17,41			17,99

Sumber : Seksi SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lemong	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Pugung Tampak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Karya Penggawa	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Way Krui	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Krui	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4
7	Krui Selatan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Biha	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Ngambur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
10	Ngaras	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	Bangkunat	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS KH Muhammad Thohir	1	6	7	6	2	8	0	0	0	2	6	8
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	8	24	32	6	2	8	0	0	0	4	20	24
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			18,57			4,64			0,00			13,93

Sumber : Seksi SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lemong	0	1	1	1	1	2	1	2	3
2	Pugung Tampak	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Pulau Pisang	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	Karya Penggawa	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Way Krui	0	1	1	1	0	1	1	1	2
6	Krui	0	2	2	0	2	2	0	4	4
7	Krui Selatan	1	2	3	1	1	2	2	3	5
8	Biha	0	2	2	1	2	3	1	4	5
9	Ngambur	1	1	2	0	1	1	1	2	3
10	Ngaras	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Bangkunat	0	2	2	0	1	1	0	3	3
1	RS KH Muhammad Thohir	0	9	9	1	4	5	1	13	14
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	1	2		2	2	1	3	4
	JUMLAH (KAB/KOTA)	4	25	29	5	16	21	9	41	50
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			16,83			12,19			29,02

Sumber : Seksi SDM
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lemong	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
2	Pugung Tampak	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
3	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	Karya Penggawa	0	1	1	0	0	0	6	5	11	6	6	12
5	Way Krui	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
6	Krui	0	1	1	0	0	0	6	10	16	6	11	17
7	Krui Selatan	1	0	1	0	0	0	2	2	4	3	2	5
8	Biha	1	0	1	0	0	0	8	9	17	9	9	18
9	Ngambur	1	0	1	0	0	0	6	2	8	7	2	9
10	Ngaras	1	0	1	0	0	0	6	8	14	7	8	15
11	Bangkunat	1	0	1	0	0	0	7	8	15	8	8	16
1	RS KH Muhammad Thohir	0	3	3	0	0	0	17	10	27	17	13	30
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	3	3	6	0	0	0	31	65	96	34	68	102
	JUMLAH (KAB/KOTA)	8	10	18	0	0	0	99	132	231	107	142	249

Sumber : Seksi SDM

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	117.872	68,40
2	PBI APBD	27.503	15,96
SUB JUMLAH PBI		145.375	84,37
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	18.887	10,96
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ mandiri	12.268	7,12
3	Bukan Pekerja (BP)	1.502	0,87
SUB JUMLAH NON PBI		32.657	18,95
JUMLAH (KAB/KOTA)		178.032	103,32

Sumber : Bidang Pelayanan dan SDK

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp110.200.210.333,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp39.017.710.595,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp44.030.045.594,00	
	c. Belanja Modal	Rp5.243.851.144,00	
	d. Belanja Lainnya (Hibah)	Rp40.000.000,00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp21.868.603.000,00	
	- DAK fisik	Rp8.758.235.000,00	
	1. Reguler	Rp0,00	
	2. Penugasan	Rp8.758.235.000,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	Rp13.110.368.000,00	
	1. BOK	Rp13.110.368.000,00	
	2. Akreditasi	Rp0,00	
	3. Jampersal	Rp0,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai	Rp0,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp0,00	
	c. Belanja Modal	Rp0,00	
	d. Belanja Lainnya	Rp0,00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0,00	
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp110.200.210.333,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp1.003.358.763.757,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		10,98
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp0,00	

Sumber : Bina Program dan Informasi Kesehatan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	110	0	110	95	0	95	205	0	205
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	52	0	52	49	0	49	101	0	101
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	12	0	12	12	0	12	24	0	24
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	104	0	104	113	0	113	217	0	217
5	Way Krui	Way Krui	67	0	67	79	0	79	146	0	146
6	Pesisir Tengah	Krui	120	0	120	140	0	140	260	0	260
7	Krui Selatan	Krui Selatan	87	0	87	66	0	66	153	0	153
8	Pesisir Selatan	Biha	247	0	247	237	0	237	484	0	484
9	Ngambur	Ngambur	240	0	240	276	0	276	516	0	516
10	Ngaras	Ngaras	99	0	99	81	0	81	180	0	180
11	Bangkunat	Bangkunat	271	2	273	275	0	275	546	2	548
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.409	2	1.411	1.423	0	1.423	2.832	2	2.834
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				1,42			0,00			0,71	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Lemong	Lemong	205	0	0	0	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	101	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	24	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	217	0	0	0	0
5	Way Krui	Way Krui	146	1	0	0	1
6	Pesisir Tengah	Krui	260	0	0	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	153	0	0	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha	484	0	0	0	0
9	Ngambur	Ngambur	516	0	1	0	1
10	Ngaras	Ngaras	180	0	0	0	0
11	Bangkunat	Bangkunat	546	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.832	1	1	1	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							105,93

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR** *	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Lemong	Lemong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Way Krui	Way Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Pesisir Tengah	Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Ngambur	Ngambur	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Ngaras	Ngaras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bangkunat	Bangkunat	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	0	2	3

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Lemong	Lemong	260	258	99,23	247	95,37	225	86,87	259	204	78,8	204	78,76	189	72,97	204	78,76
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	186	166	89,25	105	56,76	82	44,32	185	100	54,1	100	54,05	81	43,78	100	54,05
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	35	33	94,29	32	91,43	30	85,71	35	24	68,6	24	68,57	24	68,57	24	68,57
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	295	233	78,98	221	75,17	221	75,17	294	216	73,5	216	73,47	199	67,69	216	73,47
5	Way Krui	Way Krui	197	186	94,42	172	87,31	172	87,31	197	147	74,6	147	74,62	147	74,62	147	74,62
6	Pesisir Tengah	Krui	369	353	95,66	353	95,92	312	84,78	368	259	70,4	259	70,38	259	70,38	259	70,38
7	Krui Selatan	Krui Selatan	216	202	93,52	183	84,72	153	70,83	216	153	70,8	153	70,83	151	69,91	153	70,83
8	Pesisir Selatan	Biha	527	527	100,00	476	90,49	465	88,40	526	484	92,0	484	92,02	484	92,02	484	92,02
9	Ngambur	Ngambur	544	543	99,82	502	92,45	461	84,90	543	514	94,7	513	94,48	513	94,48	513	94,48
10	Ngaras	Ngaras	221	210	95,02	205	93,18	186	84,55	220	179	81,4	180	81,82	180	81,82	180	81,82
11	Bangkunat	Bangkunat	583	579	99,31	548	94,16	499	85,74	582	441	75,8	544	93,47	471	80,93	544	93,47
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.433	3.290	95,83	3.044	88,88	2.806	81,93	3.425	2.721	79,4	2.824	82,45	2.698	78,77	2.824	82,45

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Lemong	Lemong	260	1	0,38	19	7,31	50	19,23	31	11,92	9	3,46	109	41,92
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	186	0	0,00	0	0,00	31	16,67	52	27,96	0	0,00	83	44,62
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	35	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	2,86	5	14,29	6	17,14
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	295	39	13,22	49	16,61	36	12,20	16	5,42	24	8,14	125	42,37
5	Way Krui	Way Krui	197	0	0,00	5	2,54	22	11,17	40	20,30	33	16,75	100	50,76
6	Pesisir Tengah	Krui	369	1	0,27	50	13,55	168	45,53	153	41,46	98	26,56	469	127,10
7	Krui Selatan	Krui Selatan	216	0	0,00	6	2,78	38	17,59	13	6,02	2	0,93	59	27,31
8	Pesisir Selatan	Biha	527	35	6,64	68	12,90	50	9,49	37	7,02	49	9,30	204	38,71
9	Ngambur	Ngambur	544	4	0,74	56	10,29	174	31,99	102	18,75	31	5,70	363	66,73
10	Ngaras	Ngaras	221	104	47,06	126	57,01	18	8,14	25	11,31	16	7,24	185	83,71
11	Bangkunat	Bangkunat	583	144	24,70	178	30,53	147	25,21	133	22,81	119	20,41	577	98,97
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.433	328	9,55	557	16,22	734	21,38	603	17,56	386	11,24	2.280	66,41

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lemong	Lemong	1.986	2	0,10	38	1,91	2	0,10	0	0,00	1	0,05
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	1.371	1	0,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	274	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	8	2,92
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	2.466	31	1,26	0	0,00	2	0,08	0	0,00	0	0,00
5	Way Krui	Way Krui	1.456	2	0,14	2	0,14	6	0,41	22	1,51	4	0,27
6	Pesisir Tengah	Krui	3.061	0	0,00	17	0,56	50	1,63	2	0,07	0	0,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	1.596	0	0,00	1	0,06	20	1,25	0	0,00	0	0,00
8	Pesisir Selatan	Biha	3.977	25	0,63	44	1,11	7	0,18	7	0,18	3	0,08
9	Ngambur	Ngambur	3.315	3	0,09	41	1,24	101	3,05	11	0,33	0	0,00
10	Ngaras	Ngaras	1.461	57	3,90	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	0,27
11	Bangkunat	Bangkunat	4.258	13	0,31	17	0,40	79	1,86	19	0,45	18	0,42
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.221	134	0,53	160	0,63	267	1,06	61	0,24	38	0,15

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lemong	Lemong	2.243	3	0,13	57	2,54	52	2,32	31	1,38	10	0,45
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	1.547	1	0,06	0	0,00	31	2,00	52	3,36	0	0,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	302	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,33	13	4,30
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	2.787	70	2,51	49	1,76	38	1,36	16	0,57	24	0,86
5	Way Krui	Way Krui	1.643	2	0,12	7	0,43	28	1,70	62	3,77	37	2,25
6	Pesisir Tengah	Krui	3.463	1	0,03	67	1,93	218	6,30	155	4,48	98	2,83
7	Krui Selatan	Krui Selatan	1.802	0	0,00	7	0,39	58	3,22	13	0,72	2	0,11
8	Pesisir Selatan	Biha	4.498	60	1,33	112	2,49	57	1,27	44	0,98	52	1,16
9	Ngambur	Ngambur	3.750	7	0,19	97	2,59	275	7,33	113	3,01	31	0,83
10	Ngaras	Ngaras	1.649	161	9,76	126	7,64	18	1,09	25	1,52	20	1,21
11	Bangkunat	Bangkunat	4.818	157	3,26	195	4,05	226	4,69	152	3,15	137	2,84
JUMLAH (KAB/KOTA)			28.502	462	1,62	717	2,52	1.001	3,51	664	2,33	424	1,49

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Lemong	Lemong	455	650	142,86	455	100,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	185	210	113,51	180	97,30
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	66	66	100,00	66	100,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	68	68	100,00	68	100,00
5	Way Krui	Way Krui	525	525	100,00	474	90,29
6	Pesisir Tengah	Krui	546	546	100,00	502	91,94
7	Krui Selatan	Krui Selatan	210	268	127,62	210	100,00
8	Pesisir Selatan	Biha	577	675	116,98	500	86,66
9	Ngambur	Ngambur	9	9	100,00	9	100,00
10	Ngaras	Ngaras	182	210	115,38	173	95,05
11	Bangkunat	Bangkunat	172	204	118,60	172	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.995	3.431	114,56	2.809	93,79

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Lemong	Lemong	2.357	292	12,39	1.229	52,14	364	15,44	32	1,36	0	0,00	0	0,00	220	9,33	0	0,00	2.137	90,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	1.767	40	2,26	1.039	58,80	77	4,36	42	2,38	0	0,00	11	0,62	93	5,26	0	0,00	1.302	73,68	0	0,00	0	0,00	1	0,08	0	0,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	473	2	0,42	137	28,95	27	5,71	11	2,32	0	0,00	3	0,63	11	2,32	0	0,00	191	40,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	2.652	41	1,55	1.420	53,54	170	6,41	37	1,40	0	0,00	0	0,00	119	4,49	0	0,00	1.787	67,38	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Way Krui	Way Krui	1.765	7	0,40	1.062	60,17	119	6,74	69	3,91	0	0,00	0	0,00	32	1,81	0	0,00	1.289	73,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Pesisir Tengah	Krui	3.483	41	1,18	1.986	57,02	120	3,45	59	1,69	0	0,00	0	0,00	20	0,57	0	0,00	2.226	63,91	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	1.812	59	3,26	1.006	55,51	165	9,10	11	0,61	0	0,00	0	0,00	176	9,71	0	0,00	1.417	78,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Pesisir Selatan	Biha	4.695	121	2,58	2.489	53,01	194	4,13	18	0,38	0	0,00	0	0,00	216	4,60	0	0,00	3.038	64,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	Ngambur	Ngambur	3.691	626	16,96	1.952	52,89	763	20,67	15	0,41	0	0,00	3	0,08	213	5,77	0	0,00	3.572	96,78	190	5,32	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	Ngaras	Ngaras	1.861	20	1,07	1.065	57,23	185	9,94	10	0,54	0	0,00	0	0,00	23	1,24	0	0,00	1.303	70,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Bangkunat	Bangkunat	4.891	347	7,09	2.396	48,98	794	16,23	32	0,65	0	0,00	0	0,00	271	5,54	0	0,00	3.840	78,51	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			29.448	1.596	7,22	15.781	71,40	2.978	13,47	336	1,52	0	0,00	17	0,08	1.394	6,31	0	0,00	22.102	75,05	190	0,86	0	0,00	1	0,00	0	0,00

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	2.357	212	8,99	212	100,00	20	0,01	20	100,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	1.767	26	1,47	26	100,00	9	0,01	9	100,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	473	55	11,62	13	23,64	0	0,00	0	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	2.652	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
5	Way Krui	Way Krui	1.765	276	15,64	276	100,00	4	0,00	0	0,00
6	Pesisir Tengah	Krui	3.483	168	4,82	154	91,67	28	0,01	15	53,57
7	Krui Selatan	Krui Selatan	1.812	154	8,50	154	100,00	4	0,00	4	100,00
8	Pesisir Selatan	Biha	4.695	161	3,43	121	75,16	8	0,00	8	100,00
9	Ngambur	Ngambur	3.691	215	5,83	215	100,00	18	0,00	18	100,00
10	Ngaras	Ngaras	1.861	68	3,65	68	100,00	0	0,00	0	#DIV/0!
11	Bangkunat	Bangkunat	4.891	185	3,78	182	98,38	12	0,00	12	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			29.448	1.520	5,16	1.421	93,49	103	0,00	86	83,50

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Lemong	Lemong	259	26	10,04	106	40,93	24	9,27	19	7,34	0	0,00	0	0,00	29	11,20	0	0,00	204	78,76
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	185	7	3,78	56	30,27	10	5,41	8	4,32	0	0,00	5	2,70	14	7,57	0	0,00	100	54,05
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	35	1	2,86	13	37,14	0	0,00	1	2,86	0	0,00	0	0,00	3	8,57	0	0,00	18	51,43
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	294	2	0,68	142	48,30	9	3,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,34	0	0,00	154	52,38
5	Way Krui	Way Krui	197	1	0,51	90	45,69	2	1,02	3	1,52	0	0,00	0	0,00	13	6,60	0	0,00	109	55,33
6	Pesisir Tengah	Krui	368	0	0,00	179	48,64	0	0,00	7	1,90	0	0,00	0	0,00	18	4,89	0	0,00	204	55,43
7	Krui Selatan	Krui Selatan	216	1	0,46	116	53,70	3	1,39	1	0,46	0	0,00	0	0,00	37	17,13	0	0,00	158	73,15
8	Pesisir Selatan	Biha	526	10	1,90	388	73,76	51	9,70	3	0,57	0	0,00	0	0,00	48	9,13	0	0,00	500	95,06
9	Ngambur	Ngambur	543	201	37,02	85	15,65	136	25,05	16	2,95	0	0,00	3	0,55	70	12,89	0	0,00	511	94,11
10	Ngaras	Ngaras	220	0	0,00	180	81,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	180	81,82
11	Bangkunat	Bangkunat	582	0	0,00	378	64,95	1	0,17	7	1,20	0	0,00	0	0,00	56	9,62	0	0,00	442	75,95
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.425	249	9,65	1.733	67,17	236	9,15	65	2,52	0	0,00	8	0,31	289	11,20	0	0,00	2.580	75,33

Sumber : Seksi Kesehatan Keluargan dan Gizi Masyarakat

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAH A N	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
							8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Lemong	Lemong	260	52	56	107,69	31	25	0	0	0	0	0	0	0	0	8	56	0	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	186	37	18	48,39	17	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	18	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	35	7	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	295	59	26	44,07	19	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	0	0
5	Way Krui	Way Krui	197	39	6	15,23	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0
6	Pesisir Tengah	Krui	369	74	82	111,11	33	47	0	0	0	0	1	1	0	0	8	82	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	216	43	27	62,50	14	10	2	0	0	0	1	0	0	0	0	25	2	0
8	Pesisir Selatan	Biha	527	105	34	32,26	10	23	0	0	0	0	1	0	0	0	7	34	0	0
9	Ngambur	Ngambur	544	109	59	54,23	41	17	0	0	0	0	0	0	0	0	24	58	1	0
10	Ngaras	Ngaras	221	44	25	56,56	15	4	2	0	0	0	3	1	0	0	3	23	2	0
11	Bangkunat	Bangkunat	583	117	118	101,20	37	16	7	0	0	5	16	2	0	0	43	71	42	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.433	687	452	65,83	222	151	11	0	0	5	23	4	0	0	98	400	47	5

Sumber : Seksi Kesehatan Keluargan dan Gizi Masyarakat

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Lemong	Lemong	110	95	205	17	14	31	10	4,88	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	10	4,88
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	52	49	101	8	7	15	8	7,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	8	7,92
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	12	12	24	2	2	4	1	4,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	4,17
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	104	113	217	16	17	33	2	0,92	2	0,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	1,84
5	Way Krui	Way Krui	67	79	146	10	12	22	3	2,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	2,05
6	Pesisir Tengah	Krui	120	140	260	18	21	39	11	4,23	1	0,38	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,38	13	5,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	87	66	153	13	10	23	4	2,61	2	1,31	0	0,00	0	0,00	1	0,65	0	0,00	1	0,65	8	5,23
8	Pesisir Selatan	Biha	247	237	484	37	36	73	4	0,83	1	0,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	1,03
9	Ngambur	Ngambur	240	276	516	36	41	77	4	0,78	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	0,78
10	Ngaras	Ngaras	99	81	180	15	12	27	6	3,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1,11	0	0,00	0	0,00	8	4,44
11	Bangkunat	Bangkunat	271	275	546	41	41	82	9	1,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,18	0	0,00	0	0,00	10	1,83
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.409	1.423	2.832	211	213	425	62	14,60	6	1,41	0	0,00	0	0,00	4	0,94	0	0,00	2	0,47	74	17,42

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Lemong	Lemong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Way Krui	Way Krui	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
6	Pesisir Tengah	Krui	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Ngambur	Ngambur	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
10	Ngaras	Ngaras	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
11	Bangkunat	Bangkunat	3	1	4	0	4	2	0	2	0	2	5	1	6	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	6	0	6	6	0	6	0	6	10	2	12	0	12
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2,84		4,26	0,00	4,26	4,22		4,22	0,00	4,22	3,53		4,24	0,00	4,24

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULA R DAN	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATA L	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKI T SARAF	DEMAM BERDARA H	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Lemong	Lemong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Way Krui	Way Krui	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pesisir Tengah	Krui	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Ngambur	Ngambur	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Ngaras	Ngaras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
11	Bangkunat	Bangkunat	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	7	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lemong	Lemong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Way Krui	Way Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pesisir Tengah	Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Ngambur	Ngambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Ngaras	Ngaras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bangkunat	Bangkunat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Lemong	Lemong	110	95	205	96	87,27	100	105,26	196	0,00	4	4,17	6	0,06	10	5,10	4	3,64	6	6,32	10	4,88
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	52	49	101	30	57,69	101	206,12	131	0,00	3	10,00	5	0,05	8	6,11	3	5,77	5	10,20	8	7,92
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	12	12	24	60	500,00	109	908,33	169	0,00	2	3,33	4	0,04	6	3,55	2	16,67	4	33,33	6	25,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	104	113	217	77	74,04	109	96,46	186	85,71	5	6,49	4	0,04	9	4,84	5	4,81	4	3,54	9	4,15
5	Way Krui	Way Krui	67	79	146	200	298,51	284	359,49	484	331,51	2	1,00	2	0,01	4	0,83	2	2,99	2	2,53	4	2,74
6	Pesisir Tengah	Krui	120	140	260	174	145,00	350	250,00	524	201,54	0	0,00	1	0,00	1	0,19	0	0,00	1	0,71	1	0,38
7	Krui Selatan	Krui Selatan	87	66	153	76	87,36	104	157,58	180	117,65	3	3,95	3	0,03	6	3,33	3	3,45	3	4,55	6	3,92
8	Pesisir Selatan	Biha	247	237	484	255	103,24	271	114,35	526	108,68	4	1,57	5	0,02	9	1,71	4	1,62	5	2,11	9	1,86
9	Ngambur	Ngambur	240	276	516	5	2,08	16	5,80	21	0,00	1	20,00	0	0,00	1	4,76	1	0,42	0	0,00	1	0,19
10	Ngaras	Ngaras	99	81	180	50	50,51	101	124,69	151	180,00	3	6,00	2	0,02	5	3,31	3	3,03	2	2,47	5	2,78
11	Bangkunat	Bangkunat	271	275	546	445	164,21	500	181,82	945	0,00	2	0,45	2	0,00	4	0,42	2	0,74	2	0,73	4	0,73
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.409	1.423	2.832	1.468	104,19	2.045	143,71	3.513	124,05	29	1,98	34	1,66	63	1,79	29	2,06	34	2,39	63	2,22

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Lemong	Lemong	110	95	205	110	100,00	95	100,00	205	100,00	110	100,00	95	100,00	205	100,00	24	21,82	26	27,37	50	24,39
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	52	49	101	52	100,00	49	100,00	101	100,00	39	75,00	53	108,16	92	91,09	19	36,54	16	32,65	35	34,65
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	12	12	24	12	100,00	12	100,00	24	100,00	12	100,00	12	100,00	24	100,00	2	16,67	2	16,67	4	16,67
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	104	113	217	104	100,00	113	100,00	217	100,00	104	100,00	113	100,00	217	100,00	39	37,50	42	37,17	81	37,33
5	Way Krui	Way Krui	67	79	146	67	100,00	79	100,00	146	100,00	68	101,49	79	100,00	147	100,68	8	11,94	4	5,06	12	8,22
6	Pesisir Tengah	Krui	120	140	260	120	100,00	140	100,00	260	100,00	120	100,00	140	100,00	260	100,00	45	37,50	56	40,00	101	38,85
7	Krui Selatan	Krui Selatan	87	66	153	87	100,00	66	100,00	153	100,00	87	100,00	66	100,00	153	100,00	29	33,33	21	31,82	50	32,68
8	Pesisir Selatan	Biha	247	237	484	247	100,00	237	100,00	484	100,00	247	100,00	237	100,00	484	100,00	48	19,43	50	21,10	98	20,25
9	Ngambur	Ngambur	240	276	516	240	100,00	276	100,00	516	100,00	239	99,58	273	98,91	512	99,22	37	15,42	35	12,68	72	13,95
10	Ngaras	Ngaras	99	81	180	99	100,00	81	100,00	180	100,00	99	100,00	81	100,00	180	100,00	25	25,25	24	29,63	49	27,22
11	Bangkunat	Bangkunat	271	275	546	271	100,00	275	100,00	546	100,00	223	82,29	250	90,91	473	86,63	30	11,07	42	15,27	72	13,19
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.409	1.423	2.832	1.409	100,00	1.423	100,00	2.832	100,00	1.348	95,67	1.399	98,31	2.747	97,00	306	21,72	318	22,35	624	22,03

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lemong	Lemong	211	192	91,00	196	196	100,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	107	73	68,22	89	77	86,52
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	169	169	100,00	100	93	93,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	198	144	72,73	163	125	76,69
5	Way Krui	Way Krui	484	443	91,53	296	244	82,43
6	Pesisir Tengah	Krui	524	412	78,63	330	281	85,15
7	Krui Selatan	Krui Selatan	180	165	91,67	151	126	83,44
8	Pesisir Selatan	Biha	531	384	72,32	497	454	91,35
9	Ngambur	Ngambur	21	17	80,95	35	31	88,57
10	Ngaras	Ngaras	151	105	69,54	195	137	70,26
11	Bangkunat	Bangkunat	945	945	100,00	103	103	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.521	3.049	86,59	2.155	1.867	86,64

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	122	127	249	110	90,16	95	74,80	205	82,33
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	86	90	176	39	45,35	53	58,89	92	52,27
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	16	17	33	12	75,00	12	70,59	24	72,73
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	138	143	281	104	75,36	113	79,02	217	77,22
5	Way Krui	Way Krui	93	97	190	68	73,12	79	81,44	147	77,37
6	Pesisir Tengah	Krui	174	182	356	120	68,97	140	76,92	260	73,03
7	Krui Selatan	Krui Selatan	104	108	212	87	83,65	66	61,11	153	72,17
8	Pesisir Selatan	Biha	244	254	498	247	101,23	237	93,31	484	97,19
9	Ngambur	Ngambur	259	269	528	239	92,28	273	101,49	512	96,97
10	Ngaras	Ngaras	99	103	202	99	100,00	81	78,64	180	89,11
11	Bangkunat	Bangkunat	276	288	564	223	80,80	250	86,81	473	83,87
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.611	1.678	3.289	1.348	83,67	1.399	83,37	2.747	83,52

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Lemong	Lemong	13	3	23,08
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	12	2	16,67
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	6	0	0,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	12	1	8,33
5	Way Krui	Way Krui	10	10	100,00
6	Pesisir Tengah	Krui	8	2	25,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	10	5	50,00
8	Pesisir Selatan	Biha	15	1	6,67
9	Ngambur	Ngambur	9	2	22,22
10	Ngaras	Ngaras	9	4	44,44
11	Bangkunat	Bangkunat	14	14	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			118	44	37,29

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																								
						HB0																		BCG						
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total												
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Lemong	Lemong	110	95	205	108	98,18	90	94,74	198	96,59	0	0,00	0	0,00	0	0,00	108	98,18	90	94,74	198	96,59	115	104,55	88	92,63	203	99,02	
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	52	49	101	55	105,77	45	91,84	100	99,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	55	105,77	45	91,84	100	99,01	55	105,77	46	93,88	101	100,00	
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	12	12	24	7	58,33	13	108,33	20	83,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	58,33	13	108,33	20	83,33	5	41,67	13	108,33	18	75,00	
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	104	113	217	97	93,27	111	98,23	208	95,85	5	4,81	7	6,19	12	5,53	102	98,08	118	104,42	220	101,38	88	84,62	118	104,42	206	94,93	
5	Way Krui	Way Krui	67	79	146	50	74,63	51	64,56	101	69,18	0	0,00	0	0,00	0	0,00	50	74,63	51	64,56	101	69,18	56	83,58	65	82,28	121	82,88	
6	Pesisir Tengah	Krui	120	140	260	140	116,67	129	92,14	269	103,46	5	4,17	2	1,43	7	2,69	145	120,83	131	93,57	276	106,15	145	120,83	128	91,43	273	105,00	
7	Krui Selatan	Krui Selatan	87	66	153	61	70,11	83	125,76	144	94,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	61	70,11	83	125,76	144	94,12	67	77,01	82	124,24	149	97,39	
8	Pesisir Selatan	Biha	247	237	484	138	55,87	130	54,85	268	55,37	47	19,03	36	15,19	83	17,15	185	74,90	166	70,04	351	72,52	188	76,11	203	85,65	391	80,79	
9	Ngambur	Ngambur	240	276	516	254	105,83	232	84,06	486	94,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	254	105,83	232	84,06	486	94,19	213	88,75	198	71,74	411	79,65	
10	Ngaras	Ngaras	99	81	180	89	89,90	88	108,64	177	98,33	0	0,00	6	7,41	6	3,33	89	89,90	94	116,05	183	101,67	80	80,81	76	93,83	156	86,67	
11	Bangkunat	Bangkunat	271	275	546	227	83,76	204	74,18	431	78,94	91	33,58	91	33,09	182	33,33	318	117,34	295	107,27	613	112,27	260	95,94	258	93,82	518	94,87	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.409	1.423	2.832	1.226	87,01	1.176	82,64	2.402	84,82	148	10,50	142	9,98	290	10,24	1.374	97,52	1.318	92,62	2.692	95,06	1.272	90,28	1.275	89,60	2.547	89,94	

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	%	P	%	L + P	%	L	%	P	%	L + P	%	L	%	P	%	L + P	%	L	%	P	%	L + P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Lemong	Lemong	122	127	249	99	81,15	103	81,10	202	81,12	105	86,07	97	76,38	202	81,12	110	90,16	105	82,68	215	86,35	110	90,16	105	82,68	215	86,35
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	86	90	176	56	65,12	47	52,22	103	58,52	55	63,95	48	53,33	103	58,52	69	80,23	46	51,11	115	65,34	70	81,40	45	50,00	115	65,34
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	16	17	33	2	12,50	5	29,41	7	21,21	8	50,00	6	35,29	14	42,42	2	12,50	5	29,41	7	21,21	1	6,25	3	17,65	4	12,12
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	138	143	281	98	71,01	111	77,62	209	74,38	118	85,51	123	86,01	241	85,77	101	73,19	105	73,43	206	73,31	98	71,01	106	74,13	204	72,60
5	Way Krui	Way Krui	93	97	190	74	79,57	81	83,51	155	81,58	74	79,57	79	81,44	153	80,53	90	96,77	87	89,69	177	93,16	97	104,30	89	91,75	186	97,89
6	Pesisir Tengah	Krui	174	182	356	178	102,30	156	85,71	334	93,82	179	102,87	175	96,15	354	99,44	180	103,45	154	84,62	334	93,82	170	97,70	160	87,91	330	92,70
7	Krui Selatan	Krui Selatan	104	108	212	67	64,42	82	75,93	149	70,28	67	64,42	82	75,93	149	70,28	89	85,58	91	84,26	180	84,91	89	85,58	91	84,26	180	84,91
8	Pesisir Selatan	Biha	244	254	498	189	77,46	195	76,77	384	77,11	191	78,28	200	78,74	391	78,51	152	62,30	147	57,87	299	60,04	148	60,66	126	49,61	274	55,02
9	Ngambur	Ngambur	259	269	528	144	55,60	155	57,62	299	56,63	144	55,60	155	57,62	299	56,63	184	71,04	191	71,00	375	71,02	184	71,04	191	71,00	375	71,02
10	Ngaras	Ngaras	99	103	202	68	68,69	73	70,87	141	69,80	70	70,71	73	70,87	143	70,79	71	71,72	83	80,58	154	76,24	71	71,72	83	80,58	154	76,24
11	Bangkunat	Bangkunat	276	288	564	273	98,91	289	100,35	562	99,65	239	86,59	271	94,10	510	90,43	245	88,77	288	100,00	533	94,50	236	85,51	261	90,63	497	88,12
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.611	1.678	3.289	1.248	77,47	1.297	77,29	2.545	77,38	1.250	77,59	1.309	78,01	2.559	77,80	1.293	80,26	1.302	77,59	2.595	78,90	1.274	79,08	1.260	75,09	2.534	77,04

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lemong	Lemong	120	106	226	112	93,33	124	116,98	236	104,42	97	80,83	115	108,49	212	93,81
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	82	74	156	81	98,78	51	68,92	132	84,62	71	86,59	45	60,81	116	74,36
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	16	14	30	1	6,25	5	35,71	6	20,00	2	12,50	7	50,00	9	30,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	147	134	281	116	78,91	104	77,61	220	78,29	84	57,14	90	67,16	174	61,92
5	Way Krui	Way Krui	86	79	165	79	91,86	86	108,86	165	100,00	82	95,35	83	105,06	165	100,00
6	Pesisir Tengah	Krui	180	171	351	167	92,78	158	92,40	325	92,59	147	81,67	142	83,04	289	82,34
7	Krui Selatan	Krui Selatan	95	87	182	67	70,53	87	100,00	154	84,62	74	77,89	90	103,45	164	90,11
8	Pesisir Selatan	Biha	235	218	453	123	52,34	99	45,41	222	49,01	65	27,66	74	33,94	139	30,68
9	Ngambur	Ngambur	197	181	378	142	72,08	125	69,06	267	70,63	148	75,13	130	71,82	278	73,54
10	Ngaras	Ngaras	88	78	166	41	46,59	53	67,95	94	56,63	65	73,86	58	74,36	123	74,10
11	Bangkunat	Bangkunat	256	229	485	253	98,83	249	108,73	502	103,51	238	92,97	224	97,82	462	95,26
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.502	1.371	2.873	1.182	78,70	1.141	83,22	2.323	80,86	1.073	71,44	1.058	77,17	2.131	74,17

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	234	234	100,00	879	879	100,00	1.113	1.113	100,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	67	66	98,51	524	512	97,71	591	578	97,80
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	283	283	100,00	350	350	100,00	633	633	100,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	162	162	100,00	426	420	98,59	588	582	98,98
5	Way Krui	Way Krui	363	357	98,35	1400	1335	95,36	1.763	1.692	95,97
6	Pesisir Tengah	Krui	461	461	100,00	1010	1010	100,00	1.471	1.471	100,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	165	165	100,00	621	621	100,00	786	786	100,00
8	Pesisir Selatan	Biha	432	432	100,00	1439	1356	94,23	1.871	1.788	95,56
9	Ngambur	Ngambur	9	9	100,00	79	79	100,00	88	88	100,00
10	Ngaras	Ngaras	144	144	100,00	729	729	100,00	873	873	100,00
11	Bangkunat	Bangkunat	101	101	100,00	474	474	100,00	575	575	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.421	2.414	99,71	7.931	7.765	97,91	10.352	10.179	98,33

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun

dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Lemong	Lemong	1236	1005	1036	83,82	1.036	83,82	1.037	83,90	755	100,00%
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	993	709	829	83,48	829	83,48	629	63,34	461	100,00%
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	158	110	98	62,03	98	62,03	88	55,70	141	100,00%
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	1538	1206	1.023	66,51	1.023	66,51	1.023	66,51	109	93,16%
5	Way Krui	Way Krui	1055	765	856	81,14	856	81,14	518	49,10	170	100,00%
6	Pesisir Tengah	Krui	1855	1535	1.759	94,82	1.759	94,82	1.574	84,85	312	100,00%
7	Krui Selatan	Krui Selatan	989	725	895	90,50	895	90,50	734	74,22	154	100,00%
8	Pesisir Selatan	Biha	2070	1822	1652	90,67	1.652	79,81	1.334	64,44	790	100,00%
9	Ngambur	Ngambur	2486	2039	1.673	82,05	1.673	67,30	652	26,23	643	100,00%
10	Ngaras	Ngaras	1006	826	860	104,12	860	85,49	809	80,42	208	83,87%
11	Bangkunat	Bangkunat	2438	2146	1.921	89,52	1.921	78,79	1.829	75,02	613	94,16%
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.824	12.888	12.602	97,78	12.602	79,64	10.227	64,63	4.356	97,38%

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	245	345	590	240	302	542	97,96	87,54	91,86
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	235	303	538	234	304	538	99,57	100,33	100,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	225	310	535	200	302	502	88,89	97,42	93,83
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	457	547	1.004	354	538	892	77,46	98,35	88,84
5	Way Krui	Way Krui	523	616	1.139	495	355	850	94,65	57,63	74,63
6	Pesisir Tengah	Krui	543	934	1.477	541	709	1.250	99,63	75,91	84,63
7	Krui Selatan	Krui Selatan	356	456	812	353	234	587	99,16	51,32	72,29
8	Pesisir Selatan	Biha	587	850	1.437	577	751	1.328	98,30	88,35	92,41
9	Ngambur	Ngambur	34	55	89	34	54	88	100,00	98,18	98,88
10	Ngaras	Ngaras	450	358	808	445	233	678	98,89	65,08	83,91
11	Bangkunat	Bangkunat	235	318	553	235	206	441	100,00	64,78	79,75
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.890	5.092	8.982	3.708	3.988	7.696	95,32	78,32	85,68

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lemong	Lemong	753	2	0,27	753	1	0,13	753	2	0,27	0	0,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	690	3	0,43	690	1	0,14	690	2	0,29	0	0,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	532	6	1,13	532	2	0,38	532	6	1,13	1	0,19
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	1450	3	0,21	1450	4	0,28	1450	3	0,21	0	0,00
5	Way Krui	Way Krui	1325	4	0,30	1325	4	0,30	1325	2	0,15	0	0,00
6	Pesisir Tengah	Krui	1250	9	0,72	1250	6	0,48	1250	9	0,72	0	0,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	787	9	1,14	787	4	0,51	787	4	0,51	0	0,00
8	Pesisir Selatan	Biha	1756	8	0,46	1756	5	0,28	1756	0	0,00	0	0,00
9	Ngambur	Ngambur	96	0	0,00	96	0	0,00	96	0	0,00	0	0,00
10	Ngaras	Ngaras	720	9	1,25	720	1	0,14	720	4	0,56	2	0,28
11	Bangkunat	Bangkunat	492	4	0,81	492	1	0,20	492	2	0,41	2	0,41
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.851	57	0,58	9.851	29	0,29	9.851	34	0,35	5	0,05

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Lemong	Lemong	512	512	100,00	450	450	100,00	350	350	100,00	1.344	1.342	99,85	15	15	100,00	6	6	100,00	1	1	100,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	485	485	100,00	350	350	100,00	250	250	100,00	981	981	100,00	13	13	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	57	57	100,00	57	57	100,00	57	57	100,00	121	121	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	919	919	100,00	575	575	100,00	475	475	100,00	1.438	1.354	94,16	12	12	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00
5	Way Krui	Way Krui	884	884	100,00	435	435	100,00	405	405	100,00	1.239	1.143	92,25	6	6	100,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Krui	832	832	100,00	425	425	100,00	371	371	100,00	2.518	2.307	91,62	12	12	100,00	4	4	100,00	7	7	100,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	626	626	100,00	450	450	100,00	350	350	100,00	1.274	1.209	94,90	9	9	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00
8	Pesisir Selatan	Biha	1.219	1.219	100,00	432	432	100,00	380	380	100,00	3.134	2.976	94,96	20	20	100,00	4	4	100,00	1	1	100,00
9	Ngambur	Ngambur	262	262	100,00	262	262	100,00	258	258	100,00	2.697	2.633	97,63	14	14	100,00	7	7	100,00	3	3	100,00
10	Ngaras	Ngaras	410	410	100,00	244	244	100,00	244	244	100,00	1.196	1.162	97,16	10	10	100,00	5	5	100,00	1	1	100,00
11	Bangkunat	Bangkunat	375	375	100,00	252	252	100,00	212	212	100,00	3.432	3.231	94,14	14	14	100,00	12	12	100,00	4	4	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.581	6.581	100,00	3.932	3.932	100,00	3.352	3.352	100,00	19.374	18.459	95,28	127	127	100,00	49	49	100,00	23	23	100,00

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan G01 Masyarakat

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lemong	Lemong	6	0	66	#DIV/0!	13	2	0,15
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	8	97	0,00	97	0	0,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	17	161	0,00	10	3	0,30
5	Way Krui	Way Krui	0	5	37	0,00	37	0	0,00
6	Pesisir Tengah	Krui	31	351	887	0,09	14	16	1,14
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	10	61	0,00	61	0	0,00
8	Pesisir Selatan	Biha	133	220	673	0,60	676	8	0,01
9	Ngambur	Ngambur	198	385	1.914	0,51	1.945	18	0,01
10	Ngaras	Ngaras	0	8	155	0,00	155	18	0,12
11	Bangkunat	Bangkunat	54	259	541	0,21	541	16	0,03
JUMLAH (KAB/KOTA)			422	1.263	4.592	0,33	3.549	81	0,02

Sumber : Pelayanan Kesehatan, JKN, dan Batra
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Lemong	Lemong	18	18	100,00	18	100,00	691	670	1.361	685	99,13	666	99,40	1.351	99,27	442	383	825	21	4,75	32	8,36	53	6,42
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	13	13	100,00	13	100,00	516	475	991	516	100,00	475	100,00	991	100,00	15	7	22	15	100,00	7	100,00	22	100,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	2	2	100,00	2	100,00	62	54	116	62	100,00	54	100,00	116	100,00	5	7	12	5	100,00	7	100,00	12	100,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	12	12	100,00	12	100,00	121	204	325	107	88,43	200	98,04	307	94,46	87	183	270	80	92,00	180	98,36	260	96,30
5	Way Krui	Way Krui	6	6	100,00	6	100,00	312	436	748	312	100,00	436	100,00	748	100,00	56	39	95	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Pesisir Tengah	Krui	15	15	100,00	15	100,00	1.431	1.405	2.836	241	16,84	251	17,86	492	17,35	241	251	492	230	95,44	232	92,43	462	93,90
7	Krui Selatan	Krui Selatan	9	9	100,00	9	100,00	581	493	1.074	109	18,76	92	18,66	201	18,72	49	38	87	20	40,82	30	78,95	50	57,47
8	Pesisir Selatan	Biha	20	20	100,00	16	80,00	1.600	1.534	3.134	110	6,88	145	9,45	255	8,14	30	61	91	91	303,33	101	165,57	192	210,99
9	Ngambur	Ngambur	14	14	100,00	14	100,00	1.417	1.354	2.771	1.346	94,99	1.286	94,98	2.632	94,98	202	224	426	100	49,50	108	48,21	208	48,83
10	Ngaras	Ngaras	10	10	100,00	10	100,00	541	605	1.146	88	16,27	117	19,34	205	17,89	14	18	32	14	100,00	16	88,89	30	93,75
11	Bangkunat	Bangkunat	24	15	62,50	24	100,00	1.888	1.764	3.652	327	17,32	331	18,76	658	18,02	100	176	276	100	100,00	176	100,00	276	100,00
JUMLAH (KAB/ KOTA)			143	134	93,71	139	97,20	9.160	8.994	18.154	3.903	42,61	4.053	45,06	7.956	43,83	1.241	1.387	2.628	676	54,47	889	64,10	1.565	59,55

Sumber : Pelayanan Kesehatan, JKN, dan Batra

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lemong	Lemong	2.527	3.088	5.615	1.562	61,83	1.910	61,83	3.472	61,83	1.314	84,10	1.607	84,15	2.921	84,13
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	1.743	2.131	3.874	964	55,32	1.179	55,32	2.143	55,32	729	75,59	890	75,51	1.619	75,55
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	340	416	756	279	82,14	342	82,14	621	82,14	222	79,44	271	79,34	493	79,39
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	3.140	3.838	6.978	1.700	54,13	2.077	54,13	3.777	54,13	1.598	94,02	1.954	94,06	3.552	94,04
5	Way Krui	Way Krui	1.851	2.262	4.113	997	53,88	1.219	53,88	2.216	53,88	551	55,25	673	55,22	1.224	55,23
6	Pesisir Tengah	Krui	3.902	4.769	8.671	1.899	48,68	2.322	48,68	4.221	48,68	995	52,38	1.217	52,42	2.212	52,40
7	Krui Selatan	Krui Selatan	2.030	2.481	4.511	1.152	56,73	1.407	56,73	2.559	56,73	805	69,91	984	69,91	1.789	69,91
8	Pesisir Selatan	Biha	5.067	6.193	11.260	3.372	66,55	4.121	66,55	7.493	66,55	1.983	58,81	2.423	58,79	4.406	58,80
9	Ngambur	Ngambur	4.224	5.163	9.387	3.117	73,79	3.810	73,79	6.927	73,79	2.457	78,82	3.002	78,80	5.459	78,81
10	Ngaras	Ngaras	1.858	2.271	4.129	1.274	68,56	1.557	68,56	2.831	68,56	629	49,37	768	49,32	1.397	49,35
11	Bangkunat	Bangkunat	5.428	6.634	12.062	3.087	56,87	3.773	56,87	6.860	56,87	1.197	38,78	1.462	38,75	2.659	38,76
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.110	39.246	71.356	19.404	60,43	23.716	60,43	43.120	60,43	12.480	64,32	15.251	64,31	27.731	64,31

Sumber : Seksi PTM dan Keswa

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Lemong	Lemong	73	73	146	73	100,00	73	100,00	146	100,00	0	0,00	0	0,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	128	128	256	193	150,78	193	150,78	386	150,78	5	2,59	9	4,66
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	9	9	18	6	66,67	7	77,78	13	72,22	0	0,00	0	0,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	84	84	168	76	90,48	83	98,81	159	94,64	0	0,00	0	0,00
5	Way Krui	Way Krui	108	108	216	108	100,00	108	100,00	216	100,00	0	0,00	0	0,00
6	Pesisir Tengah	Krui	70	70	140	70	100,00	70	100,00	140	100,00	6	8,57	7	10,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	74	74	148	74	100,00	74	100,00	148	100,00	0	0,00	0	0,00
8	Pesisir Selatan	Biha	44	44	88	44	100,00	44	100,00	88	100,00	8	18,18	5	11,36
9	Ngambur	Ngambur	145	145	290	41	28,28	45	31,03	86	29,66	12	26,67	9	20,00
10	Ngaras	Ngaras	56	56	112	56	100,00	56	100,00	112	100,00	4	7,14	6	10,71
11	Bangkunat	Bangkunat	119	119	238	56	47,06	56	47,06	112	47,06	8	14,29	12	21,43
JUMLAH (KAB/KOTA)			910	910	1.820	797	87,58	809	88,90	1.606	88,24	43	5,32	48	5,93

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	667	616	1.283	508	76,16	593	96,27	1.101	85,81
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	498	460	958	447	89,76	465	101,09	912	95,20
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	134	124	258	101	75,37	149	120,16	250	96,90
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	892	823	1.715	730	81,84	928	112,76	1.658	96,68
5	Way Krui	Way Krui	508	468	976	367	72,24	522	111,54	889	91,09
6	Pesisir Tengah	Krui	1.042	962	2.004	707	67,85	707	73,49	1.414	70,56
7	Krui Selatan	Krui Selatan	653	603	1.256	558	85,45	573	95,02	1.131	90,05
8	Pesisir Selatan	Biha	1.281	1.183	2.464	1.202	93,83	1.164	98,39	2.366	96,02
9	Ngambur	Ngambur	1.192	1.100	2.292	1.032	86,58	1.064	96,73	2.096	91,45
10	Ngaras	Ngaras	545	503	1.048	478	87,71	516	102,58	994	94,85
11	Bangkunat	Bangkunat	1.398	1.291	2.689	989	70,74	1.139	88,23	2.128	79,14
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.810	8.133	16.943	7.119	80,81	7.820	96,15	14.939	88,17

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Lemong	Lemong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Way Krui	Way Krui	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Pesisir Tengah	Krui	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Krui Selatan	Krui Selatan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Pesisir Selatan	Biha	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Ngambur	Ngambur	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Ngaras	Ngaras	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Bangkunat	Bangkunat	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lemong	Lemong	179	9	75,00	3	25,00	12	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	128	7	63,64	4	36,36	11	1
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	7	2	100,00	0	0,00	2	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	272	12	60,00	8	40,00	20	3
5	Way Krui	Way Krui	108	12	70,59	5	29,41	17	1
6	Pesisir Tengah	Krui	342	28	56,00	22	44,00	50	5
7	Krui Selatan	Krui Selatan	315	14	63,64	8	36,36	22	3
8	Pesisir Selatan	Biha	320	20	76,92	6	23,08	26	0
9	Ngambur	Ngambur	309	29	87,88	4	12,12	33	1
10	Ngaras	Ngaras	105	8	57,14	6	42,86	14	0
11	Bangkunat	Bangkunat	582	15	50,00	15	50,00	30	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.667	156	65,82	81	34,18	237	17
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2.242						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						118,96			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								461	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								51,41	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									30,73

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Lemong	Lemong	4	3	7	8	7	15	4	100,00	2	66,67	6	85,71	4	50,00	4	57,14	8	53,33	8	100,00	6	85,71	14	93,33	0	0,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	1	4	5	3	6	9	1	100,00	4	100,00	5	100,00	1	33,33	2	33,33	3	33,33	2	66,67	6	100,00	8	88,89	1	11,11
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	1	0	1	1	0	1	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	1	100,00	0	#DIV/0!	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	1	100,00	0	0,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	9	3	12	16	8	24	9	100,00	2	66,67	11	91,67	7	43,75	6	75,00	13	54,17	16	100,00	8	100,00	24	100,00	0	0,00
5	Way Krui	Way Krui	5	2	7	9	5	14	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	77,78	4	80,00	11	78,57	7	77,78	4	80,00	11	78,57	1	7,14
6	Pesisir Tengah	Krui	19	12	31	28	24	52	16	84,21	11	91,67	27	87,10	11	39,29	13	54,17	24	46,15	27	96,43	24	100,00	51	98,08	0	0,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	10	3	13	15	8	23	5	50,00	2	66,67	7	53,85	8	53,33	6	75,00	14	60,87	13	86,67	8	100,00	21	91,30	0	0,00
8	Pesisir Selatan	Biha	19	8	27	24	10	34	19	100,00	7	87,50	26	96,30	5	20,83	3	30,00	8	23,53	24	100,00	10	100,00	34	100,00	0	0,00
9	Ngambur	Ngambur	7	10	17	10	16	26	2	28,57	5	50,00	7	41,18	7	70,00	9	56,25	16	61,54	9	90,00	14	87,50	23	88,46	1	3,85
10	Ngaras	Ngaras	3	1	4	9	4	13	3	100,00	1	100,00	4	100,00	5	55,56	3	75,00	8	61,54	8	88,89	4	100,00	12	92,31	0	0,00
11	Bangkunat	Bangkunat	4	1	5	25	8	33	3	75,00	0	0,00	3	60,00	20	80,00	8	100,00	28	84,85	23	92,00	8	100,00	31	93,94	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			82	47	129	148	96	244	62	75,61	34	72,34	96	74,42	76	51,35	58	60,42	134	54,92	138	93,24	92	95,83	230	94,26	3	1,23

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Lemong	Lemong	1.253	38	38	100,0	28	7	0	0	0	7	0	7	25,1	15	15	30
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	864	66	66	100,0	19	1	6	0	0	1	6	7	36,3	27	32	59
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	169	22	22	100,0	4	0	0	0	0	0	0	0	0,0	14	8	22
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	1.557	45	45	100,0	35	8	3	0	0	8	3	11	31,7	16	18	34
5	Way Krui	Way Krui	918	52	52	100,0	20	0	1	0	0	0	1	1	4,9	28	23	51
6	Pesisir Tengah	Krui	1.935	57	57	100,0	43	5	2	0	0	5	2	7	16,2	18	35	53
7	Krui Selatan	Krui Selatan	1.006	27	27	100,0	22	0	2	0	0	0	2	2	8,9	12	13	25
8	Pesisir Selatan	Biha	2.512	53	53	100,0	56	0	0	0	0	0	0	0	0,0	26	27	53
9	Ngambur	Ngambur	2.094	171	171	100,0	47	8	2	0	0	8	2	10	21,4	65	96	161
10	Ngaras	Ngaras	921	19	19	100,0	21	0	0	0	0	0	0	0	0,0	11	8	19
11	Bangkunat	Bangkunat	2.691	195	195	100,0	60	18	0	0	0	18	0	18	30,0	104	73	177
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.921	745	745	100,0	355	47	16	0	0	47	16	63	17,7	336	348	684
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			2,23															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						11												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	3,13
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	6,25
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
4	20 - 24 TAHUN	4	0	4	12,50
5	25 - 49 TAHUN	16	6	22	68,75
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	9,38
JUMLAH (KAB/KOTA)		25	7	32	
PROPORSI JENIS KELAMIN		78,13	21,88		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4050
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2273
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					56,12

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Lemong	Lemong	0	0	#DIV/0!
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	#DIV/0!
5	Way Krui	Way Krui	1	1	100,00
6	Pesisir Tengah	Krui	0	0	#DIV/0!
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	#DIV/0!
8	Pesisir Selatan	Biha	1	1	100,00
9	Ngambur	Ngambur	0	0	#DIV/0!
10	Ngaras	Ngaras	0	0	#DIV/0!
11	Bangkunat	Bangkunat	2	2	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100,00

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Lemong	Lemong	13.560	366	211	64	17,48	12	5,68	64	100,00	12	100,00	12	100,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	9.355	253	146	69	27,32	6	4,12	69	100,00	6	100,00	6	100,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	1.825	49	28	12	24,35	3	10,55	12	100,00	3	100,00	3	100,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	16.851	455	262	46	10,11	20	7,62	46	100,00	20	100,00	20	100,00
5	Way Krui	Way Krui	9.934	268	155	45	16,78	15	9,69	45	100,00	15	100,00	15	100,00
6	Pesisir Tengah	Krui	20.938	565	326	197	34,85	35	10,73	197	100,00	35	100,00	35	100,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	10.893	294	170	40	13,60	14	8,25	40	100,00	14	100,00	14	100,00
8	Pesisir Selatan	Biha	27.193	734	424	84	11,44	7	1,65	84	100,00	7	100,00	7	100,00
9	Ngambur	Ngambur	22.669	612	353	60	9,80	26	7,36	60	100,00	26	100,00	26	100,00
10	Ngaras	Ngaras	9.971	269	155	63	23,40	20	12,88	63	100,00	20	100,00	20	100,00
11	Bangkunat	Bangkunat	29.127	786	454	113	14,37	36	7,93	113	100,00	36	100,00	36	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			172.316	4.653	2.684	793	17,04	194	7,23	793	100,00	194	100,00	194	100,00
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Seksi P2PM

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lemong	Lemong	260	3	206	209	80,38	1,44
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	186	1	84	85	45,70	1,18
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	35	0	13	13	37,14	0,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	295	3	195	198	67,12	1,52
5	Way Krui	Way Krui	197	0	48	48	24,37	0,00
6	Pesisir Tengah	Krui	369	3	198	201	54,47	1,49
7	Krui Selatan	Krui Selatan	216	2	125	127	58,80	1,57
8	Pesisir Selatan	Biha	527	9	253	262	49,72	3,44
9	Ngambur	Ngambur	544	3	374	377	69,30	0,80
10	Ngaras	Ngaras	221	1	145	146	66,06	0,68
11	Bangkunat	Bangkunat	583	8	419	427	73,24	1,87
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.433	33	2.060	2.093	60,97	1,58

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lemong	Lemong	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	7	7	100,00	0	0,00	7	100,00
5	Way Krui	Way Krui	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
6	Pesisir Tengah	Krui	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00
8	Pesisir Selatan	Biha	6	6	100,00	0	0,00	6	100,00
9	Ngambur	Ngambur	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
10	Ngaras	Ngaras	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
11	Bangkunat	Bangkunat	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	37	100,00	0	0,00	37	100,00

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Way Krui	Way Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pesisir Tengah	Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	Ngambur	Ngambur	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Ngaras	Ngaras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bangkunat	Bangkunat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	2	0	2	2	0	2
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		100,00	0,00		100,00	0,00	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,24	0,00	1,16

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lemong	Lemong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Way Krui	Way Krui	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Pesisir Tengah	Krui	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Pesisir Selatan	Biha	1	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0
9	Ngambur	Ngambur	1	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0
10	Ngaras	Ngaras	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Bangkunat	Bangkunat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0,00	2	100,00	0	0,00	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						11,61				

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	0	0	0	0	2	2	0	2	2
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Way Krui	Way Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pesisir Tengah	Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Ngambur	Ngambur	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10	Ngaras	Ngaras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bangkunat	Bangkunat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	6	6	0	6	6
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,35

Sumber : Seksi P2PM

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2023		TAHUN	2022	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lemong	Lemong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Way Krui	Way Krui	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Krui	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Pesisir Selatan	Biha	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00
9	Ngambur	Ngambur	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00
10	Ngaras	Ngaras	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Bangkunat	Bangkunat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	2	2	100,00

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Lemong	Lemong	5.161	1
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	3.561	1
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	694	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	6.415	0
5	Way Krui	Way Krui	3.782	3
6	Pesisir Tengah	Krui	7.971	4
7	Krui Selatan	Krui Selatan	4.146	2
8	Pesisir Selatan	Biha	10.351	2
9	Ngambur	Ngambur	8.629	1
10	Ngaras	Ngaras	3.795	0
11	Bangkunat	Bangkunat	11.088	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			65.593	14
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				21,34

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL							
L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Lemong	Lemong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6	
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
5	Way Krui	Way Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8	
6	Pesisir Tengah	Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8	
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
8	Pesisir Selatan	Biha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
9	Ngambur	Ngambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	10	
10	Ngaras	Ngaras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Bangkunat	Bangkunat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	24	45	
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	12,19	13,93	26,11	

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Lemong	Lemong	0	0	#DIV/0!
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	#DIV/0!
5	Way Krui	Way Krui	0	0	#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Krui	0	0	#DIV/0!
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	#DIV/0!
8	Pesisir Selatan	Biha	0	0	#DIV/0!
9	Ngambur	Ngambur	0	0	#DIV/0!
10	Ngaras	Ngaras	0	0	#DIV/0!
11	Bangkunat	Bangkunat	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	0								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Seksi Survailans dan Imunisasi

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00	11,00	12,00
1	Lemong	Lemong	1	4	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	2	6	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	27	46	73	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	Way Krui	Way Krui	3	5	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Pesisir Tengah	Krui	17	31	48	0	1	1	0,00	3,23	2,08
7	Krui Selatan	Krui Selatan	18	17	35	0	1	1	0,00	5,88	2,86
8	Pesisir Selatan	Biha	21	30	51	0	1	1	0,00	3,33	1,96
9	Ngambur	Ngambur	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00
10	Ngaras	Ngaras	12	12	24	0	0	0	0,00	0,00	0,00
11	Bangkunat	Bangkunat	17	12	29	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			118	167	285	0	3	3	0,00	1,80	1,05
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			165,39								

Sumber : Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Lemong	Lemong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Way Krui	Way Krui	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Krui	244	0	244	244	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Krui Selatan	Krui Selatan	8	0	8	8	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Pesisir Selatan	Biha	42	0	42	42	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Ngambur	Ngambur	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Ngaras	Ngaras	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Bangkunat	Bangkunat	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			295	0	295	295	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,00								

Sumber : Seksi P2PM
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN			KASUS KRONIS BARU			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lemong	Lemong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Way Krui	Way Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pesisir Tengah	Krui	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Ngambur	Ngambur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Ngaras	Ngaras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bangkunat	Bangkunat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi P2PM
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lemong	Lemong	727	888	1.615	608	83,63	744	83,78	1.352	83,72
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	502	613	1.115	519	103,39	635	103,59	1.154	103,50
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	101	123	224	108	106,93	132	107,32	240	107,14
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	903	1.104	2.007	708	78,41	866	78,44	1.574	78,43
5	Way Krui	Way Krui	535	653	1.188	411	76,82	502	76,88	913	76,85
6	Pesisir Tengah	Krui	1.122	1.372	2.494	1.049	93,49	1.282	93,44	2.331	93,46
7	Krui Selatan	Krui Selatan	584	713	1.297	494	84,59	604	84,71	1.098	84,66
8	Pesisir Selatan	Biha	1.457	1.781	3.238	1.064	73,03	1.300	72,99	2.364	73,01
9	Ngambur	Ngambur	1.215	1.485	2.700	1.073	88,31	1.312	88,35	2.385	88,33
10	Ngaras	Ngaras	535	653	1.188	468	87,48	573	87,75	1.041	87,63
11	Bangkunat	Bangkunat	1.561	1.908	3.469	1.412	90,45	1.726	90,46	3.138	90,46
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.242	11.293	20.535	7.914	85,63	9.676	85,68	17.590	85,66

Sumber : Seksi PTM dan Keswa

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Lemong	Lemong	74	69	93,24
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	51	50	98,04
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	10	14	140,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	92	84	91,30
5	Way Krui	Way Krui	54	53	98,15
6	Pesisir Tengah	Krui	114	91	79,82
7	Krui Selatan	Krui Selatan	59	54	91,53
8	Pesisir Selatan	Biha	148	109	73,65
9	Ngambur	Ngambur	123	90	73,17
10	Ngaras	Ngaras	54	57	105,56
11	Bangkunat	Bangkunat	158	168	106,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			937	839	89,54

Sumber : Seksi PTM dan Keswa

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Lemong	Lemong	V	1.757	1.135	64,60	1135,0	64,60	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	V	1.212	237	19,55	237,0	19,55	1	0,42	1	0,42	0	0,00	1	50,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	V	236	79	33,47	79,0	33,47	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	V	2.183	403	18,46	403,0	18,46	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0,50	0	0,00	1	50,00
5	Way Krui	Way Krui	V	1.287	177	13,75	177,0	13,75	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
6	Pesisir Tengah	Krui	V	2.712	1.006	37,09	1006,0	37,09	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
7	Krui Selatan	Krui Selatan	V	1.411	268	18,99	268,0	18,99	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
8	Pesisir Selatan	Biha	V	3.522	1.204	34,19	1204,0	34,19	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
9	Ngambur	Ngambur	V	2.937	1.927	65,61	1927,0	65,61	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
10	Ngaras	Ngaras	V	1.292	596	46,13	596,0	46,13	2	0,34	0	0,00	0	0,00	2	100,00	1	0,17	0	0,00	1	100,00
11	Bangkunat	Bangkunat	V	3.773	666	17,65	666,0	17,65	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	22.322	7.698	34,49	7.698	34,49	3	0,04	1	0,01	0	0,00	3	75,00	3	0,04	0	0,00	2	66,67

Sumber : Seksi PTM dan Keswa
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Lemong	Lemong	21	0	12	1	0	3	0	0	15	1	16	76,19
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	15	0	35	3	0	0	0	0	35	3	38	253,33
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	3	0	3	0	0	1	0	0	4	0	4	133,33
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	27	0	33	5	0	0	0	0	33	5	38	140,74
5	Way Krui	Way Krui	16	0	15	3	0	6	1	0	21	4	25	156,25
6	Pesisir Tengah	Krui	33	0	48	10	0	0	0	0	48	10	58	175,76
7	Krui Selatan	Krui Selatan	17	0	11	1	0	0	0	0	11	1	12	70,59
8	Pesisir Selatan	Biha	43	0	33	3	0	0	0	0	33	3	36	83,72
9	Ngambur	Ngambur	36	0	26	1	0	0	0	0	26	1	27	75,00
10	Ngaras	Ngaras	16	0	20	5	0	0	0	0	20	5	25	156,25
11	Bangkunat	Bangkunat	46	0	21	0	0	8	0	0	29	0	29	63,04
JUMLAH (KAB/KOTA)			273	0	257	32	0	18	1	0	275	33	308	112,82

Sumber : Seksi PTM dan Keswa

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7
1	E11	DM TIPE 2	300	298	598	598
2	I11	HHD	124	126	250	250
3	K30	DYSPEPSIA	71	70	141	141
4	A15	TB PARU	70	50	120	120
5	J44	PPOK	53	53	106	106
6	I150	HF	52	51	103	103
7	I10	HIPERTENSI	49	49	98	98
8	I25	CAD	29	29	58	58
9	M54.5	LBP	20	23	43	43
10	N39.0	ISK	10	11	21	21
Jumlah			778	760	1.538	1.538

Sumber : RSUD KH Muhammad Thohir

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	A91	DHF	41	42	83	1	1,20
2	E11	DM TIPE 2	30	30	60	0	0,00
3	J18.9	PNEUMONIA	28	26	54	10	18,52
4	I11	HHD	20	22	42	0	0,00
5	I50.0	CHF	20	18	38	4	10,53
6	J44	PPOK	17	16	33	3	9,09
8	N39.0	ISK	12	11	23	0	0,00
9	H81.10	VERTIGO	9	8	17	0	0,00
7	A41	SEPSIS	8	7	15	0	0,00
10	A15	TB PARU	10	4	14	0	0,00
Jumlah			195	184	379	18	4,75

Sumber : RSUD KH Muhammad Thohir

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	J18.9	PNEUMONIA	10	54	0,19
2	I50.0	CHF	4	38	0,11
3	J44	PPOK	3	33	0,09
4	A91	DHF	1	83	0,01
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Sumber : RSUD KH Muhammad Thohir

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Lemong	Lemong	13	9	9	100,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	12	10	10	100,00
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	6	1	1	100,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	12	8	8	100,00
5	Way Krui	Way Krui	10	3	3	100,00
6	Pesisir Tengah	Krui	8	20	20	100,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	10	5	5	100,00
8	Pesisir Selatan	Biha	15	38	30	78,95
9	Ngambur	Ngambur	9	13	13	100,00
10	Ngaras	Ngaras	9	9	9	100,00
11	Bangkunat	Bangkunat	14	62	47	75,81
JUMLAH (KAB/KOTA)			118	178	155	87,08

Sumber : Seksi Kesling Kesjaor dan Makmin

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
					6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100
1	Lemong	Lemong	13	3.595	0	0	2.519	70,07	429	11,93	647	18,00	0	0,00	0	0,00	3.595	100,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	12	2.401	0	0	1.131	47,11	735	30,61	45	1,87	334	13,91	156	6,50	2.245	93,50
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	6	495	0	0	481	97,17	14	2,83	0	0,00	0	0,00	0	0,00	495	100,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	12	3.948	0	0	3.227	81,74	245	6,21	177	4,48	211	5,34	88	2,23	3.860	97,77
5	Way Krui	Way Krui	10	2.526	0	0	2.234	88,44	38	1,50	0	0,00	92	3,64	162	6,41	2.364	93,59
6	Pesisir Tengah	Krui	8	5.111	0	0	5.061	99,02	19	0,37	7	0,14	4	0,08	20	0,39	5.091	99,61
7	Krui Selatan	Krui Selatan	10	2.822	0	0	2.802	99,29	20	0,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.822	100,00
8	Pesisir Selatan	Biha	15	7.068	0	0	5.137	72,68	264	3,74	0	0,00	452	6,40	1.215	17,19	5.853	82,81
9	Ngambur	Ngambur	9	5.429	0	0	4.137	76,20	664	12,23	151	2,78	0	0,00	477	8,79	4.952	91,21
10	Ngaras	Ngaras	9	2.840	0	0	2.638	92,89	183	6,44	19	0,67	0	0,00	0	0,00	2.840	100,00
11	Bangkunat	Bangkunat	14	6.823	0	0	4.420	64,78	313	4,59	1.536	22,51	0	0,00	554	8,12	6.269	91,88
JUMLAH (KAB/KOTA)			118	43.058	0	0	33.787	78,47	2.924	6,79	2.582	6,00	1.093	2,54	2.672	6,21	40.386	93,79

Sumber : Seksi Kesling Kesjaor dan Makmin
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Lemong	Lemong	13	3.595	3.595	100,00	2.079	57,83	2.663	74,08	1.318	36,66	1.001	27,84	0	0
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	12	2.401	1.911	79,59	1.845	76,84	2.231	92,92	1.161	48,35	1.161	48,35	0	0
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	6	495	495	100,00	429	86,67	495	100,00	332	67,07	307	62,02	0	0
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	12	3.948	3.649	92,43	2.532	64,13	3.948	100,00	562	14,24	573	14,51	0	0
5	Way Krui	Way Krui	10	2.526	2.272	89,94	1.302	51,54	2.526	100,00	157	6,22	2.384	94,38	0	0
6	Pesisir Tengah	Krui	8	5.111	5.087	99,53	4.808	94,07	4.838	94,66	3.278	64,14	1.011	19,78	0	0
7	Krui Selatan	Krui Selatan	10	2.822	2.822	100,00	2.473	87,63	2.249	79,70	685	24,27	688	24,38	0	0
8	Pesisir Selatan	Biha	15	7.068	5.401	76,41	6.442	91,14	5.985	84,68	5.352	75,72	5.095	72,09	0	0
9	Ngambur	Ngambur	9	5.429	4.952	91,21	4.825	88,87	4.355	80,22	3.852	70,95	3.513	64,71	0	0
10	Ngaras	Ngaras	9	2.840	2.840	100,00	2.788	98,17	2.097	73,84	2.198	77,39	2.560	90,14	0	0
11	Bangkunat	Bangkunat	14	6.823	6.269	91,88	6.144	90,05	5.168	75,74	4.983	73,03	4.652	68,18	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			118	43.058	39.293	91,26	35.667	82,83	36.555	84,90	23.878	55,46	22.945	53,29	0	0

Sumber : Seksi Kesling Kesjaor dan Makmin

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PESIRIS BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lemong	Lemong	18	8	1	3	30	18	100,00	8	100,00	1	100,00	3	100,00	30	100,00
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	12	3	1	0	16	10	83,33	2	66,67	1	100,00	0	#DIV/0!	13	81,25
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	2	1	1	0	4	2	100,00	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	4	100,00
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	12	3	1	0	16	0	0,00	0	0,00	1	100,00	0	#DIV/0!	1	6,25
5	Way Krui	Way Krui	6	1	1	0	8	6	100,00	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	8	100,00
6	Pesisir Tengah	Krui	14	7	1	1	23	14	100,00	7	100,00	1	100,00	1	100,00	23	100,00
7	Krui Selatan	Krui Selatan	9	2	1	0	12	9	100,00	2	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	12	100,00
8	Pesisir Selatan	Biha	19	9	1	3	32	18	94,74	5	55,56	1	100,00	1	33,33	25	78,13
9	Ngambur	Ngambur	16	4	1	4	25	7	43,75	4	100,00	1	100,00	4	100,00	16	64,00
10	Ngaras	Ngaras	10	5	1	1	17	0	0,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	1	5,88
11	Bangkunat	Bangkunat	24	12	1	3	40	6	25,00	2	16,67	1	100,00	1	33,33	10	25,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			142	55	11	15	223	90	63,38	32	58,18	11	100,00	10	66,67	143	64,13

Sumber : Seksi Kesling Kesjaor dan Makmin

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			LAIK HSP		%	LAIK HSP		%	LAIK HSP		%	LAIK HSP		%	LAIK HSP		%	LAIK HSP		%	LAIK HSP		%	TTP Memenuhi Syarat		%
			TERDAFTAR	JUMLAH		TERDAFTAR	JUMLAH		TERDAFTAR	JUMLAH		TERDAFTAR	JUMLAH		TERDAFTAR	JUMLAH		TERDAFTAR	JUMLAH		TERDAFTAR	JUMLAH		TERDAFTAR	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Lemong	Lemong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	9	100,00	7	7	100,00	6	4	66,67	0	0	#DIV/0!	22	20	90,91
2	Pesisir Utara	Pugung Tampak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	0	0,00	4	4	100,00	7	5	71,43	7	7	100,00	0	0	#DIV/0!	23	16	69,57
3	Pulau Pisang	Pulau Pisang	4	3	75,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	8	4	50,00	4	1	25,00	17	9	52,94
4	Karya Penggawa	Karya Penggawa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	0	0,00	3	2	66,67	25	16	64,00	0	0	#DIV/0!	32	18	56,25
5	Way Krui	Way Krui	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	26	17	65,38	3	3	100,00	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	21	16	76,19	53	39	73,58
6	Pesisir Tengah	Krui	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	12	60,00	11	6	54,55	81	0	0,00	21	10	47,62	134	29	21,64
7	Krui Selatan	Krui Selatan	0	0	#DIV/0!	4	2	50,00	0	0	#DIV/0!	4	3	75,00	6	3	50,00	8	7	87,50	14	9	64,29	36	24	66,67
8	Pesisir Selatan	Biha	10	6	60,00	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	16	0	0,00	9	7	77,78	33	24	72,73	29	21	72,41	100	61	61,00
9	Ngambur	Ngambur	6	0	0,00	1	1	100,00	3	0	0,00	13	0	0,00	53	0	0,00	99	0	0,00	133	0	0,00	308	1	0,32
10	Ngaras	Ngaras	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	10	3	30,00	24	14	58,33	6	0	0,00	41	17	41,46
11	Bangkunat	Bangkunat	13	4	30,77	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	2	28,57	5	4	80,00	27	0	0,00	18	0	0,00	70	10	14,29
JUMLAH (KAB/KOTA)			34	14	41,18	6	4	66,67	37	20	54,05	82	34	41,46	113	39	34,51	318	76	23,90	246	57	23,17	836	244	29,19

Sumber : Seksi Kesling Kesjaor dan Makmin